

2025

INDALEX[®]
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN

Member of Maspion Group



INDALEX[®]

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk



02

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

03

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

07

Grafik Keuangan

Financial Chart

08

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

10

Profil Perusahaan

Company Profile

21

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Review

26

Tata Kelola Perusahaan Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Governance & Corporate Social Responsibility

52

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan Keuangan:

Financial Report:

- ✓ Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- ✓ Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Lost and Other Comprehensive Income
- ✓ Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Change in Equity
- ✓ Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cast Flows
- ✓ Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements

Statement on Annual Report Content



STATEMENTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

(dalam Jutaan Rupiah) ▼	2023	2024	2025	▼ (in million of Rupiah)
Penjualan/Pendapatan	1.263.344	1.058.876	813.265	Revenue/Sales
Laba Bruto	114.081	84.114	71.250	Gross Profit
Laba/(Rugi) Usaha	34.823	(3.984)	571	Operating Profit/(Loss)
Laba/(Rugi) Bersih	(57.837)	(96.683)	(108.508)	Net Income/(Loss)
Laba/(Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(57.837)	(96.683)	(108.508)	Profit/(Loss) Attributable To The Owners Of The Parent
Penghasilan Komprehensif	(23.559)	(77.858)	(106.251)	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(23.559)	(88.531)	(106.251)	Comprehensive Income Attributable To The Owners Of The Parent
Jumlah Saham Beredar	633.600.000	633.600.000	633.600.000	Total Shares
Laba/(Rugi) Bersih per Saham *)	(91)	(156)	(171)	Net Income/(Loss) per Share*)
Jumlah Aset	1.476.873	1.241.083	1.198.075	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.202.949	1.045.017	1.108.260	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	273.924	196.066	89.814	Equity
Aktiva Lancar	1.087.227	838.375	782.435	Current Assets
Liabilitas Lancar	1.134.460	981.037	1.025.566	Current Liabilities
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset	-3,92%	-7,95%	-9,06%	Return on Assets
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	-21,11%	-50,33%	-120,81%	Return on Equity
Rasio Laba/(Rugi) terhadap Penjualan	-4,58%	-9,32%	-13,34%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0,96	0,85	0,76	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4,39	5,33	12,34	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,81	0,84	0,93	Debt to Total Asset Ratio
*) dalam Rupiah				*) in Rupiah
Catatan				Note
Tidak ada perbandingan informasi keuangan yang relevan lainnya				There is no other relevant financial information comparison

Perdagangan Saham Per Kuartal	2024				2025				Quarterly Share Trading
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Kuantitas (ribuan saham)	2.561.70	2.621.80	7.827.70	24.433.80	120.578.10	166.434.70	93.152.30	13.566.70	Volumes (in thousand Share)
Nilai (jutaan rupiah)	496.95	475.75	1.192.75	3.378.41	21.851.00	30.117.43	15.940.07	2.085.31	Amount (in million Rupiah)
Harga Tertinggi (Rp/saham)	228.00	202.00	181.00	163.00	254.00	236.00	218.00	165.00	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/saham)	171.00	161.00	98.00	96.00	81.00	141.00	149.00	135.00	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/saham)	96,00				147,00				Closing Price (Rp/share)
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	60,825.60				93,139.20				Market Capitalization (in Million Rupiah)

Listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange since 5 December 1994
Stock Code : INAI

Jumlah saham beredar	633.600.000 saham / shares	Total listed shares
Nilai nominal saham	Rp.125,- per saham (share)	Share's nominal value
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	Name of the stock exchange

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, kita bersama memanjatkan ucapan syukur tertinggi kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berhasilnya PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) melewati tahun 2025. Dimana tahun tersebut semua para pelaku usaha menghadapi tahun penuh tekanan hingga berusaha untuk memulihkan kepercayaan. Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Selanjutnya, ijin kami untuk menyampaikan laporan kegiatan pengelolaan Perusahaan dan pencapaiannya beserta laporan keuangan periode 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member of PKF Global) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan ini juga merupakan salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Realisasi kinerja setahun ekonomi INAI tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal yang dinamis di tiap triwulannya. Pada triwulan pertama, tekanan ekonomi global menjadi tantangan distribusi penjualan ekspor. Amerika Serikat yang kedua kalinya dipimpin oleh Presiden Trump memunculkan gebrakan yang mengejutkan dunia dengan Kebijakan Tarif Agresif. Dampaknya sangat signifikan pada persentase penjualan INAI yang porsi ekspornya ke negara Amerika Serikat cukup besar. Hal tersebut berpengaruh pada menurunnya penjualan sebesar 31% dibandingkan dengan triwulan pertama di tahun 2024. INAI juga berusaha mengalihkan tujuan penjualan pada pasar domestik namun dilihat melalui indikator Indeks Keyakinan Konsumen yang melemah maka hasilnya belum dapat menutupi celah penurunan penjualan ekspor.



Honorable Shareholders and Board of Commissioners, we together offer our highest gratitude to Almighty God for the successful passage of PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) through the year 2025. In that year, all business actors faced a year full of pressure while striving to restore confidence. Throughout 2025, the global economy moved dynamically and was full of uncertainty. Protectionism strengthened, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequently changing monetary policies in developed countries, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts also contributed to increasing volatility in global financial markets.

Furthermore, we would like to submit a report on the Company's management activities and achievements, along with the financial statements for the period ending December 31, 2025, audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member of PKF Global), which received a fair opinion in all material respects. This report also demonstrates the implementation of good corporate governance principles.

The annual performance realization of INAI's economy is inseparable from the influence of dynamic external factors in each of its quarters. In the first quarter, global economic pressures became a challenge for the distribution of export sales. The United States, led by President Trump for the second time, made a move that surprised the world with its Aggressive Tariff Policy. The impact was very significant on the percentage of INAI's sales, which had a substantial portion of exports to the United States. This affected a decrease in sales by 31% compared to the first quarter of 2024. INAI also tried to shift sales targets to the domestic market, but seen through the weakening Consumer Confidence Index indicator, the results have not been able to cover the gap in export sales decline.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Menjelang akhir tahun 2025, tekanan mereda, kredibilitas ekonomi dan pasar keuangan pulih memberi angin segar bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan ekspornya sehingga di akhir tahun 2025 komposisi distribusi ekspor dan domestik sebesar 61% dan 39%.

Strategi dan Kebijakan

Direksi merumuskan arah strategis dan kebijakan utama Perseroan untuk tahun 2025 berlandaskan pada visi dan misi, serta didukung oleh kajian komprehensif terhadap dinamika industri, profil risiko dan peluang pasar. Perumusan strategi tersebut ditujukan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam industri Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi di Asia.

Kebijakan operasional INAI diarahkan kepada diversifikasi mengikuti tren global "sustainability business". Sebagai sebuah industri masa depan, INAI harus mempunyai perencanaan keberlanjutan baik dari sisi keuangan, juga berkontribusi pada unsur sosial (masyarakat) dan lingkungan (bumi). Demikian pula untuk pemasaran produk, INAI mengalokasikan porsi khusus untuk produk yang mendukung fasilitas pemasok energi bersih.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memiliki peran yang sangat sentral dalam perumusan strategi dan kebijakan Perusahaan. Dalam menyusun hal tersebut, Direksi meninjau kondisi eksternal dan internal secara mendalam agar strategi yang dihasilkan relevan dan adaptif terhadap dinamika industri dan konsisten dalam mendorong pencapaian.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi menunjukkan komitmen kuat terhadap pelaksanaan strategi melalui pengawalan intensif disetiap tahapan implementasi, mulai dari perencanaan awal hingga pencapaian akhir tahun. Proses ini dilengkapi dengan mekanisme pemantauan berkala, evaluasi menyeluruh yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Direksi akan berkordinasi dengan segenap pihak terkait untuk mengambil langkah antisipasi baik untuk tetap konsisten berpedoman pada strategi awal ditambah modifikasi atau perubahan besar pada strategi untuk mengakomodasi situasi yang berlangsung, guna memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada di jalur yang sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Towards the end of 2025, the pressure eased, and the credibility of the economy and financial markets recovered, giving a fresh boost to the Company to increase its export sales so that by the end of 2025 the composition of export and domestic distribution was 61% and 39%.

Strategy and Policy

The Board of Directors formulates the strategic direction and main policies of the Company for 2025 based on its vision and mission, supported by a comprehensive study of industry dynamics, risk profiles, and market opportunities. The formulation of this strategy is intended to maintain business growth continuity while strengthening the Company's position as a market leader in the Aluminum Extrusion and Fabrication industry in Asia.

INAI's operational policies are directed towards diversification in line with the global trend of "sustainability business." As a future-oriented industry, INAI must have sustainability planning both financially and in contributing to social (community) and environmental (earth) aspects. Similarly, for product marketing, INAI allocates a specific portion for products that support clean energy supplier facilities.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policy

The Board of Directors plays a very central role in the formulation of the Company's strategy and policy. In preparing these, the Board of Directors thoroughly reviews external and internal conditions so that the strategies produced are relevant and adaptive to industry dynamics and consistent in driving achievement.

Processes Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors demonstrates a strong commitment to the implementation of the strategy through intensive oversight at every stage of implementation, from initial planning to year-end achievement. This process is complemented by regular monitoring mechanisms and comprehensive evaluations that uphold the principles of transparency and accountability.

The Board of Directors will coordinate with all relevant parties to take anticipatory steps, whether to remain consistent with the original strategy with added modifications or major changes to the strategy to accommodate the ongoing situation, to ensure that the implementation of the strategy stays on a path that aligns with the interests of the Company and its stakeholders.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Perbandingan Hasil dan Target

Dalam kondisi normal, manajemen INAI selalu menetapkan angka konservatif pertumbuhan rata-rata 10% per tahun. Target tersebut belum bisa diwujudkan pada tahun 2025 karena pendapatan hanya mencatatkan nilai Rp.813,26 Milyar, dibandingkan Rp.1,06 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari melemahnya penjualan domestik dari Rp.563,01 milyar di tahun 2024 menjadi Rp.317,15 milyar di tahun 2025. Sementara pendapatan ekspor tidak membukukan selisih yang signifikan di kisaran angka Rp. 496 milyar untuk tahun 2024 dan 2025.

Dari sisi profitabilitas, INAI mengalami penurunan laba kotor, sehingga mencatatkan kondisi laba usaha yang tipis. Meski beban pokok penjualan, beban usaha, beban bunga dan beban lain-lain turun Rp.250,16 Milyar dibanding tahun 2024, namun tetap tidak dapat meraih kondisi surplus di akhir tahun 2025.

Tantangan yang dihadapi INAI

Sepanjang tahun 2025, INAI dihadapkan pada sejumlah tantangan signifikan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Secara eksternal seperti yang telah diuraikan diatas yaitu perlambatan ekonomi global akibat ketegangan geopolitik, tingginya inflasi serta kebijakan moneter ketat global berdampak pada ketidakpastian pasar dan tekanan terhadap rantai pasok.

Sementara itu secara internal, Perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga efisiensi biaya, upaya meningkatkan standar mutu hasil produksi serta pemenuhan order untuk pemanfaatan kapasitas mesin yang terpasang.

Untuk merespon tantangan tersebut, INAI menjalankan langkah-langkah antara lain, optimalisasi produksi dan efisiensi biaya, pengaturan strategi pengembangan infrastruktur dan teknologi, serta mengerahkan segala upaya untuk pencarian order baik dari pasar domestik maupun ekspor untuk penjualan aluminium ukuran besar, sehingga output produksi secara tonase dapat dimaksimalkan.

Prospek Usaha

Seiring harga logam aluminium internasional di London Metal Exchange (LME) mendekati puncaknya di akhir tahun 2025, dikisaran US\$2.990/ton, para pelaku pasar semakin mempertanyakan apakah hal ini akan berlanjut dalam jangka panjang. Sebagian indikator menunjukan jawabannya iya. Diakhir kuartal pertama tahun 2026 angka LME telah menyentuh kisaran US\$3.500/ton.

Pasar aluminium global 2026 tampak akan tetap stabil, didukung oleh permintaan struktural jangka panjang dalam ekonomi global, seperti kendaraan listrik dan ekspansi pusat energi terbarukan yang juga berpotensi meningkatkan konsumsi aluminium, mengingat penggunaannya yang luas dalam panel, rangka dan infrastruktur transmisi.

Perkiraan industri menunjukkan permintaan aluminium dapat bertumbuh sekitar 2,5% per tahun selama beberapa tahun mendatang, memberikan landasan yang stabil bagi tahun 2026 dan seterusnya.

Comparison of Results and Targets

Under normal conditions, INAI management always sets a conservative average growth figure of 10% per year. This target could not be achieved in 2025 because revenue only recorded Rp.813.26 billion, compared to Rp.1.06 trillion in the previous year. The decline mainly came from weaker domestic sales, from Rp.563.01 billion in 2024 to Rp.317.15 billion in 2025. Meanwhile, export revenue did not report a significant difference, remaining around Rp.496 billion for both 2024 and 2025.

In terms of profitability, INAI experienced a decline in gross profit, thus recording a thin operating profit condition. Although the cost of goods sold, operating expenses, interest expenses, and other expenses decreased by Rp.250.16 Billion compared to 2024, it still could not achieve a surplus condition at the end of 2025.

Obstacles faced by INAI

Throughout 2025, INAI faced a number of significant challenges, both externally and internally. Externally, as described above, these included the global economic slowdown due to geopolitical tensions, high inflation, and tight global monetary policies, which impacted market uncertainty and put pressure on supply chains.

Meanwhile, internally, the Company faces challenges in maintaining cost efficiency, efforts to improve production quality standards and fulfilling orders for the utilization of installed machine capacity.

To respond to these challenges, INAI carries out steps including optimizing production and cost efficiency, arranging infrastructure and technology development strategies, as well as deploying all efforts to search for orders both from the domestic and export markets for large-sized aluminum sales, so that production output in terms of tonnage can be maximized.

Business Prospect

As international aluminum metal prices on the London Metal Exchange (LME) approached their peak at the end of 2025, around US\$2,990/ton, market participants increasingly questioned whether this would continue in the long term. Some indicators suggest the answer is yes. By the end of the first quarter of 2026, LME figures had reached around US\$3,500/ton.

The global aluminum market in 2026 appears set to remain stable, supported by long-term structural demand in the global economy, such as electric vehicles and the expansion of renewable energy centers which also have the potential to increase aluminum consumption, given its wide use in panels, frames, and transmission infrastructure. Industry forecasts indicate that aluminum demand could grow by around 2.5% per year over the coming years, providing a solid foundation for 2026 and beyond.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Manajemen melihat bahwa peremajaan sumber daya yang dilakukan INAI untuk mengikuti perubahan tren produk maupun teknologi merupakan prioritas agar tidak tertinggal dalam perkembangan dunia usaha aluminium ekstrusion. INAI memiliki potensi yang besar untuk mengambil peluang pasar berbagai aplikasi aluminium ekstrusion terkini, terutama yang terkait dengan produk pendukung fasilitas energi yang terbaru.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

INAI senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) selaras dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di industri ini baik dalam skala nasional maupun internasional.

Penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi salah satu elemen penting bagi keberhasilan perseroan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, implementasi GCG tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, namun juga dalam rangka mencapai target yang ditetapkan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan komposisi anggota Direksi

Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang akhirnya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST 2027 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dalam masa jabatan tersebut. Namun pada tanggal 3 Oktober 2025 salah satu Direktur, yakni Bapak Wibowo Suryadinata meninggal dunia.

Komitmen Direksi

Keyakinan kami selaku Direksi adalah bahwa INAI akan berhasil melewati berbagai krisis yang dihadapi saat ini serta mampu kembali pada hasil positif di masa mendatang. Hal tersebut hanya dapat dicapai dengan dukungan kontribusi penuh dari setiap pemangku kepentingan. Untuk itu Direksi juga menyampaikan rasa terima kasih atas hubungan saling melengkapi dan saling membangun untuk mencapai kinerja terbaik.

Management sees that the rejuvenation of resources carried out by INAI to keep up with changes in product and technology trends is a priority in order not to be left behind in the development of the aluminum extrusion business. INAI has great potential to seize market opportunities for various current aluminum extrusion applications, especially those related to products supporting renewable energy facilities.

Implementation of Corporate Governance

INAI continually refines the implementation of good corporate governance (GCG) in line with the development of laws and regulations in this industry, both nationally and internationally.

The application of GCG principles is one of the important elements for the company's success. In conducting business activities, the implementation of GCG is not only to meet the requirements of regulators, but also to achieve the targets set by the Company in both the short and long term.

Changes in the composition of members of the Board of Directors

The Board of Directors was appointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 13, 2024, with the deed made before Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H., with the term of office starting from the end of the AGMS on June 13, 2024, until the 2027 AGMS, during which there were no changes in the composition of the Board of Directors. However, on October 3, 2025, one of the Directors, Mr. Wibowo Suryadinata, passed away.

Directors' Commitment

Our belief as the Board of Directors is that INAI will successfully overcome the various crises currently faced and will be able to return to positive results in the future. This can only be achieved with the full support and contribution of every stakeholder. Therefore, the Board of Directors also expresses gratitude for the mutually complementary and constructive relationships to achieve the best performance.



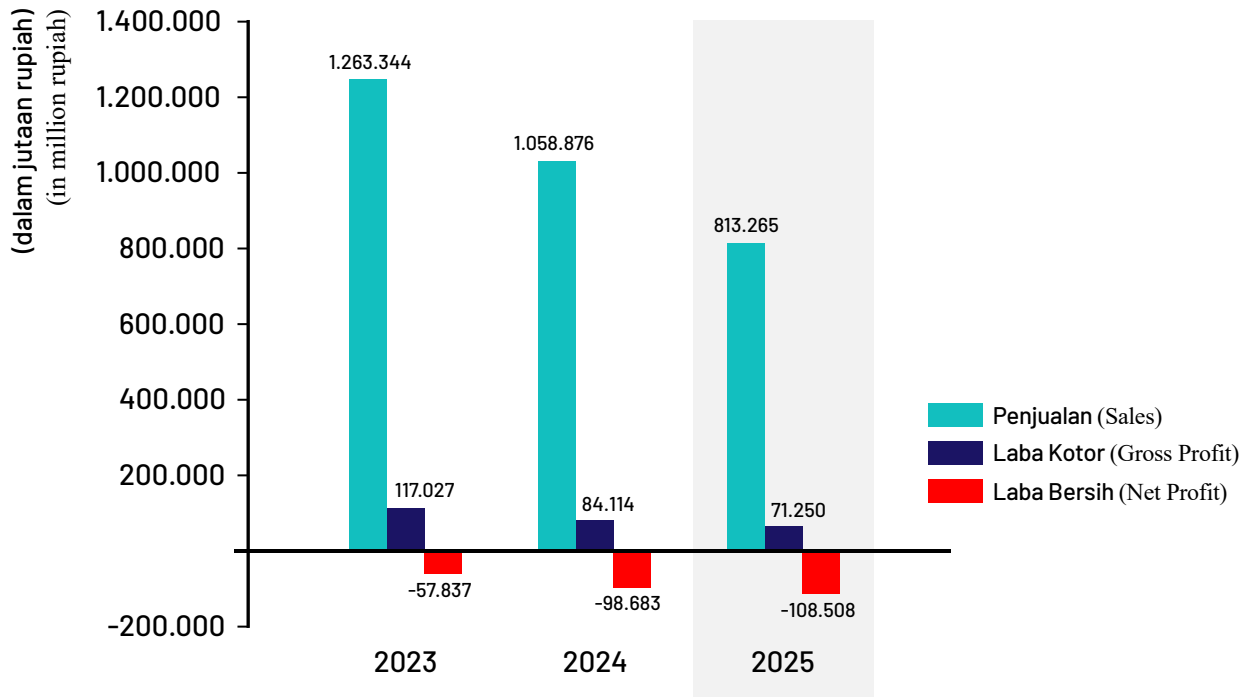
ALIM MARKUS
President Director



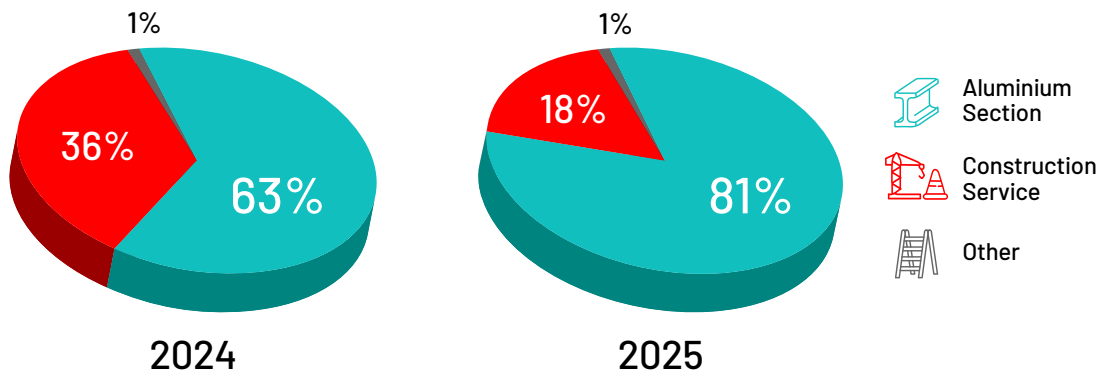
ALIM PRAKASA
Executive Managing Director

Grafik Keuangan

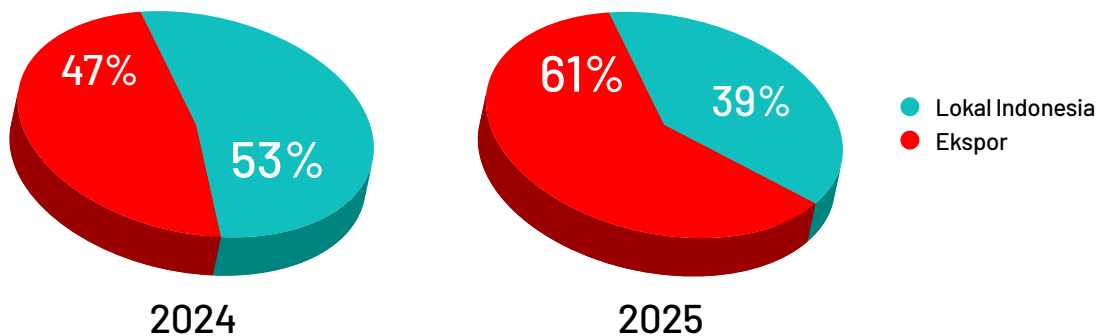
Financial Chart



Sales by Market Segment



Sales by Market Area



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Yang terhormat Para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal").

Sepanjang tahun 2025, dunia usaha Indonesia melewati berbagai situasi krisis perekonomian baik nasional maupun global yang mengarahkan para pelaku industri untuk menjalankan kegiatan usaha dengan penuh keberhati-hatian. Hal tersebut tentu saja berdampak langsung pada laju pertumbuhan kinerja perusahaan-perusahaan, baik dari sisi pendapatan hingga profitabilitas. Efek spiral dari menurunnya permintaan adalah tuntutan efisiensi, angka pengangguran meningkat, daya beli melemah, berputar kembali menekan jumlah permintaan, dan seterusnya. Hal yang terjadi di Indonesia ini juga berlangsung di negara lain dengan kondisi lebih berat karena Indonesia masih memiliki berbagai sumber daya alam yang mampu menahan dampak global krisis energi, krisis pangan, krisis bahan baku, dan sebagainya.

Indal sebagai pelaku industri manufaktur di bidang logam untuk sektor konstruksi juga mengalaminya dalam bentuk penurunan permintaan pada segmennya. Disebabkan selain berkurangnya proyek-proyek konstruksi juga timbulnya pergeseran standar kebutuhan aluminium profil extrusion. Tidak dapat dicegah bahwa tuntutan efisiensi telah mendorong pelaku jasa konstruksi untuk menurunkan kualitas pasokan bahan akibat pemangkasan anggaran. Komitmen Indal untuk memberikan produk dengan kualitas tinggi harus dapat melihat serta mengikuti arah pergeseran tersebut.

Dari data penjualan produk barang jadi Indal yang mengalami penurunan hanya sebesar 1,6% dibanding pencapaian di tahun 2024, menunjukkan bahwa Indal masih mampu mempertahankan pangsa pasarnya. Penurunan terbesar terjadi pada pendapatan dari jasa konstruksi yang memang disebabkan oleh sektor jasa konstruksi properti yang masih belum pulih bahkan cenderung terus melemah. Dampaknya adalah secara keseluruhan pendapatan konsolidasi Indal pada tahun 2025 turun sebesar 23,2% dari tahun sebelumnya. Secara operasional Indal berhasil mencatatkan Laba Usaha dibandingkan kerugian pada tahun 2024. Namun hal tersebut belum dapat menutup beban biaya lain-lain sehingga kinerja Indal masih menunjukkan hasil kerugian bersih di tahun 2025.

Dewan Komisaris melihat bahwa pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan segenap manajemen telah diupayakan dengan baik dalam bentuk penerapan berbagai strategi usaha baik dari sisi peluasan jajaran produk maupun intensitas pemasaran. Beberapa target berhasil tercapai namun kinerja Indal masih berada dalam tekanan besar baik dari jumlah permintaan maupun tingkat persaingan yang makin keras. Dewan Komisaris masih optimis bahwa Indal akan mampu bertahan melewati krisis serta dapat menunjukkan perbaikan seperti yang diharapkan oleh para pemegang saham.



Dear Shareholders and Stakeholders of PT Indal Aluminum Industry Tbk. ("Indal").

Throughout 2025, the Indonesian business world experienced various national and global economic crises, prompting industry players to conduct their operations with the utmost caution. This, of course, had a direct impact on the growth rate of company performance, from revenue to profitability. The spiraling effect of declining demand was the demand for efficiency, rising unemployment, weakening purchasing power, which in turn pushed demand downward, and so on. This situation in Indonesia is also occurring in other countries under more challenging circumstances, as Indonesia still possesses a wealth of natural resources capable of withstanding the impacts of global energy crises, food crises, raw material crises, and so on.

Indal, as a player in the metal manufacturing industry for the construction sector, also experienced this decline in demand in its segment. This was due not only to a reduction in construction projects but also to shifting standards for aluminum extrusion profiles. Unavoidably, the demand for efficiency has pushed construction service providers to reduce the quality of material supplies due to budget cuts. Indal's commitment to providing high-quality products must be able to see and follow the direction of this shift.

Sales data for Indal's finished goods, which only decreased by 1.6% compared to 2024, indicates that Indal is still able to maintain its market share. The largest decline occurred in revenue from construction services, driven by the property construction sector, which has not yet recovered and is even trending downward. Consequently, Indal's overall consolidated revenue in 2025 decreased by 23.2% from the previous year. Operationally, Indal managed to record an Operating Profit compared to a loss in 2024. However, this was not enough to cover other costs, resulting in Indal's performance still showing a net loss in 2025.

The Board of Commissioners believes that the company's management by the Board of Directors and all management has been well-managed, implementing various business strategies, both in terms of expanding its product range and marketing intensity. Some targets were achieved, but Indal's performance remains under significant pressure from both demand and increasing competition. The Board of Commissioners remains optimistic that Indal will be able to survive the crisis and demonstrate the improvements expected by shareholders.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Sebuah catatan penting dari Dewan Komisaris terkait peran Direksi adalah bahwa tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi budaya dasar dalam menyusun dan menjalankan berbagai prosedur kerja. Penerapan strategi jangka pendek maupun panjang untuk memperkuat bisnis Indal dengan penambahan pangsa pasar akan terus dijalankan secara konsisten. Untuk itu Dewan Komisaris akan terus memantau serta memberi masukan bagi manajemen. Dewan Komisaris menggunakan data laporan keuangan triwulanan sebagai bahan diskusi selain untuk mengukur kinerja Direksi setidaknya 4 kali dalam setahun, sebagai fungsi pengawasan dan audit. Komisaris juga ikut dalam pertemuan mingguan Direksi.

Di media sosial belakangan cukup ramai dipermasalahkan mengenai wacana penghapusan/penundaan pengembalian restitusi pajak akibat lonjakan nilai restitusi pajak di tahun 2025 sebesar Rp.361 triliun dari Rp.266 triliun untuk tahun 2024, atau kenaikan lebih dari 2 kali lipat dibanding Rp.176 triliun untuk tahun 2021. Terlepas dari kemungkinan ada perbedaan sudut pandang perhitungan, sebenarnya angka-angka tersebut cukup menggambarkan adanya penurunan pendapatan dan laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan restitusi. Para pelaku usaha termasuk Indal dan Maspion Group bisa memahami beratnya krisis ekonomi yang sedang berlangsung sehingga berharap bahwa pemerintah sebagai regulator sekaligus pelaksana stabilitas industri dapat selalu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mendukung perusahaan-perusahaan nasional agar bisa melalui krisis serta bangkit kembali memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara. Tentu saja Dewan Komisaris juga kembali mengharapkan adanya dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan Indal.

Terima kasih.

An important note from the Board of Commissioners regarding the role of the Board of Directors is that good corporate governance has become a fundamental culture in developing and implementing various work procedures. The implementation of short- and long-term strategies to strengthen Indal's business by increasing market share will continue to be consistently implemented. Therefore, the Board of Commissioners will continuously monitor and provide input to management. The Board of Commissioners uses quarterly financial report data as discussion material, in addition to measuring the Board of Directors' performance at least four times a year, for oversight and audit purposes. Commissioners also participate in weekly Board of Directors meetings.

Recently, there has been considerable discussion on social media about the elimination/delay of tax refunds due to the surge in tax refunds in 2025, reaching IDR 361 trillion from IDR 266 trillion in 2024, a more than twofold increase compared to IDR 176 trillion in 2021. Despite possible differences in calculation perspectives, these figures adequately reflect a decline in the company's revenue and profit, which serve as the basis for calculating refunds. Businesses, including Indal and the Maspion Group, understand the severity of the ongoing economic crisis and therefore hope that the government, as regulator and implementer of industrial stability, will consistently take appropriate steps to support national companies so they can weather the crisis, recover and make positive contributions to the nation. The Board of Commissioners still also hopes for the full support of all Indal stakeholders.

Thank you.



Welly Muliawan
President Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

Alamat (Address)	: Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap, Sidoarjo - 61254
Telepon (Telephone)	: Phone: (62-31) 8531531 Fax: (62-31) 8532812
Alamat Email (Email Address)	: info@indalcorp.com marketing@indalcorp.com
Laman Elektronik (Website)	: www.indalcorp.com
Kantor Manajemen Surabaya (Surabaya Management Office)	: Jl. Kembang Jepun 38 - 40, Surabaya - 60162
Pabrik Sidoarjo (Sidoarjo Plant)	: Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap, Sidoarjo - 61254
Pabrik Gresik (Gresik Plant)	: Kompleks Maspion Unit-5, Manyar, Gresik - 61151
Pabrik Bekasi (Bekasi Plant)	: Kawasan Industri MM - 2100, Jl. Selayar Blok A - 7, Bekasi - 17849

AKUNTAN PUBLIK

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Phone: (62-31) 5012161 / fax: (62-31) 5012335

Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya - 60283

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue 3, Blok F3 No.5

Phone: (62-21) 2974 5222 / fax: (62-21) 2928 9961

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1971, berdasarkan akta pendirian No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H. yang diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H. dan dirubah lagi dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang - undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 Nopember 2008. Disertai perubahan lagi Akta no 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0953380 dan nomor AHU-AH-01.03-0953381 keduanya tertanggal 30 Juli 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2015 nomor 95 Tambahan nomor 1102/L. Selanjutnya perubahan Akta no.93 tanggal 20 Juni 2017 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, SH sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0153357. Dan yang terakhir Perubahan Akta no.38 tanggal 15 Juni 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-0039257.AH.01.02.

Sejak tahun 1994, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dan sampai saat ini masih tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi pemimpin pasar dalam industri Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi di Asia.

Misi:

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan inovasi, perbaikan produktifitas dan efisiensi secara berkesinambungan.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 yang tertera dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa untuk beberapa kegiatan usaha, antara lain mengelola bahan baku aluminium ingot atau billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang digunakan untuk bahan bangunan industri konstruksi siap pasang, industri rumah tangga, komponen elektronik/ otomotif, komponen alat kesehatan, aluminium *solar panel frame* dan sebagainya.

Brief History of the Company

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the Company) was established in 1971, based on the deed of incorporation No.62 dated July 16, 1971 from Djoko Supadmo, S.H. which was amended by deed No.2 dated November 1, 1973 from Eliza Pondaag, S.H. and amended again by adjusting the Company's Articles of Association with the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 deed No.13 dated July 14, 2008 from Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., which has received the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-91352.AH.01.02 dated November 28, 2008. Accompanied by another amendment to Deed no. 176 dated June 30, 2015 from Bambang Heru Djuwito, SH., MH. as in the letter of the Director General of General Legal Administration number AHU-AH.01.03-0953380 and number AHU-AH-01.03-0953381 both dated July 30, 2015 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated November 27, 2015 number 95 Supplement number 1102/L. Furthermore, the amendment of Deed no.93 dated June 20, 2017 from Sitaresmi Puspawati Subianto, SH as in the letter of the Director General of General Legal Administration number AHU-AH.01.03-0153357. And the last is the Amendment to Deed no.38 dated June 15, 2023 from Anita Anggawidjaja, S.H. as in the letter of the Director General of General Legal Administration number AHU-0039257. AH.01.02.

Since 1994, the Company has been a public company and until now it is still listed on the Indonesia Stock Exchange.

Company Vision and Mission

Vision:

To be the market leader in the Aluminum Extrusion and Fabrication industry in Asia.

Mission:

Providing the best service to customers with innovation, continuous productivity and efficiency improvements.

Company Business Activities

Based on the amendment of article 3 of the Company's Articles of Association to equalize the Company's Purpose and Objectives and Business Activities with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) as stated in the Notary Deed of Anita Anggawidjaja, S.H, the Company is a company engaged in industry, trade and services for several business activities, including managing aluminum ingot or billet raw materials into aluminum extrusion profiles used for building materials ready-to-install construction industry, household industry, electronic/automotive components, medical device components, aluminum solar panel frames and so on.

Profil Perusahaan

Company Profile

Kegiatan usaha perdagangan yang telah berjalan selama 50 tahun lebih telah menghasilkan pencapaian bagi Perseroan sebagai produsen aluminium ekstrusion yang terkemuka baik di Indonesia maupun di pasar internasional.

The Company's trading business activities that have been running for more than 50 years have resulted in achievements for the Company as a leading producer of extrusion aluminum both in Indonesia and in the international market.

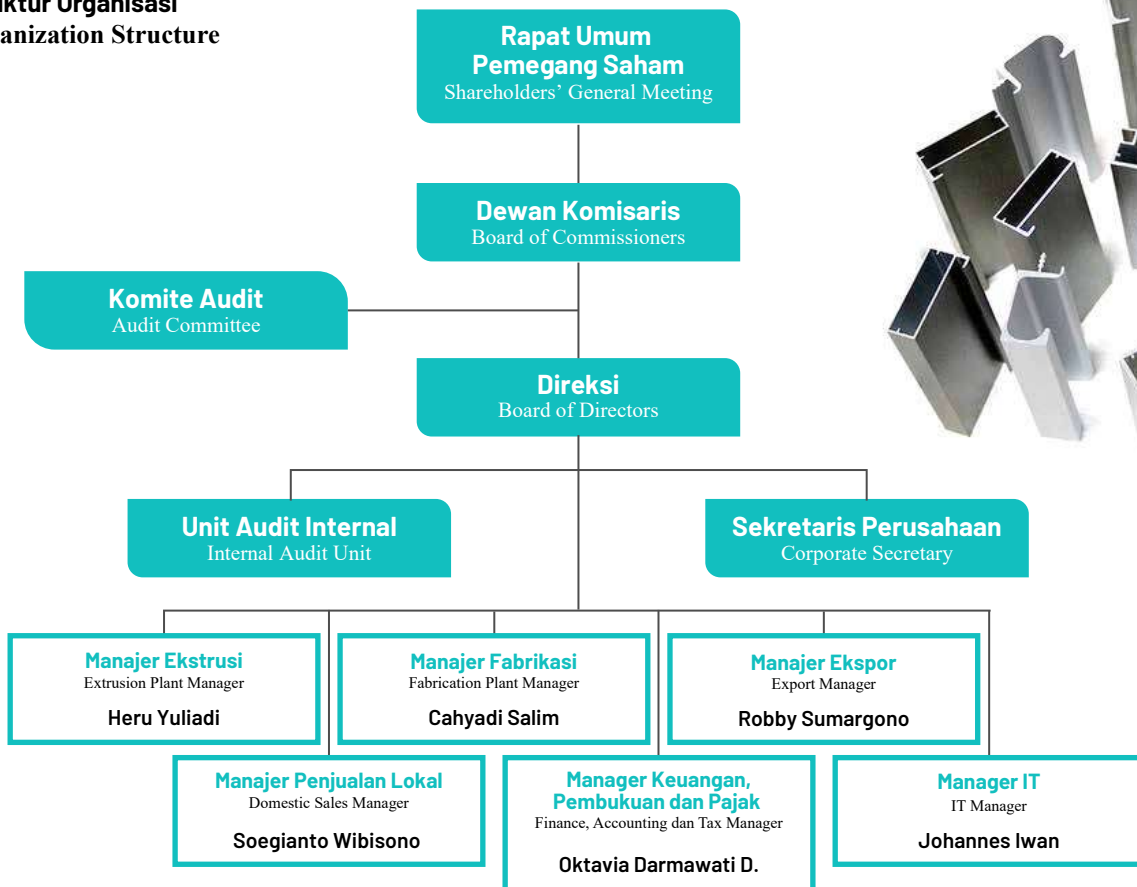
Wilayah Operasional Perusahaan

Negara wilayah operasi Perseroan adalah Republik Indonesia, tepatnya dengan pusat fasilitas produksi berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Namun pasar yang dilayani adalah global. Hingga berakhirnya tahun buku 2025, pangsa pasar Perseroan dalam dan luar negeri mempunyai persentase masing-masing sebesar 39% dan 61%. Penjualan produk Aluminium ekstrusion profil ke luar negeri (ekspor) terdistribusi pada negara-negara di Amerika, Australia, Pacific, Asia dan Eropa. Perseroan mempunyai unit usaha dan anak perusahaan di wilayah Gresik dan Bekasi.

Company Operational Area

The Company's operating territory is the Republic of Indonesia, precisely with the center of the production facility located in Sidoarjo, East Java. However, the market served is global. Until the end of the 2025 financial year, the Company's domestic and foreign market share has a percentage of 39% and 61%, respectively. The sales of Aluminum extrusion profile products abroad (export) are distributed to countries in America, Australia, the Pacific, Asia and Europe. The Company has business units and subsidiaries in the Gresik and Bekasi regions.

Struktur Organisasi Organization Structure



Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia sejak tahun 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia sejak tahun 2007

Membership in the Association

- Indonesian Issuers Association since 1995
- Indonesian Employers Association since 1985
- Indonesian National Construction Implementers Association since 2007

Profil Perusahaan

Company Profile

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku.

Jumlah tenaga kerja Perseroan dan entitas anak pada tahun 2025 adalah rata-rata 1.551 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut:

Number of Employees and Description of the Distribution of Education Level and Age of Employees in the Financial Year.

The number of employees of the Company and its subsidiaries in 2025 is an average of 1,551 people, with the following classification:

Jenis Kelamin Gender	Pria Male	Wanita Female
Staff	279	49
Karyawan (Worker)	1121	102

Pendidikan Education	SD/SMP Elementary/ Junior High School	SMA Senior High School	DIPLOMA	S1 Bachelor	S2 Post- graduate
Staff	0	171	29	121	7
Karyawan (Worker)	36	1165	4	18	0

Level Jabatan Job Level	Pria Male	Wanita Female
Entry Level	843	94
Middle Level	497	50
Senior Level	52	6
Executive Level	8	1
Total	1400	151

Rentang Usia Age	Entry Level		Middle Level		Senior Level		Executive Level	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
18 - 25	19	13	0	1	0	0	0	0
25 - 35	237	49	4	2	3	1	0	0
35 - 45	524	27	40	7	5	2	0	0
45 - 55	46	4	354	27	37	2	1	0
>55	17	1	99	13	7	1	7	1

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Produksi (Production)		Lainnya (Other)	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Laki-laki (Male)	679	449	84	188
Perempuan (Female)	0	43	53	55

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Hidup Anggota Direksi

Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST 2027 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi dalam masa jabatan tersebut. Namun pada tanggal 3 Oktober 2025 salah satu Direktur, yakni Bapak Wibowo Suryadinata meninggal dunia.

Curriculum Vitae of Members of the Board of Directors

The Board of Directors was appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 13, 2024, the deed of which was made before Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. with a term of office starting from the end of the AGM on June 13, 2024 until the AGM in 2027 and there was no change in the composition of the Board of Directors during the term of office. However, on October 3, 2025, one of the Directors, namely Mr. Wibowo Suryadinata, passed away.

Alim Markus



Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 74 tahun, menjabat sebagai presiden direktur dengan tugas memimpin pelaksanaan pengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore pada tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST tahun 2027. Beliau merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang masa karirnya. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) serta menjadi Ketua Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi lainnya. Beliau juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk dan PT Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, dan PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2025 telah mengikuti

berbagai seminar pendidikan atau pelatihan yang terkait dengan prospek dan strategi dalam dunia usaha. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 74 years old, serves as president director with the task of leading the implementation of the Company's management and coordinating all other members of the Board of Directors. Completed an executive program at the National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University in Beijing, China in 2010. Appointed as a member of the Company's management at the AGM on June 13, 2024 with a term of office until the end of the AGM in 2027. He is one of the founders of the Company and has been with the Maspion business group throughout his career. He currently also serves as Chairman of the Indonesia China Business Council (ICBC) and as Chairman of the Advisory Board of the Indonesian Employers' Association (Apindo) of East Java, and other organizational positions. He also holds the positions of commissioner and director in several companies in the Maspion business group, including as President Director at PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk and PT Bumi Maspion, as President Commissioner at PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, and PT Maspion Industrial Estate. During the 2025 financial year, he has attended various educational seminars or training related to prospects and strategies in the business world. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

Warga Negara Indonesia, 72 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola dengan tugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Menyelesaikan studi bisnis di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini beliau juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion sebagai anggota Direksi PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk dan PT Maspion Kencana dan Dewan Komisaris PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2025 mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan kontrol operasional produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Markus dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Alim Mulia Sastra



Direktur
Director

Indonesian citizen, 72 years old, serves as managing director with duties in the Company's cost and expenditure control function. Completed his business studies in Singapore in 1974 and began his career in the Maspion business group in 1975. Appointed as a member of the Company's management at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS, and previously served as a Commissioner of the Company. Currently, he also holds various positions in the Maspion business group as a member of the Board of Directors of PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk and PT Maspion Kencana and the Board of Commissioners of PT Maspion Industrial Estate. During the 2025 financial year, he attended several trainings related to production operational control. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

Profil Perusahaan

Company Profile

Alim Prakasa



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola eksekutif dengan tugas menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Menyelesaikan studi di St.Mary University, Kanada. Sejak tahun 1981 telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Selain itu juga beliau memegang berbagai jabatan strategis dalam kelompok usaha Maspion sebagai Direksi (PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk, PT Bumi Maspion dan PT Maspion Industrial Estate) dan Dewan Komisaris (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe dan PT Alaskair Maspion). Selama tahun buku 2025 mengikuti berbagai seminar dan pameran yang berhubungan dengan produk dan proses produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Markus dan Alim Mulia Sastra) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 68 years old, serves as executive managing director with the task of running all operational activities of the Company. Completed his studies at St. Mary University, Canada. Since 1981 he has joined the Maspion business group. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. In addition, he also holds various strategic positions in the Maspion business group as Directors (PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk, PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate) and Board of Commissioners (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe and PT Alaskair Maspion). During the 2025 financial year, he attended various seminars and exhibitions related to products and production processes. He has affiliated relationships with members of the Board of Directors (Alim Markus and Alim Mulia Sastra) and Major Shareholder companies.

Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas utama mengelola manajemen keuangan Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Sebelum ini telah berkarir pada bidang perbankan selama 22 tahun diberbagai bank nasional maupun asing dengan posisi terakhir sebagai Vice President dan 6 tahun berkarir diperusahaan non bank. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 2013, dan merangkap jabatan sebagai Direksi pada PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk. Selama tahun buku 2025 mengikuti pelatihan dan seminar yang terkait dengan strategi keuangan, perbankan dan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bank Swasta, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama. Meninggal dunia pada 3 Oktober 2025.

Wibowo Suryadinata



Direktur
Director

Indonesian citizen, 64 years old, serves as a director with the main task of managing the Company's financial management. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. Completed his postgraduate education at the Indonesian Management Development Institute. Previously, he had a career in banking for 22 years at various national and foreign banks with his last position as Vice President and 6 years of career in non-bank companies. Started his career in the Maspion business group since 2013, and concurrently serves as a Director at PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the 2025 financial year, he attended training and seminars related to financial strategy, banking and capital markets organized by Private Banks, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners or Directors and Majority Shareholders. Passed away on October 3, 2025.

Cahyadi Salim



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas mendukung direktur pengelola eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di bidang manajemen strategi. Beliau telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sejak tahun 1994. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Indalex (anak perusahaan Perseroan), PT Warna Cemerlang Industri dan PT Ishizuka Maspion Indonesia. Selama tahun buku 2025 mengikuti pelatihan terkait fasilitas permesinan dan kualitas produk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 58 years old, serves as a director with the task of supporting the executive managing director in managing the Company's operational activities. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027

AGMS. Completed a postgraduate program in strategic management. He has joined the Maspion business group since 1994. He currently also serves as a Director at PT Indalex (a subsidiary of the Company), PT Warna Cemerlang Industri and PT Ishizuka Maspion Indonesia. During the 2025 financial year, he attended training related to machinery facilities and product quality. He has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Majority Shareholders.

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 13 Juni 2024 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Ir. Joyce Sudarto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 13 Juni 2024 hingga RUPST tahun 2027. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners was appointed through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 13, 2024, the deed of which was made before Notary Ir. Joyce Sudarto, S.H. with a term of office starting from the end of the AGM on June 13, 2024 until the AGM in 2027. So that the composition of the members of the Board of Commissioners is as follows:

Welly Muliawan



Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai presiden komisaris dengan tugas memimpin pengawasan atas seluruh kepengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari komisaris yang lain. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 1982. Beliau menduduki jabatan sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion dan sebagai Komisaris Utama PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Selama tahun 2025 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 66 years old, serves as president commissioner with the task of leading supervision of the entire management of the Company and becoming the coordinator of the other commissioners. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the 2027 AGMS. Completed an MBA study program at the National University of Singapore. Started his career in the Maspion business group since 1982. He held the position of Chief Financial Officer in the Maspion business group and as President Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During 2025, no formal education or training was attended. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors and Majority Shareholders.

Supranoto Dipokusumo



Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas utama pada fungsi internal audit. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 13 Juni 2024 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2027. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak 2001. Beliau menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen dari PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Selama tahun buku 2025 mengikuti pelatihan manajemen audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 66 years old, serves as a commissioner with the main task of internal audit function. Appointed as a manager of the Company at the AGMS on June 13, 2024 with a term of office until the end of the AGMS in 2027. Completed an MBA study program at the University of Toledo, USA. He has joined the Company since 2001. He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the 2025 financial year, he attended audit management training. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and Majority Shareholders.

Profil Perusahaan

Company Profile

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Terdapat Surat Pernyataan Independensi yang ditandatangani oleh Komisaris Independen tertanggal 13 Juni 2024 yang menyatakan:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dari PT Indal Aluminium Industry Tbk.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Indal Aluminium Industry Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Indal Aluminium Industry Tbk.

Dengan demikian Komisaris Independen tidak terpengaruh dalam kemampuannya untuk bertindak secara independen, wajar dan kritis.

Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini telah memenuhi kriteria jumlah, komposisi dan independensi sesuai peraturan yang berlaku bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Surat pernyataan independensi oleh Komisaris Independen dapat dilihat pada situs web Perseroan www.indalcorp.com.

Independent Commissioner Independence Statement

There is a Statement of Independence signed by the Independent Commissioner dated June 13, 2024 which states:

1. Does not have any financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Majority Shareholders of PT Indal Aluminium Industry Tbk.
2. Does not have any shares either directly or indirectly in PT Indal Aluminium Industry Tbk.
3. Does not have any business relationship either directly or indirectly related to the business activities of PT Indal Aluminium Industry Tbk.

Thus, the Independent Commissioner is not affected in his/her ability to act independently, fairly and critically.

The Company has 1 (one) Independent Commissioner. This has met the criteria for the number, composition and independence according to applicable regulations that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The statement of independence by the Independent Commissioner can be seen on the Company's website www.indalcorp.com.

Uraian tentang nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (tabel)
Description of Shareholder names and Ownership Percentage (table)

No.	Pemegang Saham Shareholders	PER 31 DESEMBER 2024		PER 31 DESEMBER 2025	
		SAHAM Shares	%	SAHAM Shares	%
5% atau lebih / 5% up					
1	PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	208.990.400	32,98%
2	PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	39.744.000	6,27%
3	PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	49.680.000	7,84%
4	PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	39.744.000	6,27%
5	PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	39.744.000	6,27%
6	PT Maspion	48.299.600	7,63%	48.299.600	7,63%
7	Haiyanto	65.226.400	10,29%	63.426.400	10,01%
Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director					
1	Welly Muliawan (Komisaris)	1.646.900	0,26%	1.646.900	0,26%
2	Alim Prakasa (Direktur)	5.479.800	0,86%	5.479.800	0,86%
Masing-masing di bawah 5% / below 5% each					
	Masyarakat / Public	135.044.900	21,33%	136.844.900	21,61%
TOTAL		633.600.000	100%	633.600.000	100%

Profil Perusahaan

Company Profile

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2025 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut :

The number of shareholders and percentage of ownership as of the end of the 2025 financial year based on classification is as follows :

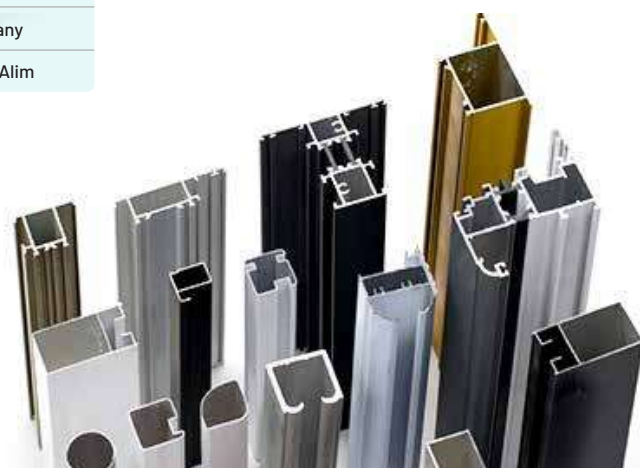
	INSTITUSI LOKAL Local Institution	INSTITUSI ASING Foreign Institution	INDIVIDU LOKAL Local Individual	INDIVIDU ASING Foreign Individual	TOTAL
Saham (Shares)	469.891.700	394.900	162.858.700	454.700	633.600.000
%	74,16%	0,06%	25,71%	0,07%	100%
Jumlah (Numbers)	40	5	1.393	6	1444

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM Shareholders	DIREKTUR & KOMISARIS Director & Commissioner	2024	2025
PT Husin Investama	Alim Markus	29,22%	29,22%
	Alim Mulia Sastra	23,38%	23,38%
	Alim Prakasa	23,38%	23,38%
PT Marindo Investama	Alim Markus	66,40%	66,40%
PT Mulindo Investama	Alim Mulia Sastra	70,00%	70,00%
PT Prakindo Investama	Alim Prakasa	90,00%	90,00%
PT Maspion	Alim Markus	30,28%	30,28%
	Alim Mulia Sastra	24,23%	24,23%
	Alim Prakasa	24,23%	24,23%

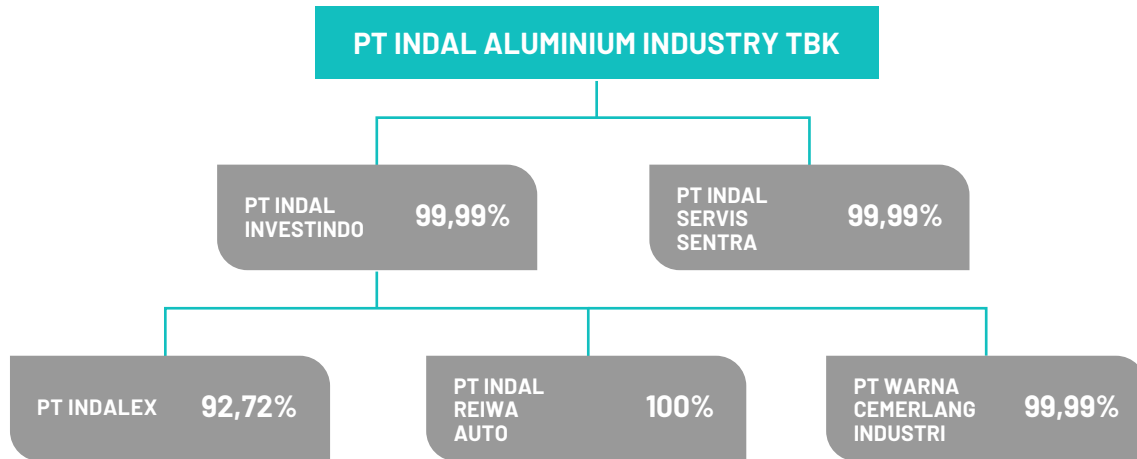
Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Ultimate and Controlling Shareholders



Profil Perusahaan

Company Profile

Struktur Perusahaan Corporate Structure



Keterangan:

PT Indalex, berdomisili di Sidoarjo, jenis usaha Jasa Konstruksi, tahun operasional 1993, dengan aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp.341.286.923.758,- Menerima penghargaan Palamarta Silver 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo kepada PT Indalex sebagai Wajib Pajak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target penerimaan negara.

PT Indal Investindo, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Investasi, tahun operasional 1997, dengan aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp.678.929.445.162,-

PT Indal Servis Sentra, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Perdagangan Umum, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp.2.390.000.-

PT Warna Cemerlang Industri, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Cat, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp.37.488.899.822,-

PT Indal Reiwa Auto yang sebelumnya bernama PT UACJ Indal Aluminium, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Aluminium Extrusion, tahun operasional 1998, dengan aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp.310.483.949.820,-

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 Desember 1994, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebesar 13.200.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada hari yang sama juga dicatatkan 30.800.000 saham pendiri dengan nilai nominal Rp.1.000,- setiap saham.

Description:

PT Indalex, domiciled in Sidoarjo, type of business Construction Services, operational year 1993, with assets as of December 31, 2025 amounting to Rp.341,286,923,758,- Received the Palamarta Silver 2019 award from the Sidoarjo Madya Tax Service Office to PT Indalex as a Taxpayer who has made a major contribution to achieving state revenue targets.

PT Indal Investindo, domiciled in Surabaya, type of business Investment, operational year 1997, with assets as of December 31, 2025 amounting to Rp.678,929,445,162,-

PT Indal Servis Sentra, domiciled in Surabaya, type of business General Trading, operational year 1999, with assets as of December 31, 2025 amounting to Rp.2,390,000.-

PT Warna Cemerlang Industri, domiciled in Gresik, type of business Paint Manufacturing, operational year 1999, with assets as of December 31, 2025 amounting to Rp.37,488,899,822,-

PT Indal Reiwa Auto, previously known as PT UACJ Indal Aluminium, domiciled in Gresik, type of business Aluminum Extrusion Manufacturing, operational year 1998, with assets as of December 31, 2025 amounting to Rp.310,483,949,820,-

Chronology of Stock Listing

On December 5, 1994, the Company conducted an initial public offering of 13,200,000 shares listed on the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange / BEI). On the same day, 30,800,000 founder shares were also listed with a nominal value of Rp.1,000 per share.

Profil Perusahaan

Company Profile

Berikutnya pada tanggal 29 Januari 1996, dilakukan pemecahan saham 1:2 dari total 44.000.000 saham menjadi 88.000.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dari yang awalnya Rp.1.000,- per saham dibagi dua menjadi Rp.500,- . Dilanjutkan pembagian saham bonus pada tanggal 26 Februari 1996 sejumlah 70.400.000 saham sehingga total saham yang tercatat di BEI berjumlah sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 158.400.000 saham.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari awalnya Rp.500,- per saham dibagi dua menjadi Rp.250,- per saham, maka terhitung efektif sejak tanggal 12 Pebruari 2014 jumlah saham Perseroan adalah 316.800.000 saham yang juga dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Yang paling akhir adalah pemecahan nilai nominal saham Perseroan (stock split) yang mulai efektif di bursa efek pada tanggal 26 Oktober 2017 dengan rasio 1:2 , sehingga nilai nominal saham yang saat ini Rp.250,- per saham menjadi Rp.125,-per saham, dan jumlah saham Perseroan 316.800.000 berubah menjadi 633.600.000.

Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang berdomisili di Ngagel Jaya 90, Surabaya sebagai Auditor Independen Laporan Keuangan INAI, dengan jumlah fee sekitar Rp.221.000.000,- untuk penugasan Audit Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2025.
2. PT Adimitra Jasa Korpora yang berdomisili di Kirana Boutique Office, Jakarta sebagai biro administrasi efek pendukung INAI dengan jumlah fee sekitar Rp.28.000.000,- untuk periode penugasan 1 Januari-31 Desember 2025.

Penghargaan / Sertifikasi yang diperoleh Perseroan

1. Mendapatkan Sertifikasi Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional untuk Laboratorium Pengujian periode 25 September 2024 - 24 September 2029.
2. Menerima Certificate of Approval ISO 9001:2015 dari Bureau Veritas Certification untuk masa berlaku 2 Juni 2023-23 Januari 2026
3. Mendapatkan PROPER peringkat BIRU dalam program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
4. Mendapatkan Sertifikasi Produk berstandar Internasional untuk Standing Step Ladders Aluminium dari TUV SUD Product Service GmbH.
5. Perpanjangan Sertifikasi Authorized Economic Operator (AEO) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bea dan Cukai periode 13 Desember 2023-13 Desember 2028.

Next, on January 29, 1996, a 1:2 stock split was carried out from a total of 44,000,000 shares to 88,000,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. From the initial Rp. 1,000 per share, it was divided in two to Rp. 500.-. Continued with the distribution of bonus shares on February 26, 1996 amounting to 70,400,000 shares so that the total shares listed on the BEI until the end of 2013 were 158,400,000 shares.

In 2014, the Company conducted a corporate action in the form of a stock split from the initial Rp.500,- per share divided into two to Rp.250,- per share, so that effective as of February 12, 2014 the number of the Company's shares was 316,800,000 shares which were also listed on the Indonesia Stock Exchange.

The most recent was the stock split which became effective on the stock exchange on October 26, 2017 with a ratio of 1:2, so that the current nominal value of shares of Rp.250,- per share became Rp.125,- per share, and the number of the Company's shares of 316,800,000 changed to 633,600,000.

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan domiciled in Ngagel Jaya 90, Surabaya as Independent Auditor of INAI Financial Report, with a fee of around Rp.221.000.000,- for the assignment of General Audit of Financial Report as of December 31, 2025.
2. PT Adimitra Jasa Korpora domiciled in Kirana Boutique Office, Jakarta as a supporting securities administration bureau of INAI with a fee of around Rp.28,000,000,- for the assignment period of January 1-December 31, 2025.

Awards/Certifications obtained by the Company

1. Obtained SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation Certification from the National Accreditation Committee for Testing Laboratories for the period of September 25, 2024 – September 24, 2029.
2. Obtained Certificate of Approval ISO 9001:2015 from Bureau Veritas Certification for the period of June 2, 2023–January 23, 2026
3. Obtained PROPER BLUE rating in the company performance assessment program in environmental management.
4. Obtained International Standard Product Certification for Standing Step Ladders Aluminium from TUV SUD Product Service GmbH.
5. Extension of Authorized Economic Operator (AEO) Certification from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise for the period of December 13, 2023-December 13, 2028.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Review

1. Tinjauan Operasional

a. Produksi:

Industri ekstrusi aluminium adalah proses manufaktur yang digunakan untuk membuat obyek dengan profil aluminium berpenampang tetap. Billet aluminium dipanaskan sampai suhu tinggi tertentu dan kemudian didorong/ditekan melalui cetakan menggunakan alat tekan hidrolis. Proses ini menghasilkan produk yang sangat serbaguna dan dapat menghasilkan bentuk yang rumit dengan tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) adalah salah satu pionir usaha manufaktur produk profil aluminium ekstrusion, sejak tahun 1980-an. Perseroan hingga saat ini telah memiliki fasilitas untuk berbagai proses yang terintegrasi mulai dari peleburan aluminium ingot menjadi aluminium billet, pembuatan dies (cetakan profil ekstrusion), proses ekstrusion press, surface finishing (anodizing & painting), fabrikasi dan sebagainya termasuk bidang jasa konstruksi melalui PT Indalex (anak perusahaan Perseroan). Karakter aluminium yang ringan, tahan korosi dan memiliki konduktivitas termal yang baik menjadi pilihan untuk berbagai industri, termasuk konstruksi, otomotif dan aplikasi elektronik.

b. Pendapatan:

61% dari pendapatan Perseroan di tahun 2025 adalah berasal dari penjualan ekspor dan 39% dari pangsa pasar lokal. Pendapatan turun sebesar 23,19% dibandingkan dengan tahun 2024, terutama disebabkan adanya nilai ekspor yang juga turun dari segi nominal dan tonase dikarenakan kebijakan anti dumping dan penenaan tarif aluminium dan besi yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika, sehingga menyebabkan menurunnya permintaan dari pasar ekspor di Amerika.

c. Profitabilitas:

Pada 2025 Perseroan mencatatkan Laba Kotor, Laba Operasional dan Rugi Bersih masing-masing sebesar Rp.71,25 miliar, Rp.571 juta dan Rp.111,93 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, kondisi profitabilitas ini menurun sebesar 15% untuk Laba Kotor, meningkat 114,33% untuk Laba Operasional dan meningkat 9,80% untuk Rugi Bersih.

2. Kinerja Keuangan Komprehensif

a. Aset:

Dibanding tahun 2024, Aset Lancar secara total mengalami penurunan sebesar Rp.55,74 milyar atau 6,6% di tahun 2025.

1. Operational Overview

a. Production:

Aluminum extrusion industry is a manufacturing process used to create objects with aluminum profiles of fixed cross-section. The aluminum billet is heated to a certain high temperature and then pressed through a mold using a hydraulic press. This process produces a high versatile and can produce complex shapes with a high degree of accuracy and consistency. PT Indal Aluminum Industry Tbk (the Company) is one of the pioneers in the business of manufacturing extrusion aluminum profile products, since the 1980s. The Company currently has facilities for various integrated processes starting from melting aluminum ingots into aluminum billets, making dies (extrusion profile molds), extrusion press processes, surface finishing (anodizing & painting), fabrication and so on, including construction services through PT Indalex (a subsidiary of the Company). Aluminum's lightweight, corrosion-resistant and good thermal conductivity characteristics are a choice for various industries, including construction, automotive and electronics applications.

b. Income:

61% of the Company's revenue in 2025 comes from export sales and 39% from the local market share. Revenue decreased by 23.19% compared to 2024, mainly due to a decline in export values both in nominal terms and tonnage, caused by anti-dumping policies and the imposition of aluminum and iron tariffs issued by the U.S. government, resulting in reduced demand from the U.S. export market.

c. Profitability:

In 2025, the Company recorded Gross Profit, Operating Profit, and Net Loss of Rp.71.25 billion, Rp.571 million, and Rp.111.93 billion, respectively. Compared to 2024, this profitability condition decreased by 15% for Gross Profit, increased by 114.33% for Operating Profit, and increased by 12.55% for Net Loss.

2. Comprehensive Financial Performance

a. Asset:

Compared to 2024, Total Current Assets decreased by Rp.55.74 billion or 6.6% in 2025.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Review

Terdapat penurunan pada akun tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp.69,81 miliar dikarenakan telah dibayarnya tagihan bruto kepada pemberi kerja yang merupakan piutang entitas anak, yakni PT Indalex yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi.

Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan Rp.12,89 miliar dari Rp.402,71 milyar di tahun 2024 menjadi Rp.415,60 milyar di tahun 2025. Tidak ada kenaikan yang material pada akun-akun aset tidak lancar.

Total Aset mengalami penurunan sebesar Rp.42,85 milyar atau 3,45%.

b. Liabilitas:

Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar Rp.44,53 milyar atau 4,54% menjadi Rp.1.03 triliun di tahun 2025 dari Rp.981 miliar di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek dalam hal pemakaian fasilitas letter of credit.

Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar Rp.18,71 milyar atau 29,25%, dari Rp.63,98 milyar menjadi Rp.82,69 miliar di tahun 2025, yang disebabkan kenaikan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan.

Sehingga Total Liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp.63,24 milyar atau 6,05%, dibanding tahun 2024.

c. Ekuitas:

Total Ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp.106,09 milyar atau 54,11% dari Rp.196,06 milyar pada tahun 2024, yang diakibatkan oleh total kerugian yang dialami pada tahun 2025 dan peningkatan komponen ekuitas lainnya.

d. Laporan Laba/(Rugi):

Dibandingkan tahun 2024, Pendapatan tahun 2025 mengalami penurunan 23,19%, Beban Pokok Penjualan menurun 23,9%, serta total Beban Usaha turun 19,77%. Sehingga menimbulkan Laba Operasional dan Rugi Bersih tahun 2025 masing-masing sebesar Rp.571 juta dan Rp.108,36 milyar.

e. Arus Kas:

Arus Kas masuk pada tahun 2025 berasal dari aktifitas operasional sebesar Rp.90,16 miliar Arus Kas keluar untuk aktifitas investasi dan pendanaan masing-masing sebesar -Rp.273,02 juta dan -Rp.75,15 milyar. Sehingga secara total pada akhir tahun 2025 posisi kas dan setara kas adalah sebesar Rp.33,99 milyar.

3. Rasio Lancar

Rasio Lancar pada tahun 2024 dan 2025 masing-masing sebesar 0,85 kali dan 0,76 kali. Sehingga secara umum Aset Lancar Perseroan tahun 2025 masih dalam kondisi mampu memenuhi hampir seluruh Liabilitas Lancar.

There was a decrease in the gross receivables account from employers by Rp.69.81 billion due to the payment of gross receivables to employers, which are receivables of the subsidiary, PT Indalex, arising from construction contract work.

Non-Current Assets increased by Rp.12.89 billion from Rp.402.71 billion in 2024 to Rp.415.60 billion in 2025. There were no material increases in the non-current asset accounts.

Total Assets decreased by Rp.42.85 billion or 3.45%.

b. Liability:

Short-Term Liabilities increased by Rp.44.53 billion or 4.54% to Rp.1.03 trillion in 2025 from Rp.981 billion in 2024. This was mainly due to an increase in short-term bank loans in terms of the use of letter of credit facilities.

Long-Term Liabilities increased by Rp.18.71 billion or 29.25%, from Rp.63.98 billion to Rp.82.69 billion in 2025, which was caused by an increase in long-term bank loans and estimated liabilities for employee benefits.

Thus, Total Liabilities increased by Rp.63.24 billion or 6.05% compared to 2024.

c. Equity:

Total Equity decreased by Rp.106.09 billion or 54.11% from Rp.196.06 billion in 2024, caused by the total losses incurred in 2025 and the increase in other equity components.

d. Income Statement:

Compared to 2024, the revenue in 2025 decreased by 23.19%, the cost of goods sold decreased by 23.9%, and total operating expenses decreased by 19.77%. This resulted in an operating profit and a net loss in 2025 of Rp.571 million and Rp.108.36 billion, respectively.

e. Cash flow:

Cash inflow in 2025 came from operating activities amounting to Rp.90.16 billion. Cash outflow for investment and financing activities amounted to -Rp.273.02 million and -Rp.75.15 billion, respectively. Thus, in total, at the end of 2025 the cash and cash equivalents position was Rp.33.99 billion.

3. Current Ratio

The Current Ratio in 2024 and 2025 was 0.85 times and 0.76 times, respectively. Therefore, in general, the Company's Current Assets in 2025 are still in a condition to meet almost all of its Current Liabilities.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Review

4. Kolektabilitas

Kolektabilitas Perseroan untuk penjualan produk aluminium ekstrusion secara umum cukup baik dan lancar. Hanya terdapat sedikit perpanjangan masa piutang untuk piutang ekspor. Namun pada usaha jasa konstruksi terjadi penundaan pekerjaan yang cukup panjang atas permintaan pemilik proyek, sehingga berdampak mundurnya pula pembayaran pada beberapa proyek yang sedang berjalan.

5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang fleksibel (antara modal sendiri maupun pendanaan eksternal) sesuai dengan kebutuhan operasional maupun investasi, namun tentunya masih dalam batasan-batasan aturan yang berlaku. Sejauh ini dengan menggunakan pendekatan biaya modal rata-rata tertimbang, Perseroan telah berupaya mengoptimalkan penggunaan ekuitas sebagai bagian penting dari struktur keuangan.

6. Ikatan Material Investasi Barang Modal

Tidak terdapat Ikatan Material Investasi Barang Modal. Perseroan memiliki beberapa ikatan investasi fasilitas permesinan dengan pelanggan tertentu pada tahun 2025, namun bukan dengan nilai yang material.

7. Investasi Barang Modal

Tidak ada yang cukup signifikan untuk disampaikan sehubungan dengan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir karena nilainya tidak material.

8. Informasi dan Fakta Material

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

9. Prospek Usaha

Industri aluminium khususnya industri aluminium ekstrusi akan terus mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu sebabnya adalah tren keberlanjutan dan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan karena kemudahannya didaur ulang tanpa mengorbankan kualitasnya menjadikan aluminium sebagai material yang sangat diminati oleh berbagai pihak. Prospek usaha industri aluminium di Indonesia untuk tahun 2026 sangat menjanjikan dengan potensi pertumbuhan permintaan utama pada pengembangan kendaraan listrik, hilirisasi mineral dan infrastruktur energi terbarukan yang membutuhkan dukungan penggunaan material aluminium yang lebih ringan dan tahan korosi.



4. Collectivity

The collectability of the Company for the sale of aluminum extrusion products is generally quite good and smooth. However, in the construction service business there were delays in project implementation, which also resulted in delays in payments for several ongoing projects.

5. Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company implements a flexible capital structure policy (between own capital and external funding) according to operational and investment needs, but of course it is still within the limits of applicable regulations. So far by using the weighted average cost of capital approach, the Company has tried to optimize the use of equity as an important part of the financial structure.

6. Capital Goods Investment Material Bond

There is no Capital Goods Investment Material Commitment. The Company has several investment commitments in machinery facilities with certain customers in 2025, but not with a material value.

7. Capital Goods Investment

There is nothing significant to convey in relation to the investment in capital goods realized in the last financial year because the value is immaterial.

8. Material Information and Facts

There are no material facts that occurred after the date of the accountant's report.

9. Business Prospects

The aluminum industry, particularly the aluminum extrusion industry, will continue to experience rapid development. One of the reasons is the trend towards sustainability and new, more environmentally friendly technologies, as its ease of recycling without sacrificing quality makes aluminum a highly sought-after material by various parties. The business prospects of the aluminum industry in Indonesia for 2026 are very promising, with the main demand growth potential in the development of electric vehicles, mineral downstreaming, and renewable energy infrastructure, which require support for the use of lighter and corrosion-resistant aluminum materials.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Review

10. Target/Proyeksi tahun 2025 dibandingkan Realisasi

Target pertumbuhan pendapatan tahun 2025 sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya belum bisa tercapai dikarenakan kebijakan anti dumping dan peneraan tarif aluminium dan besi yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika, sehingga menyebabkan menurunnya permintaan dari pasar ekspor di Amerika.

11. Target/Proyeksi Tahun Mendatang

Industri aluminium global terus menunjukkan ketahanan dan inovasi di tengah dinamika pasar yang berkembang, ditandai dengan kemajuan terobosan dalam teknologi produksi hingga investasi strategis yang membentuk kembali rantai pasokan. Adanya pola permintaan dan perubahan kebijakan-kebijakan yang terjadi menuntut adaptasi dan pendekatan berpikir ke depan dalam industri ini. Namun Perseroan tetap percaya bahwa target pertumbuhan 10% di tahun 2026 akan dapat tercapai, serta diharapkan profitabilitas Perseroan berhasil menjadi positif kembali.

12. Aspek Pemasaran

Berdasarkan analisis pasar, diketahui ukuran pasar aluminium global bernilai USD 269,76 miliar pada tahun 2025 dan diproyeksikan menjadi USD 503,43 miliar pada tahun 2035 yang menunjukkan adanya tingkat pertumbuhan per tahun selama rentang periode perkiraan tersebut. Begitu pula kebutuhan domestik Indonesia akan aluminium masih sangat tinggi yakni 1-1,2 juta ton per tahun dengan pertumbuhan 5-10% per tahun. INAI dalam hal ini sebagai Perseroan yang telah beroperasi selama 50 tahun memahami betul aspek-aspek pemasaran seperti segmentasi pasar, analisis pesaing, strategi promosi, jajaran produk yang dihasilkan dan riset teknologi sangat diperlukan untuk dapat memposisikan diri serta bersaing di pasar global dan lokal tersebut.

13. Dividen

Manajemen menetapkan dividen dengan menyesuaikan pada kondisi keuangan Perseroan. Pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan usulan kepada para pemegang saham melalui RUPS mengenai jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk dividen dengan target sekitar 50% dari Laba Bersih. Untuk itu, baik pada RUPST Perseroan 2024 maupun tahun 2025 pemegang saham telah menyetujui tidak dilakukannya pembagian dividen.

14. Dana hasil penawaran umum

Penambahan modal dari penawaran saham perdana pada tahun 1994 telah dimanfaatkan seluruhnya sebagai sumber pendanaan berbagai investasi Perseroan baik untuk perluasan fasilitas maupun diversifikasi usaha.

10. Target/Projection in 2025 compared to Realization

The revenue growth target for 2025 of 10% compared to the previous year has not been achieved due to the anti-dumping policies and the imposition of aluminum and iron tariffs issued by the US government, resulting in a decrease in demand from the export market in America.

11. Targets/Projections for the Next Year

The global aluminum industry continues to demonstrate resilience and innovation amidst evolving market dynamics, marked by breakthrough advances in production technology to strategic investments that are reshaping the supply chain. Demand patterns and changing policies require adaptation and a forward-thinking approach in the industry. However, the Company remains confident that the 10% growth target in 2026 can be achieved, and it is hoped that the Company's profitability will return to positive.

12. Marketing Aspect

Based on market analysis, it is known that the global aluminum market is valued at USD 269.76 billion in 2025 and is projected to reach USD 503.43 billion in 2035, indicating an annual growth rate over the forecast period. Likewise, Indonesia's domestic demand for aluminum is still very high at 1-1.2 million tons per year with a growth of 5-10% per year. INAI, in this case, as a company that has been operating for 50 years, fully understands that marketing aspects such as market segmentation, competitor analysis, promotion strategies, the range of products produced, and technology research are very necessary to be able to position itself and compete in both the global and local markets.

13. Dividend

Management sets dividends by adjusting to the Company's financial condition. Its implementation is carried out by submitting a proposal to the shareholders through the AGM regarding the amount of profit to be distributed in the form of dividends, with a target of around 50% of Net Profit. For this reason, both at the Company's 2024 and 2025 AGM, the shareholders have agreed that no dividend distribution will be made.

14. Funds from public offering

The additional capital from the initial public offering in 1994 has been fully utilized as a source of funding for the Company's various investments, both for facility expansion and business diversification.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Review

15. Transaksi yang material maupun yang mengandung benturan kepentingan

Tidak terdapat transaksi material selama tahun buku 2025.

16. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak penting terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh signifikan, selama tahun 2025.

17. Penyesuaian akuntansi akibat perubahan aturan Standar Akuntansi Keuangan yang merubah penyajian Laporan Keuangan

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran. Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut :
- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa dan Harga Transaksi.
- Amandemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Perseroan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

15. Transactions that are material or contain conflicts of interest

There were no material transactions during the 2025 financial year.

16. Changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company and have an important impact on the Financial Statements

There are no regulatory changes that have a significant effect, during 2025.

17. Accounting adjustments due to changes in the rules of Financial Accounting Standards that change the presentation of Financial Statements

The new standards and amendments that have been issued and are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Exchangeability Shortfalls.
- New standards, amendments and interpretations that have been issued, but are not yet effective for financial years beginning on or after January 1, 2026, are as follows:
- Amendments to PSAK 107 "Financial Instruments" Disclosure of Classification and Measurement of Financial Instruments; Disclosure of Gains or Losses on Derecognition; Introduction; Disclosure of Credit Risk; and Disclosure of Delayed Differences between Fair Value and Transaction Price.
- Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments" Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities and Transaction Price.
- Amendment to PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of 'De Facto Agent'.
- Amendment to PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

As of the date of these financial statements, the Company is studying the possible impact of the application of these standards on the Company's financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk telah menempatkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai prioritas tinggi dan terus melakukan peningkatan dengan melakukan usaha terbaik dalam mematuhi semua regulasi terkait di bawah kepemimpinan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Perusahaan menjaga pengendalian internal yang memadai dengan menerapkan struktur dan aturan yang sesuai serta memantau inisiatif baik di tingkat operasional maupun manajemen.

Dengan dukungan dari seluruh pemegang saham perusahaan termasuk dari Group Maspion, perusahaan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik diyakini mampu memperkuat daya saing perusahaan secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik antara lain transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan pertanggungjawaban dalam semua praktik kegiatan operasional.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Organ Perusahaan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang mana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung demi keberhasilan pengelolaan perusahaan.

Basis for Implementing Good Corporate Governance

PT Indal Aluminium Industry Tbk has placed the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a high priority and continues to improve by making the best efforts to comply with all relevant regulations under the leadership of the Board of Directors and supervision of the Board of Commissioners. The Company maintains adequate internal control by implementing appropriate structures and rules and monitoring initiatives at both the operational and management levels.

With the support of all shareholders of the company including the Maspion Group, the company believes that the implementation of Good Corporate Governance is believed to be able to strengthen the company's competitiveness sustainably, manage resources and risks more efficiently and effectively, increase the company's value and investor confidence.

To achieve this, a commitment is needed to implement the principles of Good Corporate Governance including transparency, fairness, accountability, independence and responsibility in all operational activity practices.

Corporate Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Organs consist of the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These three Company organs play a key role in the successful implementation of Good Corporate Governance.

The Company's Organs carry out their functions in accordance with the provisions of the laws and regulations, articles of association and other provisions on the basis of the principle that each organ has independence in carrying out its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

The management system adopts a two-body system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, where in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors can form supporting organs for the success of company management.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

DIREKSI

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kelima direksi yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Presiden Direktur bertugas memimpin pelaksanaan pengurusan perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Executive Managing Director bertanggung jawab pada pelaksanaan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Managing Director bertugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Kedua direktur yang lain bertugas untuk mengelola manajemen keuangan Perseroan dan mendukung direktur eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran dasar Perseroan.

b. Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki sebuah Piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

c. Remunerasi

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 terkait remunerasi adalah menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut. Besaran remunerasi masing-masing anggota ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota yang terdiri dari gaji dan tunjangan. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi adalah Rp. 7.546.541.417.- untuk tahun 2025. Untuk pengungkapan informasi detail besarnya remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, Perseroan masih belum dapat menyampaikannya karena satu dan lain hal.

BOARD OF DIRECTORS

a. Duties and Responsibilities

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and full responsibility for managing the Company for the interests of the Company, in accordance with the Company's intent and objectives and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the AGM. The Board of Directors' accountability to the AGM is a manifestation of the accountability of company management in the context of implementing GCG principles.

The five existing directors have their respective duties and responsibilities. The President Director is responsible for leading the implementation of the company's management and being the coordinator of all other members of the Board of Directors. The Executive Managing Director is responsible for implementing all operational activities of the company. The Managing Director is responsible for the function of controlling the Company's costs and expenses. The other two directors are responsible for managing the Company's financial management and supporting the executive director in managing the Company's operational activities. Each member of the Board of Directors is required to be accountable for his/her duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

b. Charter

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Charter which is a guideline summarized from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

c. Remuneration

According to the Articles of Association, the honorarium for members of the Board of Directors is determined in the AGM. The decision of the AGM dated June 26, 2025 regarding remuneration was to approve the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the structure and amount of fair remuneration for the Board of Commissioners and Directors, as well as to complete other requirements in connection with this matter. The amount of remuneration for each member is determined according to the function and competence of each member, consisting of salary and allowances. The total remuneration received by the Board of Directors is IDR 7.546.541.417.- for 2025. For detailed information disclosure on the amount of remuneration received by each member of the Board of Directors, the Company has not been able to convey it for one reason or another.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Direksi

Sesuai dengan Pedoman Fungsi Direksi dan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi.

Materi rapat Direksi meliputi kinerja Perseroan secara umum serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Selama tahun 2025 Direksi telah mengadakan rapat secara sebanyak 32 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

d. Board of Directors Meeting Frequency Policy and Implementation

In accordance with the Board of Directors Function Guidelines and the Articles of Association, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors meetings at least once a month and may also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.

The Board of Directors meeting materials include the Company's general performance as well as matters relating to business strategy, risk and operational management, and other strategic matters. During 2025, the Board of Directors held 32 meetings with the following attendance levels:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
Alim Markus	President Director	32	30	93,75%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	32	28	87,50%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	32	28	87,50%
Wibowo Suryadinata	Director (Finance)	32	22	68,75%
Cahyadi Salim	Director (Operational)	32	22	68,75%

Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas situasi ekonomi, perkembangan dalam industri dan hal-hal lain yang berhubungan dengan operasional dan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat bersama sebanyak 30 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

The Board of Directors also held meetings with the Board of Commissioners to discuss the economic situation, developments in the industry and other matters related to the Company's operations and business. Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 30 joint meetings with the following attendance levels:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	30	30	100%
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	30	12	40%
Alim Markus	President Director	30	30	100%
Alim Mulia Sastra	Managing Director	30	27	90%
Alim Prakasa	Executive Managing Director	30	27	90%
Wibowo Suryadinata	Director (Finance)	30	15	50%
Cahyadi Salim	Director (Operational)	30	6	20%

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Direksi wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Direktur yang berisi antara lain Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Direktur. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Direksi dan unit-unit terkait guna membantu Direktur untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada. Untuk periode tahun 2025 tidak ada pengangkatan Direktur baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Direksi.

f. Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Direksi telah memberikan penilaian kepada Unit Audit Internal atas tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan selama tahun 2025. Melalui proses penyusunan rencana audit, pelaksanaan audit itu sendiri serta evaluasi hasil audit, dinilai Unit Audit Internal telah mampu bertindak sebagai konsultan yang independen dan objektif dalam meningkatkan dan mengembangkan aspek-aspek tata kelola, pengelolaan risiko dan pengendalian Perseroan. Pada audit internal tahun 2025 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk segera meningkatkan efektifitas proses kontrol produksi dan juga pengiriman. Permasalahan tersebut harus menjadi prioritas tindakan perbaikan agar tidak terjadi pada tahun berikutnya. Jika masalah tersebut dapat diatasi, maka 63% dari semua keluhan pelanggan dapat terselesaikan.

g. Komite yang Mendukung Pelaksanaan tugas Direksi

Belum dibentuk komite lain dalam Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

e. Training and/or competency improvement of Board of Directors members

As required in the Charter, the Board of Directors is required to improve its competency through continuous education and training. For the purpose of such training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Introductory Program that must be followed by the Directors which includes, among others, the Company Profile, Regulations related to Public Companies, the Company's Internal Policies and the Director's Duties and Responsibilities. As part of the Introductory Program, meetings are also held between the Board of Directors and related units to help the Directors better understand the Company, their duties and responsibilities as well as other processes and challenges.

For the period of 2025, there will be no appointment of new Directors and the training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year has been disclosed in each Director's profile.

f. Internal Audit Unit Performance Assessment

The Board of Directors has provided an assessment to the Internal Audit Unit regarding the duties and responsibilities that have been carried out during 2025. Through the process of preparing the audit plan, conducting the audit itself, and evaluating the audit results, the Internal Audit Unit is considered capable of acting as an independent and objective consultant in improving and developing aspects of governance, risk management, and the Company's control. In the 2025 internal audit, there were recommendations to the Board of Directors to immediately enhance the effectiveness of the production control and delivery processes. These issues must become a priority for corrective action to prevent their recurrence in the following year. If these problems can be resolved, then 63% of all customer complaints can be addressed.

g. Committees Supporting the Implementation of the Board of Directors' Duties

No other committees have been formed in the Company to support the implementation of the Board of Directors' duties.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan. Prosedur penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 52 POJK nomor: 15/POJK.04/2020 yang dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Mei 2025 mengenai rencana penyelenggaraan RUPS. Serta pada hari yang sama mengumumkan kepada para pemegang saham melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Mengumumkan pemanggilan RUPS pada tanggal 4 Juni 2025 melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. Mengumumkan hasil RUPS melalui situs web Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) sebagai penyedia E-RUPS, situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 1 Juli 2025.

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 26 Juni 2025 di Surabaya. Terdapat 2 anggota Direksi yang tidak hadir pada saat RUPST tersebut yaitu Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Alim Prakasa dikarenakan sedang ada perjalanan bisnis ke Luar Negeri.

Namun demikian hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Alim Prakasa sehingga yang bersangkutan dapat mengetahui situasi RUPS tersebut.

Dalam setiap mata acara RUPST telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang melalui fasilitas e-proxy pada sistem penyelenggaraan e-RUPS untuk mengajukan pertanyaan/ menyampaikan tanggapan dengan mengangkat tangan pada saat rapat. Adapun mekanisme pengambilan keputusan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Seluruhnya telah dibacakan di depan para pemegang saham pada saat Rapat akan dimulai.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (AGM) has the highest power and authority in decision-making. The procedure for holding the AGM is in accordance with the provisions of Article 52 of POJK number: 15/POJK.04/2020 which is carried out in a manner that refers to the provisions of applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, with the following mechanism:

1. Notify the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 20, 2025 regarding the plan to hold a AGM. And on the same day announce to shareholders through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English.
2. Announce the invitation to the GMS on June 4, 2025 through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-AGM, the IDX website and the Company's website in Indonesian and English.
3. Announce the results of the AGM through the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the provider of E-GMS, the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English on July 1, 2025.

The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2025 in Surabaya. There was 2 member of the Board of Directors who was absent at the AGM, namely Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Alim Prakasa due to business trip abroad.

However, matters related to the AGM have been conveyed to Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Alim Prakasa so that the person concerned can find out the situation of the AGM.

In each AGM agenda item, the opportunity was given to shareholders and proxies/representatives of shareholders, both those who were physically present or through the e-proxy facility on the e-AGMS implementation system to ask questions/submit responses by raising their hands during the meeting. The decision-making mechanism is by deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, a vote will be taken. All of them have been read out in front of the shareholders when the Meeting was about to begin.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Ringkasan Keputusan beserta Realisasi Keputusan RUPS tahun 2025 adalah:

Agenda Pertama, menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (**acquit et de charge**) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan mereka dalam tahun yang lalu, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 yang telah diaudit.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Kedua, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang akan dilaksanakan pada awal Januari di tahun yang bersangkutan, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

Agenda Ketiga, menyetujui untuk menunjuk Saudara Ady Putera Setyo Pribadi, CPA dengan Izin Akuntan Publik No.AP.1191 sebagai Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang lain dengan rekomendasi dari Komite Audit, apabila terdapat perubahan yang dikarenakan oleh sebab apapun yang membuat tidak dapat dilaksanakannya atau dilanjutkannya tugas audit Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam RUPS ini. Dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

Agenda Keempat, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

Summary of Decisions and Realization of Decisions of the 2025 AGM are:

First Agenda, to approve the Company's Board of Directors' Report on the Company's business activities and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 financial year. In connection with this, the Meeting grants full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for actions taken by them in the previous year, as long as those actions are evident from the Company's books, except for acts of embezzlement, fraud and/or other criminal acts. And furthermore, the Meeting approves and ratifies the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2024 financial year which have been audited.

Realization: Has been implemented.

Second Agenda, agreeing to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors, which will be implemented in early January of the relevant year, and to complete other requirements in connection with this matter.

Realization: Has been implemented.

Third Agenda, agree to appoint Mr. Ady Putera Setyo Pribadi, CPA with Public Accountant License No. AP.1191 as a Public Accountant to conduct an Audit of the Company's Financial Statements, for the financial year ending on December 31, 2025. And authorize the Board of Commissioners to appoint another Public Accountant with a recommendation from the Audit Committee, if there are changes due to any reason that makes it impossible to carry out or continue the audit duties of the Public Accountant who has been appointed in this AGM. And then authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the Public Accountant along with other requirements.

Realization: Has been implemented.

Fourth Agenda, agreeing to authorize the Board of Directors to pledge the Company's assets, in order to obtain an extension of the loan facility that will mature, or obtain a new loan facility and/or provide a corporate guarantee with the approval of the Board of Commissioners, with a validity period until a new decision is made at the next Annual General Meeting of Shareholders. In the event that it is an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Agenda Kelima, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai dengan kondisi pasar yang ada, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2024 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2024.

DEWAN KOMISARIS

a. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman antara lain adalah :

1. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan.
2. Tugas dan wewenang Komisaris Utusan ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
3. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan memperhatikan ketentuan pasal 106 Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan ketentuan di bidang pasar modal.
5. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali maka seluruh Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

Fifth Agenda, agree to authorize the Company's Board of Directors in obtaining and/or providing loans from and/or to parties related to the Company, with reasonable terms, conditions and interest rates in accordance with existing market conditions, with the approval of the Board of Commissioners, for a period of validity until a new decision is made in the next Annual General Meeting of Shareholders. In the event of an Affiliated Transaction, Conflict of Interest Transaction and/or Material Transaction, the Company will comply with the provisions of the Financial Services Authority.

Realization: Has been implemented.

Realization of 2024 AGM Decision Results

The Company has held an AGM on June 13, 2024 and all decisions of the AGM have been realized properly in 2024.

BOARD OF COMMISSIONERS

a. Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association and Guidelines include:

1. Members of the Board of Commissioners, individually or jointly, have the right to enter buildings, offices and yards used by the Company during office hours and have the right to inspect the books and documents and assets of the Company.
2. The duties and authorities of the Delegate Commissioner are determined by the Board of Commissioners Meeting.
3. The Board of Directors must provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners.
4. At any time, the Board of Commissioners, based on a decision of the Board of Commissioners Meeting, may temporarily dismiss members of the Board of Directors from their positions (their positions) by considering the provisions of Article 106 of the Law on Limited Liability Companies and provisions in the capital market sector.
5. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there are no members of the Board of Directors at all, then the entire Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the Board of Commissioners to manage the Company temporarily and act on behalf of and represent the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, bila diperlukan. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada setiap akhir tahun buku.

RUPS tahun 2024 telah menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dan 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

b. Pedoman

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

c. Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana telah ditentukan dalam Pedoman, Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali dan juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat Dewan dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap anggota Dewan memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara serta satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakili. Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

6. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees, if necessary. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities at the end of each financial year.

The 2024 AGM has determined the composition of the Board of Commissioners to consist of 2 (two) people, and 1 of them is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners are listed in the Company Profile section.

b. Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a charter which is a guideline summarized from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

c. Board of Commissioners Meeting Frequency Policy and Implementation

As stipulated in the Guidelines, the Board of Commissioners must meet at least once every two months and can also be held at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners meetings consist of Internal Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings with Committees under the Board of Commissioners.

Board meetings are considered valid and their decisions are binding if more than half of its members are present or represented at the meeting. Each member of the Board has equal voting rights and is entitled to cast one vote and one additional vote for other members represented. During 2025, the Board of Commissioners has held 12 meetings, with the following attendance levels:

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	KEHADIRAN Presence	PERSENTASE Percentage
Welly Muliawan	President Commissioner	12	12	100,00%
Supranoto Dipokusumo	Independent Commissioner	12	12	100,00%

d. Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana yang disyaratkan dalam Pedoman (Charter), Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus. Untuk kepentingan pelatihan tersebut, Perseroan menyediakan sarana maupun kesempatan. Selain itu, Perseroan memiliki Program Pengenalan yang wajib diikuti oleh Dewan Komisaris yang berisi antara lain Profil Perusahaan, Peraturan-peraturan terkait Perusahaan Terbuka, Kebijakan Internal Perseroan serta Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari Program Pengenalan juga dilakukan pertemuan Dewan Komisaris dan unit-unit terkait guna membantu Dewan Komisaris untuk lebih memahami Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta proses dan tantangan lain yang ada.

Untuk periode tahun 2025 tidak ada pengangkatan Dewan Komisaris baru dan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku telah diungkap pada masing-masing profil Dewan Komisaris.

e. Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut yang terdiri dari gaji dan tunjangan melalui indikator penetapan remunerasi. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp 113.775.600,- untuk tahun 2025. Untuk pengungkapan informasi detail besarnya remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris, Perseroan masih belum dapat menyampaikannya karena satu dan lain hal.

f. Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

d. Training and/or Competency Improvement of Members of the Board of Commissioners

As required in the Charter, the Board of Commissioners is required to improve its competency through continuous education and training. For the purpose of such training, the Company provides facilities and opportunities. In addition, the Company has an Introduction Program that must be followed by the Board of Commissioners which contains, among others, the Company Profile, Regulations related to Public Companies, Internal Company Policies and the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. As part of the Introduction Program, meetings are also held between the Board of Commissioners and related units to help the Board of Commissioners better understand the Company, its duties and responsibilities as well as other processes and challenges.

For the period of 2025, there will be no appointment of new Board of Commissioners and the training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year has been disclosed in each profile of the Board of Commissioners.

e. Remuneration

The Board of Commissioners Remuneration Policy is determined in the AGM by giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the honorarium consisting of salary and allowances through remuneration determination indicators. The total remuneration received by the Board of Commissioners is IDR 113.775.600,- for 2025. For detailed disclosure of information on the amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners, the Company has not been able to convey it for one reason or another.

f. Performance Assessment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The Company conducts an evaluation of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. This evaluation is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results of this performance evaluation are conveyed generally as a form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGM and the Company's annual report.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

g. Penilaian Kinerja Unit Komite Audit

Perseroan hanya mempunyai 1 komite yang bekerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Selain komite audit, Dewan Komisaris tidak membentuk lainnya karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri.

Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko serta jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun.

Tahun 2025, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi dari Komite Audit tersebut. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri. RUPST Perseroan 2025 dengan tegas menyatakan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Perseroan tidak memilikinya karena bukan termasuk perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran dan rekomendasi untuk kepentingan Perseroan yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit dan kepatuhan.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut Per 30 Desember 2025, dimana sebelumnya terdapat perubahan pada tanggal 1 Agustus 2025 (lihat tabel) :

g. Audit Committee Unit Performance Assessment

The Company only has 1 committee that works to support the implementation of the Board of Commissioners' duties, namely the Audit Committee. In addition to the audit committee, the Board of Commissioners does not form any others because the scope of work still allows it to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself. The assessment criteria for the Audit Committee include attendance, support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, and assurance of the adequacy of business processes and operations. The committee's performance is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year.

In 2025, the Audit Committee has completed its work plan program, reported findings to the Board of Commissioners, and followed up on recommendations from the Audit Committee. The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties properly in accordance with the provisions of Corporate Governance and the Audit Committee Work Implementation Guidelines.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work still allows for comprehensive handling by the Board of Commissioners itself. The Company's 2025 AGM expressly stated the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors and to complete other requirements in connection with this matter.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Company does not have one because it is not a company that carries out business activities based on sharia principles.

AUDIT COMMITTEE

In order to carry out the task of supervision and providing advice, the Board of Commissioners requires an Audit Committee that is professionally and independently tasked with conducting reviews, providing advice and recommendations for the interests of the Company relating to the financial reporting process, audits and compliance. Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consists of 3 people and one of the Independent Commissioners serves as the chairman. The composition of the Audit Committee is as follows Per December 30, 2025, where previously there was a change on August 1, 2025 (see table) :

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Drs. Supranoto Dipokusumo (ketua)

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indal Aluminium Industry Tbk dan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Lydia Ratna Dewi, S.E. (anggota)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Malangkucecwara, Malang dan telah berkarir di bidang akuntansi dan perbankan selama masing-masing 2 tahun, dan Perusahaan Publik selama 17 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 2025.

Debby Maria, S.E. (anggota)

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Malangkucecwara, Malang dan telah berkarir di bidang akuntansi dan internal bisnis kontrol selama masing-masing 2 tahun dan 20 tahun. Beliau bergabung dengan Komite Audit sejak tahun 30 Desember 2025.

Drs. Supranoto Dipokusumo (chairman)

Indonesian citizen, 66 years old, completed his MBA program at the University of Toledo, USA in 1992. He currently also serves as Independent Commissioner of PT Indal Aluminum Industry Tbk and PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Lydia Ratna Dewi, S.E. (member)

Indonesian citizen, 44 years old, completed studies in Economics with a major in Accounting at STIE Malangkucecwara, Malang and has worked in the fields of accounting and banking for 2 years each, and in Public Companies for 17 years. she has been a member of the Audit Committee since 2025.

Debby Maria, S.E. (member)

An Indonesian citizen, 45 years old, completed studies in Economics with a major in Accounting at STIE Malangkucecwara, Malang and has had a career in accounting and business internal control for 2 years and 20 years, respectively. she has been a member of the Audit Committee since December 30, 2025.

Perubahan Komite Audit sepanjang tahun 2025 Changes in the Audit Committee throughout 2025

Posisi Position	Sebelum – 31 Juli Before – July 31	1 Agustus – 30 Desember August 1 - December 30	30 Desember – saat ini December 30 – Present
Ketua Chairman	Drs. Supranoto Dipokusumo	Drs. Supranoto Dipokusumo	Drs. Supranoto Dipokusumo
Anggota Member	Heri Kustiyono Rudiantoro	Lydia Ratna Dewi, S.E.	Lydia Ratna Dewi, S.E.
Anggota Member	Bambang Njoto Prajitno	Windy Brigitta Carp, S.E.	Debby Maria, S.E.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris terakhir No.SKDK-002/INAI/XII/2025 tertanggal 30 Desember 2025 masa jabatan para anggota Komite Audit dimulai dari tanggal 30 Desember 2025 sampai tahun 2028 atau sampai dengan adanya perubahan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Agar dapat memberikan referensi, pendapat dan saran yang bersifat akuntabel, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang dipilih sesuai kemampuan, latar belakang, pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, bebas dari kepentingan pribadi serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

Term of Office of Audit Committee Members

Based on the decision of the Board of Commissioners No.SKDK-002/INAI/XII/2025 dated December 30, 2025 the term of office of the Audit Committee members starts from December 30, 2025 until 2028 or until there are changes made by the Board of Commissioners.

Independence of the Audit Committee

In order to provide references, opinions and suggestions that are accountable, and to carry out their duties and responsibilities professionally and independently without any conflict of interest and intervention from any party, all members of the Company's Audit Committee come from independent parties selected according to their abilities, background, experience and education. All members of the Audit Committee do not own shares of the Company, do not have a business relationship with the Company, are free from personal interests and have no affiliation with the main shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri minimal lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025 Komite Audit mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% untuk tiap anggota.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2025 adalah :

- a. Januari, The Board's Role : Calculated biz and legal risk - Community of Bankers World Network
- b. Mei, The Board's Role With Cyber Security – Community of Bankers World Network
- c. September, The Power of liquidity : Case Studies – NYU Stern School of Business

Uraian singkat Kegiatan dan Laporan Komite Audit

Selama 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Piagam Komite Audit, antara lain

1. Mengadakan rapat sebanyak 4 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait.
3. Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2025.
4. Mengkaji rencana strategis bisnis, laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan jumlah fee.

KOMITE LAIN

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation

Audit Committee meetings are held at least once every 3 (three) months and attended by at least more than ½ (one half) of the total number of members. Each Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2025, the Audit Committee held 4 meetings with an average attendance rate of 100% for each member.

Audit Committee Training

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2025 adalah :

- a. January, The Board's Role : Calculated biz and legal risk - Community of Bankers World Network
- b. May, The Board's Role With Cyber Security – Community of Bankers World Network
- c. September, The Power of liquidity : Case Studies – NYU Stern School of Business

Brief Description of Audit Committee Activities and Reports

During 2025, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Financial Services Authority Regulation and the Audit Committee Charter, including

1. Holding 4 meetings including meetings with the Internal Auditor and the Board of Directors
2. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities.
3. Reviewing the Company's supervision and operational activities as well as the Company's financial condition during 2025.
4. Reviewing the strategic business plan, financial reports and Good Corporate Governance reports.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners in appointing Public Accountants and/or Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment and amount of fees.

OTHER COMMITTEES

No other committees have been formed in the company.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dari awal tahun hingga 30 Desember 2025, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ariawan Wiradinata, berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi perseroan sejak tahun 2006. Berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan S2 di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Per 30 Desember 2025 dengan surat penunjukan Direksi nomer 001/INAI/XII/2025 terdapat perubahan Sekretaris Perusahaan yang dijabat oleh Windy Brigitta Carp berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2016. Menyelesaikan pendidikan S1 di bidang Akuntansi dari Universitas Surabaya.

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

Pelatihan atau sosialisasi yang diikuti selama tahun 2025 antara lain:

1. Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Pengaturan Emiten dan Perusahaan Publik.
2. Sharing Session Form E020 Decoded: Strategi ESG & Emisi GRK untuk Eksekutif Perusahaan Tercatat.
3. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards.
4. Seminar Kesiapan Emiten Perusahaan Publik (EPP) Dalam Menghadapi Gejolak Ekonomi Global dan Pengaruhnya Bagi Pasar Modal Indonesia dan Pendalaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 dan Efektifitas Pemanfaatan Teknologi Dalam Penerapan POJK Nomor 14 Tahun 2025.
5. Webinar Human Rights Due Diligence.
6. Webinar Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya.
7. Workshop 'Strategic Corporate Secretary : Managing Transparency, Control and Compliance in Public Company'.
8. Sosialisasi Peraturan dan Penggunaan Sistem Aplikasi AKSes sebagai Sarana Pelaporan Elektronik terkait Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is held by Ariawan Wiradinata, based on a letter of appointment by the Company's Board of Directors since 2006. Domiciled in Surabaya, East Java and joined the Maspion Business Group since 1995. Completed his Masters degree in Financial Management from the University of 17 August 1945 Surabaya. As of December 30, 2025, with the Board of Directors' appointment letter number 001/INAI/XII/2025, there has been a change in the Corporate Secretary held by Windy Brigitta Carp, residing in Sidoarjo, East Java, and has been with the Company since 2016. Completed a Bachelor's degree in Accounting from the University of Surabaya.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit who carries out the functions of a corporate secretary to bridge communication between the Company and the public and maintain openness of information. Every information conveyed by the corporate secretary to the public is official information from the issuer or public company. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has complied with the principles of GCG and all applicable laws and regulations.

Training or socialization attended during 2025 includes:

1. Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Regulation of Issuers and Public Companies.
2. Sharing Session Form E020 Decoded: ESG & GHG Emission Strategies for Executives of Listed Companies.
3. ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards.
4. Seminar on Readiness of Public Company Issuers (EPP) in Facing Global Economic Turbulence and Its Impact on the Indonesian Capital Market and In-depth Discussion of POJK Number 14 of 2025 and the Effectiveness of Technology Utilization in Implementing POJK Number 14 of 2025.
5. Human Rights Due Diligence Webinar.
6. Webinar on Initial Public Offering (IPO) Business Process and Tax Implications.
7. Workshop 'Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control and Compliance in Public Company'.
8. Socialization of Regulations and Use of the AKSes Application System as a Means of Electronic Reporting related to the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Share Pledge Activity Reports Electronically.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan tugas selama tahun 2025 antara lain:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu.
2. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2024.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025 di Hotel Fave Surabaya.
4. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

PT Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi serta pendapat yang bersifat profesional, independen dan obyektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi perusahaan dengan cara pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi serta saran perbaikan demi meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan yang baik. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja audit internal yang mencakup Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Persyaratan Auditor Internal dan Kode Etik Auditor Internal.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal

Oktavia Darmawati Djaelani, menyelesaikan studi bidang Magister Akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 2018. Dengan pengalaman kerja sebagai Deputy Chief Financial Officer pada Perusahaan Multinasional selama 17 tahun dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal.

Auditor Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2022 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Selama tahun 2025 telah mengikuti beberapa webinar salah satunya bertajuk Teknik Pengelolaan dan Manajemen Resiko Penyusunan SPT Pph Pasal 21/26 Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Secara Elektronik.

Implementation of duties during 2025 include:

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially those related to public information disclosure, including the availability of information on the Company's website and the implementation of reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
2. Compiling the 2024 Annual Report book.
3. Holding the AGM on June 26, 2025 at the Fave Hotel Surabaya.
4. Coordinating other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT UNIT

PT Indal Aluminium Industry Tbk as a Public Company has established an Internal Audit Unit which has the duty and responsibility to carry out assurance activities and consultations as well as opinions that are professional, independent and objective to the President Director regarding the company's activities and operations by means of examination, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement in order to improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes of the Company. The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure diagram.

The Internal Audit Unit also has an Internal Audit Charter which is used as a guideline in implementing internal audit work which includes the Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authority, Internal Auditor Requirements and Internal Auditor Code of Ethics.

Brief profile of the Head of Internal Audit Unit

Oktavia Darmawati Djaelani, completed her Masters in Accounting at Wijaya Kusuma University, Surabaya, East Java in 2018. With work experience as Deputy Chief Financial Officer at a Multinational Company for 17 years and joined the Company since 2021 in the field of Accounting and internal supervision.

The Internal Auditor was appointed since 2022 based on a letter of appointment from the Company's Board of Directors.

During the year 2025, attended several webinars, one of which was titled Management and Risk Management Techniques for Preparing Income Tax Article 21/26 Tax Returns in 2025, organized by the Indonesian Tax Consultants Association electronically.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal dimulai pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur perusahaan yang mencakup audit untuk seluruh departemen. Kegiatan audit meliputi mereview bisnis proses yang ada beserta resiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan. Disamping itu juga melaksanakan kontrol secara efektif untuk mendorong penyempurnaan kegiatan perusahaan secara terus menerus.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk Tahun 2025

Selama tahun 2025 Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi memberi keyakinan (assurance) dengan kegiatan audit dan review serta fungsi konsultasi. Kendala yang dihadapi selama proses audit adalah dibutuhkannya waktu lebih dari auditee untuk merespon tindakan koreksi atas hasil audit dan implementasi tindakan korektif tersebut yang belum maksimal.

Pada audit internal tahun 2025 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk segera dilakukan tindakan perbaikan secara berkelanjutan yang dapat memberi dampak pada peningkatan produktivitas dan profit perusahaan dalam hal efektifitas proses kontrol produksi, proses packing dan handling sehingga tidak terjadi pengiriman barang reject ke pelanggan. Hal ini telah mendapat respon dari Direktur Operasional dan segera dilakukan pembenahan dengan mengadakan pertemuan semua kepala divisi serta memasukkan poin tersebut pada agenda Management Review Meeting.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit audit Internal telah menyelenggarakan rapat dengan Direksi, dan/atau Komite Audit.

Job Description and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter starting from the annual audit plan approved by the company's Director which includes audits for all departments. Audit activities include reviewing existing business processes along with the risks contained and their causes to ensure aspects of compliance with policies, laws and regulations. In addition, it also implements effective control to encourage continuous improvement of company activities.

Brief Description of the Implementation of Internal Audit Unit Tasks for 2025

During 2025, the Internal Audit Unit has carried out the function of providing assurance with audit and review activities as well as consultation functions. The obstacles faced during the audit process were the need for more time from the auditee to respond to corrective actions on the audit results and the implementation of these corrective actions which were not yet optimal.

In the 2025 internal audit, there were recommendations to the Board of Directors to immediately take continuous corrective actions that could impact the improvement of company productivity and profit in terms of the effectiveness of production control processes, packing, and handling processes, so that rejected goods are not delivered to customers. This has received a response from the Operations Director and corrective measures have been promptly carried out by holding a meeting with all division heads and including this point on the agenda of the Management Review Meeting.

Internal Audit Unit Meetings

During 2025, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors, and/or the Audit Committee

Rapat Unit Audit Internal Internal Audit Unit Meeting	Rapat Unit Audit Internal dan Direksi Internal Audit Unit and Board of Directors Meeting	Rapat Unit Audit Internal dan Komite Audit Internal Audit Unit and Committee Audit Meeting
12 Kali	4 Kali	12 Kali

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

a. Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional Yang Diterapkan Di Perseroan

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian intern yang efektif meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua fungsi keuangan dan operasional untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian internal oleh Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

b. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025 hasil tinjauan efektivitas sistem pengendalian internal dalam laporan keuangan dan laporan operasional telah dipastikan sesuai kaidah laporan keuangan dengan standar keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK, serta standar prosedur kerja yang diadopsi oleh Perseroan. Dari tinjauan yang dilakukan Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan laporan keuangan.

c. Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik dan bersinergi dengan segala kebijakan, prosedur hingga instruksi kerja demi mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

a. Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Perusahaan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya dengan melakukan pemantauan terhadap risiko yang ada dalam setiap kegiatan usahanya. Pemantauan secara berkala juga dilakukan dengan tujuan untuk melakukan identifikasi atas faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja Perusahaan. Perusahaan juga melakukan pemetaan atas risiko-risiko yang mungkin belum teridentifikasi yang bertujuan untuk memastikan kegiatan usaha dan pertumbuhan usaha dapat berjalan sesuai dengan misi dan visi Perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

a. Financial and Operational Control System Implemented in the Company

The Company has implemented an effective internal control system covering all policies and procedures in all financial and operational functions to secure the Company's investments and assets. The implementation of the internal control system examination by the Internal Audit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendations for improving the internal control system and ensures that there is a review procedure for all information issued by the Company and compliance with applicable laws.

b. Review of the Effectiveness of the Internal Control System

During 2025, the results of the review of the effectiveness of the internal control system in the financial statements and operational reports have been confirmed to be in accordance with the rules of financial statements with applicable financial standards and OJK provisions, as well as the standard work procedures adopted by the Company. From the review conducted, the Company assessed that there were no significant weaknesses in financial reporting that could affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, and the reliability of financial statements.

c. Management Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation of the Audit Committee, the Board of Commissioners assessed that the internal control system has been implemented well and in synergy with all policies, procedures and work instructions in order to achieve the targets set by the Company.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

a. Overview of the Risk Management System in the Company

The Company always applies the principle of prudence in running its business by monitoring the risks in every business activity. Periodic monitoring is also carried out with the aim of identifying factors that can hinder the Company's performance. The Company also maps risks that may not have been identified with the aim of ensuring that business activities and business growth can run in accordance with the Company's mission and vision.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perusahaan melaksanakan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dengan tujuan untuk memastikan pencapaian tujuan Perusahaan. Perusahaan juga melibatkan seluruh karyawannya dalam menjalankan manajemen risiko agar seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan risiko dan memberikan masukan yang berguna.

b. Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Upaya pengelolaan risiko dilakukan oleh Perusahaan dengan diawali tahapan identifikasi risiko sehingga Perusahaan dapat menentukan upaya pengelolaan risiko secara tepat. Manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih besar dalam mencapai keseimbangan yang tepat antara risiko yang dapat diterima dengan risiko yang diperkirakan. Indikasi risiko yang melekat pada bisnis perseroan dan upaya untuk mengurangi tingkat risiko adalah sebagai berikut :

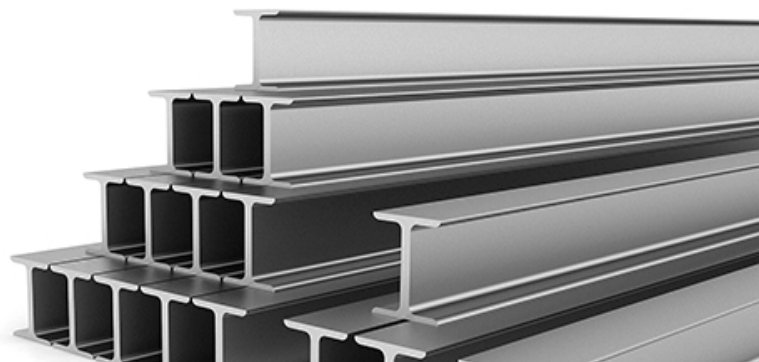
- 1. Risiko Ancaman Produk Impor.** Industri domestik menghadapi persaingan ketat dari produk impor yang menawarkan harga lebih rendah dan kualitas yang seringkali lebih baik dari produk Perseroan. Dalam hal ini Perseroan dituntut untuk selalu mengatur strategi pengembangan infrastruktur dan teknologi sehingga dapat diupayakan pencapaian standar mutu yang dibutuhkan oleh pelanggan dengan harga yang dapat bersaing dengan produk impor tersebut.
- 2. Risiko Ketersediaan dan Kualitas Bahan Baku.** Untuk memenuhi ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi merupakan dua hal vital yang saling berkaitan agar terhindar dari resiko berhentinya proses produksi. Dari sebab itu mitigasi dilakukan dengan cara pengendalian stok bahan baku utama yang berasal dari 3 suplier disertai kontrak pembelian jangka panjang minimum 1 tahun untuk masing-masing suplier dan memastikan kesesuaian komposisi bahan baku yang dipesan dengan melakukan Incoming Inspection.
- 3. Risiko Tantangan dan Regulasi Lingkungan.** Industri aluminium di Indonesia masih bergantung pada pasokan utama listrik dari PLN yang menggunakan energi fosil tidak terbarukan (batubara), yang berpotensi menjadi hambatan ditengah tuntutan transisi energi global. Oleh karena itu Perseroan bersama dengan Maspion Group sedang mengarah kepada penggunaan energi terbarukan dengan proyek pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebagai salah satu sumber energi ramah lingkungan yang stabil, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan dapat meningkatkan daya saing dari sisi keberlanjutan terhadap praktik industri rendah emisi.

The Company implements an integrated risk management system with the aim of ensuring the achievement of the Company's goals. The Company also involves all its employees in implementing risk management so that all employees can contribute to risk management and provide useful input.

b. Types of Risks and How to Manage

Risk management efforts are carried out by the Company by starting with the risk identification stage so that the Company can determine the risk management efforts appropriately. Effective risk management will allow the Company to have greater control in achieving the right balance between acceptable risk and estimated risk. Indications of risk inherent in the company's business and efforts to reduce the level of risk are as follows:

- 1. Risk of Imported Product Threats.** The domestic industry faces intense competition from imported products that offer lower prices and often better quality than the Company's products. In this regard, the Company is required to always manage infrastructure and technology development strategies so that the achievement of quality standards needed by customers can be pursued at prices that can compete with these imported products.
- 2. Risk of Availability and Quality of Raw Materials.** To meet the availability of raw materials with the quality required in the production process are two vital things that are interrelated in order to avoid the risk of stopping the production process. Therefore, mitigation is carried out by controlling the stock of main raw materials from 3 suppliers accompanied by a long-term purchase contract of at least 1 year for each supplier and ensuring the suitability of the composition of the raw materials ordered by conducting Incoming Inspection.
- 3. Environmental Challenges and Regulatory Risks.** The aluminum industry in Indonesia still relies on the main electricity supply from PLN, which uses non-renewable fossil energy (coal), which has the potential to become a barrier amid the demands of the global energy transition. Therefore, the Company, together with the Maspion Group, is moving towards the use of renewable energy with a project to install Solar Power Plants (PLTS) as one of the stable environmentally friendly energy sources, reducing dependence on fossil fuels and potentially increasing competitiveness in terms of sustainability for low-emission industry practices.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

c. Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan menilai aspek-aspek lingkungan kerja internal, penetapan target, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan kontrol, informasi dan komunikasi, pemantauan dan keberlangsungan kegiatan operasional. Selanjutnya, secara berkelanjutan Perseroan senantiasa mengembangkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan.

d. Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Hasil evaluasi atas efektifitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh Unit Audit Internal dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan disampaikan pada Direksi dalam rapat bersama. Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya risiko negatif yang dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan.

PERKARA HUKUM

Selama tahun 2025 tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif/sanksi lain yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi perusahaan. Kode Etik disusun sebagai salah satu wujud komitmen tersebut dan menjabarkan nilai-nilai dalam budaya kerja Perseroan ke dalam interpretasi perilaku yang terkait dengan etika usaha dan tata perilaku.

Kode Etik juga berlaku sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola perusahaan yang berhubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan Perusahaan. diharapkan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini.

c. Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Management conducts periodic assessments of the effectiveness of the implementation of Risk Management by assessing aspects of the internal work environment, target setting, incident identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, monitoring and continuity of operational activities. Furthermore, the Company continuously develops a risk management system framework and an integrated and comprehensive internal control structure to protect the Company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives.

d. Management Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The results of the evaluation of the effectiveness of the implementation of risk management in the Company were reported and discussed by the Internal Audit Unit with the Audit Committee. The results of the discussion resulted in recommendations for improvement from the Audit Committee to the Board of Commissioners which will then be submitted to the Board of Directors in a joint meeting. The Board of Directors has followed up on the recommendations for improvement and the Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is sufficient and effective to prevent negative risks that could hamper the Company's operational activities.

LEGAL CASES

During 2025, there were no legal cases with material impacts faced by the Issuer, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS INFORMATION

During 2025, there were no administrative sanctions/other sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

CODE OF ETHICS

The Company is committed to implementing good corporate governance practices as part of its efforts to achieve the Company's Vision and Mission. The Code of Ethics is prepared as one manifestation of this commitment and describes the values in the Company's work culture into behavioral interpretations related to business ethics and code of conduct.

The Code of Ethics also serves as a reference for the Board of Commissioners and Directors in managing the company related to all activities on behalf of the Company. are expected to uphold the principles in this Code of Ethics.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Kode etik disosialisasikan secara rutin keseluruhan bagian dari Perseroan, dan semua karyawan yang baru akan bekerja menandatangani Kode Etik ini dan akan dilakukan penandatanganan ulang sebagai tanda persetujuan untuk setiap tahunnya.

Perseroan berkomitmen untuk memahami, menghormati, melaksanakan dan mengawasi setiap aspek prinsip bisnis yang tertulis dalam Pokok Kode Etik sebagai berikut :

1. Prinsip Umum

Perseroan mematuhi semua hukum perundangan dan peraturan yang berlaku.

2. Pekerja Anak-Anak

Perseroan hanya memperkerjakan karyawan yang memenuhi persyaratan umur yang ditentukan oleh hukum atau paling tidak berumur 20 tahun atau lebih pada saat melamar dan mematuhi hukum tentang pekerja anak-anak lainnya termasuk mendukung transisi pekerja anak dari pekerjaan ke sekolah.

3. Pekerja Paksa, Perdagangan Manusia dan Perbudakan

Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja paksa atau tenaga kerja tahanan, baik itu tahanan penjara, tenaga kerja terikat, perdagangan manusia dan perbudakan.

4. Pelecehan dan Tindakan Kekerasan

Perseroan tidak menggunakan hukuman fisik, ancaman atau tindakan fisik lainnya, pelecehan seksual, psikologis atau penggunaan kata-kata kasar.

5. Kompensasi dan Tunjangan

Perseroan mematuhi hukum perundangan tentang pengupahan dan tunjangan yang berkaitan dengan upah minimum, lembur, jumlah jam dan elemen lain dari kompensasi dan menyediakan semua yang diwajibkan hukum berdasarkan kontrak yang terdokumentasi.

6. Jam Kerja

Perseroan mematuhi peraturan jam kerja yaitu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan akan membatasi jam lembur sesuai azas kemanusiaan dan produktivitas jam kerja.

7. Kesehatan dan Keselamatan Kondisi Kerja

Perseroan harus memperlakukan semua karyawan dengan respek, bermartabat dan menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan sesuai dengan standar Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) untuk mencegah kecelakaan dan cacat yang disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan.

8. Diskriminasi

Perseroan tidak akan melakukan diskriminasi dalam perekrutan dan praktek kerja, termasuk gaji, tunjangan, disiplin, promosi, penurunan jabatan, penghentian atau pensiun, atas dasar ras, agama, usia, kebangsaan, asal-usul sosial atau etnis, orientasi seksual, jenis kelamin, pendapat politik atau cacat fisik. Semua keputusan kerja harus dibuat dengan cara yang tidak diskriminatif.

The Code of Ethics is routinely socialized to all parts of the Company, and all new employees who will work sign this Code of Ethics and will be re-signed as a sign of approval every year.

The Company is committed to understanding, respecting, implementing, and monitoring every aspect of the business principles outlined in the Key Code of Ethics as follows:

1. General Principles

The Company complies with all applicable laws and regulations.

2. Child Labor

The Company only employs workers who meet the age requirements specified by law or are at least 20 years old or older at the time of application and complies with other child labor laws, including supporting the transition of child workers from work to school.

3. Forced Labor, Human Trafficking, and Slavery

The Company does not use forced labor or prison labor, whether prison inmates, bonded labor, human trafficking, or slavery.

4. Harassment and Violence

The Company does not use physical punishment, threats or other physical acts, sexual or psychological harassment, or the use of offensive language.

5. Compensation and Benefits

The Company complies with laws and regulations regarding wages and benefits related to minimum wage, overtime, number of hours, and other elements of compensation and provides all legally required items as per documented contracts.

6. Working Hours

The Company complies with working hour regulations in accordance with applicable rules and will limit overtime according to principles of humanity and productivity of working hours.

7. Health and Safety of Working Conditions

The Company must treat all employees with respect and dignity and create a safe and healthy work environment for employees in accordance with the Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) standards to prevent accidents and disabilities caused by the work performed.

8. Discrimination

The Company shall not discriminate in recruitment and work practices, including wages, benefits, discipline, promotion, demotion, termination, or retirement, on the basis of race, religion, age, nationality, social or ethnic origin, sexual orientation, gender, political opinion, or physical disability. All work decisions must be made in a non-discriminatory manner.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

9. Kebebasan Berserikat dan Berunding

Perseroan harus menghormati hak-hak karyawan untuk berserikat, berorganisasi dan berunding secara kolektif dengan cara yang sah dan damai, tanpa hukuman atau campur tangan. Perseroan juga memberikan jaminan kebebasan bagi semua karyawan untuk menyampaikan keluh kesah dan saran tanpa ada hukuman (sanksi) ataupun diskriminasi.

10. Tanggung Jawab Lingkungan

Perseroan akan sepenuhnya mematuhi undang-undang lingkungan dan peraturan dan harus bertanggung jawab penuh untuk melindungi lingkungan dimana fasilitas beroperasi.

11. Kerjasama Kepabeanan Untuk Melawan Kegiatan Teroris

Perseroan akan komitmen penuh untuk mendukung dan mematuhi US Customs trade Partnership Against Terrorism dalam perilaku bisnis. Menjamin integritas prosedur dan pelaksanaan rantai pasokan pengiriman komersial melawan kegiatan terorisme.

12. Hubungan dengan Subkontrak

Perseroan mengharuskan semua subkontraktor untuk mengambil langkah yang diperlukan dalam mematuhi Kode Etik ini. Subkontraktor yang tidak memenuhi persyaratan tidak akan mendapat persetujuan sebagai subkontraktor.

13. Perilaku Etis

Perseroan melakukan bisnis dengan standar kode etik yang tinggi dan tidak akan terlibat dalam kekerasan, pemerasan, penyuapan, penipuan, pemalsuan deklarasi dan/atau perdagangan ilegal atau terlarang.

Untuk penjabaran Pokok Kode Etik dapat dilihat pada situs web Perseroan www.indalcorp.com.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan dan berkembang bersama untuk melayani masyarakat dan bangsa melalui pengembangan bisnis.

Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan dan Regulasi

Diharapkan setiap karyawan akan mematuhi hukum, peraturan dan regulasi negara dan menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan korporasi yang taat hukum.

Menciptakan Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau

Perusahaan terbaik harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan menciptakan bisnis dan produk yang bersih dan hijau, Perusahaan akan dapat melayani masyarakat dalam jangka panjang dengan tujuan yang sebenarnya.

9. Freedom of Association and Collective Bargaining

The Company shall respect the rights of employees to associate, organize, and engage in collective bargaining in a lawful and peaceful manner, without punishment or interference. The Company also provides assurance of freedom for all employees to express complaints and suggestions without any penalties or discrimination.

10. Environmental Responsibility

The Company shall fully comply with environmental laws and regulations and shall take full responsibility for protecting the environment where its facilities operate.

11. Customs Cooperation to Combat Terrorist Activities

The Company will be fully committed to supporting and complying with the US Customs Trade Partnership Against Terrorism in business practices. Ensuring the integrity of procedures and the implementation of the commercial shipment supply chain against terrorism activities.

12. Relationship with Subcontractors

The Company requires all subcontractors to take necessary steps in complying with this Code of Ethics. Subcontractors who do not meet the requirements will not be approved as subcontractors.

13. Ethical Behavior

The Company conducts business with high ethical standards and will not engage in violence, extortion, bribery, fraud, falsification of declarations, and/or illegal or prohibited trade.

For elaboration on the Key Points of the Code of Ethics, please visit the Company's website www.indalcorp.com.

CORPORATE VALUES

To create a better future for all stakeholders and grow together to serve the community and nation through business development.

Compliance with Laws, Rules and Regulations

It is expected that every employee will comply with the laws, rules and regulations of the country and become a law-abiding citizen to ensure a law-abiding corporation.

Creating Clean and Green Business and Products

The best companies must be responsible to the community and the larger community. By creating clean and green businesses and products, the Company will be able to serve the community in the long term with its true purpose.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Loyalitas, Kapabilitas, Kerja Keras dan Disiplin

Dari pilar kesuksesan dan prestasi. Setiap anggota organisasi harus menjaga integritasnya dan bersiap untuk bekerja keras dan cerdas demi keuntungan bersama baik Perusahaan maupun individu. Perilaku organisasi harus dilakukan dengan cara disiplin militer tetapi pendekatan tetap manusiawi.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Pada tahun 2025 belum terdapat hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan mempunyai kebijakan pengungkapan informasi terkait kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yaitu Perseroan akan melakukan kewajiban pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham di Perseroan baik langsung maupun tidak langsung melalui Surat Kuasa Khusus yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dengan format yang terdapat dipelaporan OJK.

Dengan adanya kebijakan pengungkapan informasi ini maka akan memberikan pedoman dan panduan yang jelas untuk pelaksanaannya di Perseroan. Pelaporan di OJK segera dilakukan setelah mendapat informasi dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang terkait.

URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan yang berhubungan dengan tindakan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, baik terhadap hukum, kode etik dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol serta memberikan jaminan deteksi dini atas pelanggaran yang terjadi.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dengan melapor menghadap langsung kepada pihak Personalia, Keamanan, Pengawas dan Plant Manager. Secara tidak langsung yaitu pelaporan melalui sarana lain seperti kotak saran, email, telepon dan telepon genggam.

Loyalty, Capability, Hard Work and Discipline

From the pillars of success and achievement. Every member of the organization must maintain their integrity and be prepared to work hard and smart for the mutual benefit of both the Company and individuals. Organizational behavior must be carried out in a military disciplined manner but the approach remains humane.

SHARE OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

In 2025, there has been no provision of compensation in the form of a share ownership program by employees and/or management implemented by the Company.

POLICY ON DISCLOSING INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a policy on disclosing information related to share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, namely that the Company will carry out reporting obligations to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of shares in the Company, either directly or indirectly, through a Special Power of Attorney submitted to the Corporate Secretary in the format contained in the OJK report.

With this information disclosure policy, it will provide clear guidelines and guidance for its implementation in the Company. Reporting to the OJK will be carried out immediately after receiving information from the relevant members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

DESCRIPTION OF THE VIOLATION REPORTING SYSTEM

The Whistle Blowing System (WBS) is a means of communication to report acts related to violations or suspected violations, both against the law, code of ethics and/or conflicts of interest committed by internal parties of the company. The implementation of WBS is expected to be able to overcome the limitations of the internal control system and provide early detection guarantees for violations that occur.

Submission of Violation Reports

Submission of violation reports is carried out in 2 ways, namely directly and indirectly. Directly by reporting directly to Personnel, Security, Supervisors and Plant Manager. Indirectly, namely reporting through other means such as suggestion boxes, email, telephone and mobile phones.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan akan menjamin keamanan dari pelapor dan pelapor mendapat pengakuan dan penghargaan dari Perseroan dalam bentuk ucapan terima kasih dari manajemen serta mencatat kondite karyawan yang bersangkutan dengan penilaian tersendiri.

Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan dilaksanakan oleh tim administrator WBS yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan audit, pencatatan dan tindakan perbaikan serta peneraan sanksi terhadap terlapor. Wajib juga dikomunikasikan dengan pihak Kepolisian setempat apabila ditemukan hal-hal yang dicurigai sebagai pelanggaran berat dan tertentu.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2025

Ditahun 2025, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dengan menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan/atau korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi. Hal ini telah tertuang dalam Kode Etik Perseroan nomor 13 tentang Perilaku Etis yang isinya menyatakan PT Indal Aluminium Industry melakukan bisnis dengan standar kode etik yang tinggi dan tidak akan terlibat dalam kekerasan pemerasan, penyuapan, penipuan, pemalsuan deklarasi dan/atau perdagangan yang ilegal atau terlarang. Untuk penjabaran Kode Etik ini dapat dilihat pada situs web Perseroan www.indalcorp.com. Perseroan melakukan sosialisasi anti korupsi yang terdapat di dalam Kode Etik pada kegiatan orientasi karyawan baru, mulai dari entry level hingga executive management level serta memasukkannya dalam materi pelatihan internal setiap 6 bulan sekali.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Biaya penerapan CSR di Perseroan dilakukan secara tersentralisasi oleh Group sebesar Rp.1.473.529.080,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.174.670.381,- untuk tahun 2025.

Penjelasan detail dan terperinci untuk informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan akan kami unggah pada Laporan Keberlanjutan.

Protection for Reporters

The Company will guarantee the security of the reporter and the reporter will receive recognition and appreciation from the Company in the form of thanks from management and record the conduct of the employee concerned with a separate assessment.

Handling and Parties Managing Complaints

Every complaint or disclosure of reporting is carried out by the WBS administrator team formed by the Board of Directors to conduct audits, recording and corrective actions and imposing sanctions on the reported party. It is also mandatory to communicate with the local police if things are found that are suspected of being serious and certain violations.

Complaints Received and Processed in 2025

In 2025, there were no complaints or reports received and handled by the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

The Company is always committed to creating a healthy business climate by avoiding actions, behaviors or deeds that can cause conflicts of interest and/or corruption, bribery, fraud, bribery and/or gratification. This has been stated in the Company's Code of Ethics number 13 concerning Ethical Behavior, the contents of which state that PT Indal Aluminum Industry conducts business with high ethical code standards and will not be involved in violence, extortion, bribery, fraud, falsification of declarations and/or illegal or prohibited trade. For an explanation of this Code of Ethics, please see the Company's website www.indalcorp.com.

The Company conducts anti-corruption socialization contained in the Code of Ethics at new employee orientation activities, from entry level to executive management level and includes it in internal training materials every 6 months.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by considering the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior and integrated with the organization as a whole. The cost of implementing CSR in the Company is carried out centrally by the Group amounting to IDR 1,473,529,080, - with the Company's contribution of IDR 174,670,381, - for 2025

For a detailed and detailed explanation of social and environmental responsibility information, we will disclose it in the Sustainability Report.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Explanation
A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (SGM) Convention Principle		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote the independency and Shareholders' interest.	Memenuhi Comply Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners are present at AGM.	Tidak Memenuhi Not Comply 2 (dua) anggota Direksi berhalangan hadir karena perjalanan bisnis, namun hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada anggota Direksi tersebut. 2 (two) member of the Board of Directors is unable to attend due to business trips, but matters related to the AGM have been submitted to the members of the Board of Directors.
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of SGM Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Memenuhi Comply
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors	Memenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.	Tidak memenuhi Not Comply Kebijakan komunikasi ini tidak dibuat secara khusus namun telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. This communication policy is not specific, and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Function and Role		
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.	Memenuhi Comply Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) diantaranya Komisaris Independen.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle

		<p>Komposisi ini telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan.</p> <p>The Company has 2 (two) members of Board of Commissioners, and 1 (one) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition of the Company.</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini bersifat informal.</p> <p>This policy is informal.</p>

C. Fungsi Dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen. Sebelum 3 Oktober 2025 memiliki 5 (lima) anggota Direksi, namun salah satu Direksi meninggal pada tanggal tersebut. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif.</p> <p>Currently, the Company has 4 (four) members of the Board of Directors, and 1 (one) of them is an Independent Director. Before October 3, 2025, there were 5 (five) members of the Board of Directors, but one of the Directors passed away on that date. The determination of the number and competence of the Board of Directors members has taken into account the Company's Articles of Association, OJK regulations, and the Company's conditions for effective decision-making.</p>
-----	---	--

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi/ keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</p>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter

Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle

7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p> <p>Public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.</p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</p>

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

7.3	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembeding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. This policy is managed centrally by the Group of the Company, including criteria for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability of the vendors to have a better supply capability.</p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan This management policy is conducted by Finance Department.</p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran. This policy is informal, and partially outlined in the Annual Report Corporate Governance in part of Code of Conduct and Culture of The Company.</p>
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public policy has long-term incentive policy for Directors and employees.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu. This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive/bonus for employees with qualified years of service.</p>

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</p>	<p>Memenuhi Comply</p>

The logo for INDALEX, featuring the word "INDALEX" in a bold, blue, sans-serif font. The letter "X" is stylized with a red arrow pointing to the right. A registered trademark symbol (®) is located at the top right of the "X".

INDALEX®

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

2025

**SUSTAINABLE
INNOVATION FOR
BETTER FUTURE**

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sebuah sejarah yang cukup panjang bagi Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1971 untuk membuat daftar pencapaian demi pencapaian hingga hari ini. Sebuah kata kunci yang mulai populer belakangan ini yaitu "keberlanjutan", sebenarnya Perusahaan juga telah mempersiapkan dan melaksanakannya sejak dahulu namun masih belum dijadikan sebuah format resmi sebagai pedoman untuk menciptakan nilai secara berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan melalui aktivitas yang bertanggung jawab sesuai karakteristik usaha yang dijalankan. Aktivitas bisnis Perusahaan jika dilihat dari aspek sosial maupun lingkungan, selain ditujukan untuk perbaikan taraf hidup manusia tentunya terdapat kemungkinan menimbulkan dampak negatif juga, apabila tidak diantisipasi dengan penuh komitmen. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan adalah salah satu upaya Perusahaan untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab. Setiap program dan kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, namun tentu tidak hanya sebatas itu saja. Agar visi dan misi Perusahaan tercapai, berbagai kebijakan dan aturan yang berorientasi keberlanjutan tersebut dibutuhkan untuk mitigasi peluang dan risiko yang mungkin terjadi pada setiap aspek aktifitas Perseroan.

Kontribusi Terhadap Pengembangan Keberlanjutan Perusahaan melihat Tujuan Pengembangan Berkelanjutan adalah sangat terkait dengan kondisi sosial lingkungan tempat Perusahaan menjalankan kegiatan operasional. Di antaranya dilakukan melalui beberapa pendekatan yang diintegrasikan dengan berbagai kebijakan dan aktifitas Perusahaan. Penjelasan yang lebih lengkap terdapat pada bagian Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

Membangun Budaya Keberlanjutan

Peletakan dasar dari budaya keberlanjutan adalah bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal dan terkontrol. Yang menjadi pedoman dari budaya keberlanjutan di Perusahaan adalah tata kelola perusahaan. Perusahaan menjabarkan prinsip-prinsip keberlanjutan pada standar etika dan perilaku yang telah dimiliki Perusahaan, agar seluruh individu dalam struktur organisasi dapat memahami dan mengimplementasikannya secara kongkrit. Selain itu Perusahaan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur agar setiap tindakan dan perilaku yang dilakukan telah sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Walaupun membutuhkan proses yang panjang, Perusahaan berharap bahwa budaya keberlanjutan akan menjadi pola kebiasaan sehari-hari dari seluruh level pimpinan dan karyawan.

A. SUSTAINABILITY STRATEGY

A long history for the Company that has been established since 1971 to make a list of achievements until today. A keyword that has recently become popular is "sustainability", in fact the Company has also prepared and implemented it since long ago but has not been used as an official format as a guideline for creating sustainable value to stakeholders through responsible activities according to the characteristics of the business being run. The Company's business activities when viewed from social and environmental aspects, in addition to being aimed at improving human living standards, of course there is the possibility of causing negative impacts too, if not anticipated with full commitment.

Environmental Social Responsibility Activities are one of the Company's efforts to run a responsible business. Each program and activity is implemented to provide benefits to all stakeholders, but of course not only that. In order for the Company's vision and mission to be achieved, various policies and regulations that are oriented towards sustainability are needed to mitigate opportunities and risks that may occur in every aspect of the Company's activities

Contribution Towards Sustainable Development

The Company views the Sustainable Development Goals as closely related to the social conditions of the environment in which the Company operates. Among other things, this is done through several approaches that are integrated with various Company policies and activities. The more complete explanation can be found in the Environmental Social Responsibility Activities section.

Building a Sustainability Culture

Laying the foundation of a sustainability culture is part of the strategy to achieve optimal and controlled sustainability performance. The guideline for the sustainability culture in the Company is corporate governance.

The Company outlines sustainability principles in the ethical and behavioral standards that the Company has, so that all individuals in the organizational structure can understand and implement them concretely. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and Standard Operating Procedures so that every action and behavior taken is in line with sustainability values. Although it requires a long process, the Company hopes that the sustainability culture will become a daily habit pattern for all levels of leaders and employees.

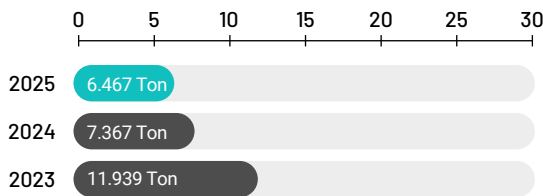
Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

1. Aspek Ekonomi

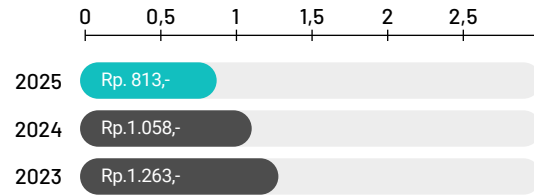
a) Kuantitas Produksi Bersih Net Production Quantity



B. SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

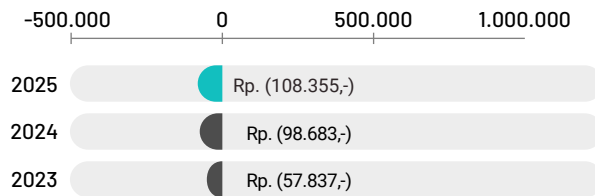
1. Economical Aspects

b) Pendapatan Revenue



(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

c) Laba (Rugi) Bersih Net Profit/Loss



(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

- d) Komitmen 100% produk ramah lingkungan. Sebenarnya produk Aluminium adalah produk yang dapat didaur ulang seluruhnya sehingga tidak menghasilkan limbah logam yang menimbulkan biaya ekstra untuk pembuangan. Perseroan menggunakan bahan-bahan yang tersertifikasi RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) dan REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals). Yaitu regulasi yang mengatur produksi dan penggunaan substansi bahan kimia, yang bertujuan untuk melindungi kesehatan manusia dari dampak negatif yang disebabkan oleh substansi bahan kimia, meningkatkan keunggulan kompetitif industri dan salah satu faktor yang memastikan bahwa substansi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi tidak mengarah pada pencemaran lingkungan hidup.
- e) Perseroan melibatkan banyak pihak lokal dalam keberlanjutan aspek ekonominya, seperti 782 pemasok dari wilayah seluruh Indonesia, 198 pelanggan lokal yang tersebar juga diseluruh Indonesia, dengan komposisi 67% Jawa Timur, 14% Jakarta, 11% Jawa barat, 5% Banten dan 3% dari Jawa Tengah dan kota lainnya serta lembaga keuangan, profesi penunjang dan sebagainya.

- d) Commitment to 100% environmentally friendly products. Actually Aluminum products are products that can be completely recycled so they don't produce metal waste that incurs extra costs for disposal. The Company uses materials that are RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certified materials. Namely regulations that regulate the production and use of chemical substances, which aim to protect human health from the negative impacts caused by chemical substances, increase the competitive advantage of the industry and one of the factors that ensures that chemical substances used in the production process do not lead to pollution. environment.
- e) The Company involves many local parties in the sustainability of its economic aspects, such as 782 suppliers from all over Indonesia, 137 local customers spread throughout Indonesia, with a composition of 74% East Java, 13% Jakarta, 10% West Java, and 4% from Central Java and other cities as well as financial institutions, supporting professions and so on.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2. Aspek Lingkungan Hidup

a) Penggunaan Energi dan Air

Sumber (Source)	Satuan (Unit)	2025	2024	2023
Bensin Petrol	Liter	41.351	44.632	66.110
	GJoules	1.304.05	1.407,52	2.084,84
Listrik Electricity	KWh	22.284.351	21.327.017	23.585.983
	GJoules	80.223,66	76.777,26	84.909,54
Total	GJoules	81.527,71	78.184,78	86.994,38

Catatan : 1 liter = 31,536 GJoules & 1 KWh = 3,6 Gjoules

Sumber (Source (m ³))	2025	2024	2023
Air Permukaan Tanah (Ground Water)	273.395	275.170	270.271
PDAM (Tap Water)	8.451	15.882	9,762

b) Pengurangan emisi

Telah dilakukan upaya pengurangan emisi namun belum dilakukan pengukuran secara spesifik. Perusahaan akan tetap mengupayakan target Net Zero Emission di tahun 2050.

c) Pengurangan Limbah dan Efluen

- Dalam kegiatan produksi, scrap (afalan Aluminium) diolah kembali 100%.
- Hasil limbah endapan larutan sisa pelapisan aluminium (yang sebenarnya tidak berbahaya namun dianggap kategori B3) pada tahun 2025 sebesar 273 Ton, pengelolaannya dilakukan secara profesional oleh perusahaan 'outsourcing' jasa pengolah limbah bersertifikat.

d) Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan belum melakukan aktifitas secara khusus karena kegiatan usaha tidak berkaitan langsung dengan kelestarian lingkungan hidup.

3. Aspek Sosial

Dampak dari penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan adalah bahwa Perseroan melaksanakan program kemasyarakatan yang bertujuan untuk memberikan dampak yang positif bagi. Di antaranya yaitu meningkatnya kualitas hidup masyarakat berupa nilai tambah dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal dan lingkungan. Selama tahun 2025 alokasi dana untuk program dilakukan secara tersentralisasi oleh Kelompok Usaha sebesar Rp.1.473.529.080,- dengan kontribusi

2. Environmental Performance Aspects

a) Energy & Water Consumption

b) Reducing the emissions

Emissions reduction efforts have been made but no specific measurements have been made. The company will continue to strive for the Net Zero Emission target by 2050.

c) Waste and Effluent Reduction

- In production activities, 100% reprocessed scrap (Aluminum waste).
- The result of the residual aluminum coating solution deposition waste (which is actually not dangerous but is considered a B3 category) in 2025 is 273 Tons, the management is carried out professionally by a certified waste processing service outsourcing company.

d) Biodiversity Conservation

The Company has not carried out specific activities because its business activities are not directly related to environmental sustainability.

3. Social Aspects

The impact of implementing Sustainable Finance for the community and the environment is that the Company implements community programs that aim to provide a positive impact on the community. Among them are increasing the quality of life of the community in the form of added value in the fields of education, health, local economic development and the environment. During 2025 the allocation of funds for the program is carried out in a centralized manner by the Business Group in the amount of Rp.1.473.529.080 with the Company's contribution of Rp.174.670.381.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Di sisi operasional industri, Perseroan telah melakukan usaha untuk meminimalisasi dampak operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah, pengelolaan air dan pengelolaan emisi. Selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan hidup, hal ini ditunjukkan dengan perolehan PROPER BIRU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

C. PROFIL PERUSAHAAN

1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi

Menjadi industri yang memberikan nilai Keberlanjutan bagi segenap pemangku kepentingan dan lingkungan.

Misi

Memberikan pelayanan terbaik akan segala hal terkait produk Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi kepada pelanggan, dengan secara berkesinambungan.

Nilai Keberlanjutan (I-N-D-A-L)

Inovasi :

Dalam upaya memenuhi tuntutan konsumen atas produk-produk aluminium ekstrusion berkualitas, Perseroan selalu mengedepankan kreatifitas berbasis teknologi. Di samping itu Perseroan juga memandang bahwa inovasi juga sangat dibutuhkan dalam rangka perbaikan efisiensi dan profitabilitas yang berkesinambungan.

Netral :

Sebagai akar dari rasa saling percaya antar karyawan secara internal dan seluruh pemegang kepentingan lainnya secara eksternal, Perseroan selalu menekankan pentingnya keterbukaan, keadilan dan konsistensi pada tatanan hak & kewajiban yang telah disepakati bersama. Disertai sikap saling menghargai berbagai perbedaan latar belakang dan tujuan dari seluruh pihak yang berkomitmen untuk berkontribusi, maka diharapkan dapat tercipta sebuah lingkungan kerja yang kondusif produktif.

Disiplin :

Diwujudkan dalam hal :

- Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Setiap karyawan wajib mematuhi moral, etika dan tata tertib perusahaan serta menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan Perseroan menjadi sebuah korporasi yang juga bertanggung jawab secara sosial.

- Kapabilitas dan Kerja Keras

Untuk mendirikan pilar-pilar kesuksesan dan prestasi, setiap karyawan harus ikut menjaga standar kerja dan target pencapaian pada departemen masing-masing. Siap bekerja keras dan cerdas demi kebaikan bersama perusahaan maupun individu.

In terms of industrial operations, the Company has made efforts to minimize the impact of the company's operations such as waste management, water management and emission management. During the reporting period there were no violations of environmental regulations, this is indicated by the acquisition of BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.

C. COMPANY PROFILE

1. Vision, Mission and Sustainability Values

Vision

To become an industry that provides Sustainability value for all stakeholders and the environment.

Mission

Provide the best service for all matters related to Aluminum Extrusion and Fabrication products to customers, on an ongoing basis.

Sustainability Value (I-N-D-A-L):

Innovation :

In an effort to meet consumer demands for quality aluminum extrusion products, the Company always prioritizes technology-based creativity. In addition, the Company also views that innovation is also very much needed in order to improve efficiency and sustainable profitability.

Neutral :

As the root of mutual trust between employees internally and all other stakeholders externally, the Company always emphasizes the importance of openness, fairness and consistency in the arrangement of rights & obligations that have been mutually agreed upon. Accompanied by mutual respect for different backgrounds and goals of all parties who are committed to contributing, it is hoped that a conducive work environment can be created.

Discipline :

Manifested in :

- Compliance with Laws and Regulations

Every employee is required to comply with the company's morals, ethics and rules and be a law-abiding citizen to ensure that the Company becomes a corporation that is also socially responsible.

- Capability and Hard Work

To establish the pillars of success and achievement, every employee must participate in maintaining work standards and achievement targets in their respective departments. Ready to work hard and smart for the good of both companies and individuals.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

- Kesadaran Perlunya Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau

Perusahaan dengan tata kelola yang baik harus memiliki perhatian terhadap kepentingan masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan konsisten menerapkan formasi kegiatan usaha dan produk yang ramah lingkungan, secara tidak langsung Perusahaan berkomitmen melayani masyarakat dengan tujuan jangka panjang.

Adaptif :

Perseroan akan selalu menempatkan arah pengembangan Keberlanjutan perusahaan sebagai industri berorientasi pasar. Fokus pada kebutuhan pelanggan sesuai dengan perubahan tren produk-produk maupun kesiapan memberikan solusi-solusi yang tepat manfaat. Bersedia menerima masukan dan menerima perubahan yang sekiranya dapat memberikan nilai tambah, serta selalu terbuka atas opsi pemanfaatan sumber daya terbarukan.

Loyalitas :

Merupakan nilai Keberlanjutan terakhir namun bukan yang terkecil artinya. Seluruh Nilai-nilai di atas tidak akan berarti apabila tidak disertai integritas dalam melaksanakan setiap kepercayaan yang diamanatkan pada posisi masing-masing. Memiliki komitmen dan rasa tanggung jawab penuh atas seluruh kewajiban, dan juga untuk pengambilan keputusan terutama yang membawa nama perusahaan. Pendekatan dengan cara menempatkan dedikasi penuh atas kepentingan perusahaan dan negara sebagai prioritas utama, merupakan fondasi paling efektif bagi upaya pencapaian tujuan yang lebih besar.

- Awareness of the Need for Clean and Green Businesses and Products

Companies with good governance must have attention to the interests of society and the larger community. By consistently implementing the formation of environmentally friendly business activities and products, the Company is indirectly committed to serving the community with long-term goals.

Adaptive :

The Company will always place the direction of the company's Sustainability development as a market-oriented industry. Focus on customer needs in accordance with changing product trends as well as readiness to provide useful solutions. Willing to accept input and accept changes that may provide added value, and always open to options for utilizing renewable resources.

Loyalty :

It is the last Sustainability value but not the smallest meaning. All of the values above will be meaningless if they are not accompanied by integrity in carrying out every trust mandated in their respective positions. Have a commitment and sense of full responsibility for all obligations, and also for making decisions, especially those that carry the name of the company. The approach by placing full dedication to the interests of the company and the country as the main priority is the most effective foundation for efforts to achieve larger goals.

2. Alamat Perusahaan

2. Company Address



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

3. Skala Perusahaan (Per 31 Desember)

a. Total aset dan kewajiban (dalam Rp.juta kecuali harga saham)

Keterangan (Description)	2025	2024	2023
Total aset (Total assets)	1.198.228	1.241.083	1.476.873
Total kewajiban (Total liability)	1.108.261	1.045.017	1.202.949
Harga saham (Share Price (Rp))	147	96	204
Nilai kapitalisasi (Capitalization Value)	93.139	60.825	129.254

3. Business Scale (Per 31 December)

a. Total assets and liabilities (in Rp millions except the share price)

b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status

b. Total employees by gender, position, age, education and employment status

Keterangan (Description)		2025	2024	2023
Jenis Kelamin (Gender)	Pria (Male)	1.034	1.089	1.117
	Wanita (Female)	74	77	86
Jabatan (Position)	Staff & Manager	225	220	232
	Karyawan (Worker)	883	946	971
Usia (Age)	18-25 tahun (years)	7	-	-
	25-35 tahun (years)	178	454	460
	35-45 tahun (years)	486	293	297
	45-55 tahun (years)	312	375	386
	>55 tahun (years)	125	44	60
Pendidikan (Education)	SD-SMP	30	38	40
	SMA	897	919	923
	Diploma	52	47	50
	S1	119	152	180
	S2/S3	10	10	10
Status (Working term)	Tetap (Full Employeed)	634	460	492
	Kontrak (Temporary)	474	706	711

Catatan : Tabel menyajikan data Perseroan Individu (tanpa entitas anak)

Note : The table represents Company's data only (non-consolidated)

c. Tingkat Pergantian Pegawai 2025

c. Employee Turnover Rate 2025

	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah Pegawai Resign / PHK Number of Employees Resigning / Layoffs	57	5,1%
Jumlah Pegawai Baru / Pengganti Number of New / Replacement	8	0,7%

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

d. Persentase Kepemilikan Saham (dari total 633.600.000 saham)

Pemegang Saham (Shareholders)		2025	2024	2023
Kepemilikan 5% atau lebih (5% and up)	PT Husin Investama	32,98%	32,98%	32,98%
	PT Guna Investindo	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Marindo Investama	7,84%	7,84%	7,84%
	PT Mulindo Investama	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Prakindo Investama	6,27%	6,27%	6,27%
	PT Maspion	7,63%	7,63%	7,63%
	Haiyanto	10,01%	10,29%	10,29%
Pengurus Perseroan (BoC & BoD)	Welly Muliawan (Komisaris)	0,26%	0,26%	0,24%
	Alim Prakasa (Direktur)	0,86%	0,86%	0,86%
Masing-masing < 5% (less than 5% each)	Masyarakat / Public	21,61%	21,33%	21,35%
TOTAL		100,00%	100,00%	100,00%

d. Shareholder Percentage (from 633,600,000 total shares)

	INSTITUSI LOKAL Local Institution	INSTITUSI ASING Foreign Institution	INDIVIDU LOKAL Local Individual	INDIVIDU ASING Foreign Individual	TOTAL
%	74,16%	0,06%	25,71%	0,07%	100%
Jumlah (Numbers)	40	5	1.393	6	1444

e. Wilayah Operasional

Negara wilayah operasi Perseroan adalah Republik Indonesia, tepatnya dengan pusat fasilitas produksi berada di Sidoarjo, Jawa Timur. Namun pasar yang dilayani adalah global. Hingga berakhirnya tahun buku 2025, pangsa pasar Perseroan dalam dan luar negeri mempunyai persentase masing-masing sebesar 39% dan 61%. Penjualan produk Aluminium ekstrusion profil ke luar negeri (ekspor) terdistribusi pada negara-negara di Amerika, Australia, Pacific, Asia dan Eropa. Perseroan mempunyai unit usaha dan anak perusahaan di wilayah Gresik dan Bekasi.

e. Operational Area

The Company's operating area is the Republic of Indonesia, with the production facility center located in Sidoarjo, East Java. However, the market served is global. Until the end of the 2025 financial year, the Company's domestic and foreign market share had a percentage of 39% and 61%, respectively. Sales of Aluminum extrusion profile products abroad (exports) are distributed to countries in America, Australia, Pacific, Asia and Europe. The Company has business units and subsidiaries in the Gresik and Bekasi areas.

4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

- Kegiatan usaha utama Perseroan adalah mengolah bahan baku aluminium ingot/billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, komponen alat kesehatan, frame panel listrik tenaga surya dan sebagainya.
- Perseroan mempunyai cakupan produk yang cukup luas, sehingga memiliki berbagai merek dagang. Dan semuanya berada di bawah satu bendera, **INDALEX®**.

4. Products, Services and Business Activities

- The Company's main business activity is processing aluminum ingot/billet raw materials into aluminum extrusion profiles which are widely used in the construction, household, electronic/automotive components, medical device components, solar power panel frames and so on.
- The Company has a fairly broad product range, so it has various trademarks. And all under one flag, **INDALEX®**.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Selain menjual produk hasil manufaktur dalam bentuk barang dan jasa pemasangan aluminium, Perseroan juga memberikan paket layanan konsultasi penanganan material serta disain bagi para pelanggan. Perseroan juga memberikan jaminan kualitas dengan memastikan standar kualitas bahan dari para pemasok.

5. Keanggotaan Pada Asosiasi

- Asosiasi Emiten Indonesia sejak tahun 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia di Jawa Timur sejak tahun 1985
- Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia sejak tahun 2007

6. Perubahan Organisasi Yang Bersifat Signifikan

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 25 November 2024, PT Indalex, Entitas Anak menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Indal Investindo, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo sebesar Rp.1.000. Tidak terdapat laba/rugi yang diakui dalam transaksi ini. Berdasarkan Akta Pengambilalihan No.25 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notaris di Surabaya, PT Indal Investindo, Entitas Anak, mengambil alih seluruh saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indalex (d.h. Entitas Anak), sebanyak 102.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1000 per lembar saham dan total setoran modal sebesar Rp.102.000.000.000,-. Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak menjadi sebesar 92,72% atas PT Indalex dan sejak 31 Desember 2024, Laporan Keuangan PT Indalex dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo. Dengan adanya setoran modal dari PT Indal Investindo ke PT Indalex, maka kepemilikan Entitas di PT Indalex yang semula 99,99% terdilusi menjadi 7,27%.

D. PENJELASAN DIREKSI

PT Indal Aluminium Industry senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Environmental, Social, Governance (ESG) dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menyakini penerapan ESG mendorong untuk bertindak lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, serta memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan sejalan dengan peraturan perundang-undangan yakni untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam hal ini Perseroan sendiri mencoba mengambil pendekatan bahwa kebutuhan perusahaan bisa dicapai dengan tanpa mengorbankan lingkungan dan sumber daya alam yang ada.

In addition to selling manufactured products in the form of aluminum installation goods and services, the Company also provides a package of material handling and design consulting services for customers. The Company also provides quality assurance by ensuring quality standards for materials from suppliers.

5. Membership in the Association

- Asosiasi Emiten Indonesian since 1995
- Asosiasi Pengusaha Indonesia – East Java since 1985
- Indonesian National Construction Executor Association since 2007

6. Significant Organizational Change

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated November 25, 2024, PT Indalex, a Subsidiary, sold 1 share of its ownership in PT Indal Investindo, a Subsidiary, to PT Maspion Investindo for Rp.1,000. No profit/loss was recognized in this transaction. Based on the Acquisition Deed No.25 dated December 31, 2024, made by Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., a Notary in Surabaya, PT Indal Investindo, a Subsidiary, acquired all new shares issued by PT Indalex (formerly a Subsidiary), totaling 102,000,000 shares with a nominal value of Rp.1000 per share and a total capital paid-up of Rp.102,000,000,000. PT Indal Investindo's ownership in PT Indalex became 92.72%, and from December 31, 2024, PT Indalex's Financial Statements are consolidated by PT Indal Investindo. With the capital injection from PT Indal Investindo into PT Indalex, the Entity's ownership in PT Indalex, which was originally 99.99%, has been diluted to 7.27%.

D. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PT Indal Aluminium Industry continually strives to implement the principles of Environmental, Social, Governance (ESG) in its operational activities. The company believes that applying ESG encourages more socially and environmentally responsible actions, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance. The company's Sustainability Policy is in line with the legislation to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In this regard, the company itself attempts to take the approach that the company's needs can be met without sacrificing the existing environment and natural resources.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Keberlanjutan adalah sebuah konsep tentang menyelaraskan tujuan utama perusahaan yaitu "profit" dengan tetap mempertahankan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam, contohnya adalah riset dan pengembangan produk-produk dengan aplikasi ramah lingkungan.

1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan memulai kegiatan usaha sebagai perusahaan manufaktur yang berorientasi industrial murni, dan di perjalanannya secara bertahap bertransformasi menuju industri yang makin bersahabat dengan lingkungan.

Terdapat tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan industri aluminium, khususnya di Indonesia yang harus berpusat antara kebutuhan energi yang tinggi dengan beralih dari energi fosil ke energi terbarukan dan pengelolaan lingkungan dalam hal emisi dan limbah yang memerlukan pengelolaan yang ketat untuk meminimalkan dampak negatif terhadap tanah dan air.

Kebijakan yang dapat Perseroan lakukan dalam merespon tantangan tersebut dengan memanfaatkan daur ulang aluminium yang dapat dilakukan berulang kali tanpa mengurangi kualitas, serta menerapkan inovasi teknologi untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.

2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Di samping sebagai faktor penting penentu arah strategi manajemen, Perseroan menggunakan data keuangan sebagai indikator untuk menilai pertumbuhan operasional di tengah perubahan situasi dunia usaha. Sebagai alat ukur, Perseroan menetapkan target-target untuk perencanaan perbaikan dan peningkatan kinerja Perseroan sebagaimana tampak pada pencapaian selama tahun 2025 :

a. Bidang Ekonomi

Target maupun pengukuran pencapaian ekonomis Perseroan telah dibuat secara rutin selain untuk evaluasi dan perencanaan manajemen, juga dibutuhkan oleh para kreditur dan pemegang saham untuk memahami lebih dalam tentang bisnis Perseroan. Tentu saja akan selalu terdapat hal-hal di luar kendali namun dari pengalaman berpuluh tahun bergerak dalam industri, manajemen setidaknya dapat menetapkan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi untuk mempertahankan fungsi Keuangan Keberlanjutan. Target pertumbuhan secara umum ditetapkan pada angka konservatif 10% selama stabilitas kondisi perekonomian relatif tidak berfluktuasi.

Sustainability is a concept about aligning the company's main goal, which is "profit," while still preserving the environment and natural resources. An example of this is research and development of products with environmentally friendly applications.

1. Policies to respond the challenges in fulfilling the Sustainability Strategy

The Company started its business activities as a purely industrial-oriented manufacturing company, and along the way gradually transformed into an industry that is more environmentally friendly.

There are challenges in fulfilling the sustainability strategy of the aluminum industry, especially in Indonesia, which must balance the high energy demand with the transition from fossil energy to renewable energy and environmental management in terms of emissions and waste that requires strict management to minimize negative impacts on soil and water.

The policies that the Company can implement in responding to these challenges include utilizing aluminum recycling, which can be done repeatedly without reducing quality, as well as applying technological innovations to reduce energy consumption and carbon emissions.

2. Implementation of Sustainability Finance

In addition to being an important factor in determining the direction of management strategy, the Company uses financial data as an indicator to assess operational growth amidst changes in the business world situation. As a measuring tool, the Company sets targets for planning improvements and increasing the Company's performance as seen in the achievements during 2025:

a. Economic Field

The Company's economic achievement targets and measurements have been made routinely in addition to evaluation and management planning, also needed by creditors and shareholders to understand more deeply about the Company's business. Of course there will always be things beyond control but from decades of experience in the industry, management can at least determine preventive and mitigation steps to maintain the Sustainable Finance function. The growth target is generally set at a conservative figure of 10% as long as the stability of economic conditions is relatively non-fluctuating.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

b. Bidang Sosial

Perseroan sebagai bagian dari Kelompok Usaha Maspion berkomitmen dalam memperhatikan aspek sosial masyarakat di sekitar lingkungan kegiatan usaha Perseroan dan anak-anak perusahaan. Evaluasi dan umpan balik pada setiap pelaksanaan aktifitas sosial menjadikan upaya tersebut lebih tepat sasaran. Data terukur dari bidang ini disampaikan lebih terperinci pada bagian lain dalam Laporan Keberlanjutan ini.

c. Bidang Lingkungan

Tercatat bahwa secara operasional produksi, Perseroan telah banyak melakukan upaya pelestarian lingkungan, di antaranya adalah penghematan konsumsi energi berbahan bakar fosil. Hal tersebut belum dapat terefleksikan pada laporan biaya per satuan produk dikarenakan luasnya jajaran produk (dengan berbagai tingkat kesulitan dan konsumsi energi) yang dihasilkan Perseroan.

Selain upaya penghematan, Perseroan juga mengalokasikan fokus pada pengembangan produk yang bisa dimasukkan dalam kategori ramah lingkungan, dengan salah satu produk unggulan saat ini adalah komponen kerangka dan bingkai panel tenaga surya untuk pembangkit tenaga listrik industrial maupun perumahan, sebagai alternatif energi terbarukan. Data terukur akan disampaikan lebih terperinci pada bagian lain dalam Laporan Keberlanjutan ini.

3. Strategi Pencapaian Target

Perseroan berupaya untuk meraih target dalam kinerja keberlanjutan dengan kolaborasi berbagai pihak seperti karyawan, pemasok dan masyarakat sekitar untuk menjadi bagian dari upaya menerapkan kinerja keberlanjutan.

Perseroan telah mempersiapkan standar prosedur yang untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di luar perencanaan. Perseroan memilah resiko berdasarkan fungsi manajemen. Resiko hambatan produksi akan dimitigasi oleh departemen produksi sesuai standar ISO, yaitu langkah-langkah yang diambil jika terjadi masalah maupun upaya meminimalisir resiko. Jika masalah yang terjadi lebih besar dari wewenang manajerial maka diperlukan komunikasi dengan Direksi. Demikian pula dengan departemen lain seperti pemasaran, keuangan, pengadaan, dan sebagainya mempunyai prosedur masing-masing untuk bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

b. Social Field

The Company as part of the Maspion Business Group is committed to paying attention to the social aspects of the community around the Company's and its subsidiaries' business activities. Evaluation and feedback on each implementation of social activities make these efforts more targeted. Measurable data from this field are presented in more detail in other sections of this Sustainability Report.

c. Environmental Field

It is noted that in terms of production operations, the Company has made many environmental conservation efforts, including saving fossil fuel energy consumption. This has not been reflected in the cost per unit product report due to the wide range of products (with varying levels of difficulty and energy consumption) produced by the Company. In addition to savings efforts, the Company also allocates focus on developing products that can be included in the environmentally friendly category, with one of the leading products currently being solar panel frame and frame components for industrial and residential power plants, as an alternative renewable energy. Measurable data will be presented in more detail in another section of this Sustainability Report.

3. Target Achievement Strategy

The Company strives to achieve targets in sustainability performance through collaboration with various parties such as employees, suppliers, and the surrounding community to become part of the efforts to implement sustainability performance.

The Company has prepared standard procedures to address possible events outside of planning. The Company categorizes risks based on management functions. Production disruption risks will be mitigated by the production department according to ISO standards, which are steps taken when problems occur as well as efforts to minimize risk. If the problem that occurs exceeds managerial authority, communication with the Board of Directors is required. Likewise, other departments such as marketing, finance, procurement, and so on have their respective procedures to achieve the established targets.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Dengan komunikasi yang baik akan menghasilkan tahapan operasional yang berfokus pada praktik bisnis yang beretika, proses produksi bersih, ekosistem yang seimbang, sumber daya yang efisien, hubungan industrial yang harmonis, membangun kesejahteraan masyarakat dan kemitraan yang menguntungkan serta inovasi dan keamanan produk.

Sehingga perseroan dapat memastikan bahwa kegiatan berkelanjutan dapat berjalan harmonis selaras dengan kebutuhan dan harapan seluruh pemangku kepentingan.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Seluruh karyawan PT Indal Aluminium Industry Tbk ikut bertanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, kepala bagian dan unit kerja lainnya. Secara khusus, penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah Presiden Direktur dan didukung oleh Direktur Lingkungan Hidup Kawasan Group.

Direktur Lingkungan Hidup Kawasan Group ini yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program-program yang direncanakan dalam jangka waktu setahun untuk dilaksanakan oleh Perseroan yang berada di kawasan termasuk biaya, pelaksanaan dan laporan pertanggung jawaban yang dijalankan oleh Perseroan tersebut.

2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan

Selama tahun 2025 telah diikuti pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan berupa sosialisasi POJK dan seminar tentang Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Berkelanjutan.

3. Penilaian Resiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Perseroan menggunakan ERP (enterprise resource planning) untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai aktifitas operasional mulai dari pencatatan data, kebijakan efisiensi, hingga mengidentifikasi permasalahan untuk kegunaan penyusunan Laporan Keuangan. Selain itu manajemen juga memanfaatkannya sebagai 'alat' untuk mengukur, memantau dan mengendalikan kemungkinan risiko yang bisa timbul pada penerapan Keuangan Keberlanjutan Perseroan.

With good communication, it will result in operational stages that focus on ethical business practices, clean production processes, a balanced ecosystem, efficient resources, harmonious industrial relations, building community welfare and profitable partnerships, as well as product innovation and safety.

Thus, the company can ensure that sustainable activities can run harmoniously in line with the needs and expectations of all stakeholders.

E. SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

All employees of PT Indal Aluminum Industry Tbk share responsibility for implementing sustainable finance, including the Board of Directors and Board of Commissioners, department heads, and other work units. Specifically, the President Director is responsible for implementing Sustainable Finance, supported by the Group Area Environmental Director.

The Group Area Environmental Director is responsible for the implementation of the Company's annual planned programs within the region, including costs, implementation, and accountability reports.

2. Competency Development Related to Sustainability Finance

During 2025, sustainable financial competency development was followed in the form of socialization of POJK and seminars on Improving the Quality of Sustainable Financial Reports.

3. Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company uses ERP (enterprise resource planning) to manage and integrate various operational activities ranging from data recording, efficiency policies, to identifying problems for the purpose of preparing Financial Statements. In addition, management also uses it as a 'tool' to measure, monitor and control possible risks that may arise in the implementation of the Company's Sustainability Finance.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Pertama, manajemen akan mendaftarkan seluruh potensi risiko, kemudian mengelompokkannya ke dalam area teknis maupun non-teknis, serta memperhitungkan tingkat/besarnya setiap risiko. Yang terakhir adalah menganalisa masing-masing hal yang berpotensi menghambat penerapan Keuangan Keberlanjutan, secara alternatif penyelesaiannya. Informasi secara umum dapat dilihat pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

First, management will record all potential risks, then group them into technical and non-technical areas, and take into account the level/magnitude of each risk. The last is to analyze each of the things that have the potential to hinder the implementation of Sustainable Finance, with alternative solutions. General information can be seen in the Annual Report of the Corporate Governance section.

4. Hubungan Dengan Para Pemangku Kepentingan

Dengan memperhatikan skala prioritas, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun identifikasi dan pendekatan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut :

4. Stakeholders Relation

By taking into account the priority scale, the Company identifies stakeholders as parties who are involved and have a direct or indirect interest in the organization. The identification of these stakeholders has been discussed and received management approval. The identification and approach of stakeholders are as follows:

Pemangku Kepentingan (Stakeholders)	Metode Pendekatan (Approach Method)
Karyawan (Employee)	Sosialisasi kebijakan dan peraturan perusahaan. Dissemination of company policies and regulations.
Pemegang Saham (Shareholders)	Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan korespondensi. Shareholders' General Meeting, public expose and correspondence.
Pemerintah (Government)	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator, forum komunikasi antara pengusaha dan pemerintah. Compliance report in accordance with the provisions of the regulator, a communication forum between entrepreneurs and the government.
Pemasok (Supplier)	Kuisisioner evaluasi pemasok, persetujuan & peninjauan kembali, kontrak dan perjanjian kerja. Supplier evaluation questionnaire, approval & review, employment contracts and agreements.
Asosiasi (Association)	Pertemuan dan musyawarah dengan asosiasi, mendukung dan menginisiasi regulasi untuk penyempurnaan praktik industri. Meetings and deliberations with associations, supporting and initiating regulations to improve industrial practice.
Pelanggan (Customer)	Survei kepuasan pelanggan, penanganan pengaduan dan komunikasi mengenai produk. Customer satisfaction survey, complaint handling & product communication.
Masyarakat (Public)	Pelibatan tenaga kerja, komunikasi dengan pejabat desa dan masyarakat sekitar Perusahaan serta Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Involvement of the workforce, communication with village officials and the community around the Company and Implementation of Environmental Social Responsibility programs.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Tidak terdapat permasalahan yang cukup berarti dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di sektor internal perusahaan. Di era informasi seperti saat ini segala bentuk komunikasi dan informasi formal akan mudah diakses oleh siapapun. Terutama pada perusahaan yang telah terbuka, setiap pihak akan dapat memonitor dan memberikan pendapat serta masukan terhadap pengembangan Keuangan Berkelanjutan Perseroan. Jika dari sisi eksternal yang berpotensi mempengaruhi penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan adalah peraturan pemerintah, kondisi ekonomi global dan perubahan kebutuhan masyarakat.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kinerja Keberlanjutan yang baik serta menerapkannya ke dalam setiap sendi kegiatan usaha. Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan yang terlibat langsung dalam budaya Keberlanjutan ini, diharapkan mampu menghasilkan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam setiap aspek operasional. Adapun realisasi kegiatan yang menjadi prosedur Perseroan antara lain:

- a. Mematuhi peraturan perundangan yang relevan dalam hal upaya memenuhi semua yang diprasyaratkan sebagai aturan pengelolaan lingkungan hidup, secara periodik melakukan pengujian rutin terhadap air limbah industri, badan air, udara emisi & ambien, dan sebagainya sesuai baku mutu. Serta menyampaikan laporan secara berkala kepada instansi terkait sesuai dengan ijin lingkungan yang diberikan.
- b. Mensosialisasikan budaya Perseroan yang berisi nilai-nilai berkelanjutan yang tertuang di Kode Etik Perusahaan sejak dari proses rekrutmen yang dilanjutkan secara berkala sekali setahun kepada semua jajaran tenaga kerja. Penjabaran tentang Kode Etik dapat dilihat pada situs web perseroan www.indalcorp.com.
- c. Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada pada lingkungan kerja yang layak dan kondusif, serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, dengan adanya pelatihan K3 secara berkala.
- d. Perseroan berkomitmen menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan menerapkan standar mutu tertinggi dan regulasi yang berlaku dari pemerintah.

5. Problems with the Implementation of Sustainable Finance

There are no significant issues in implementing Sustainable Finance within the company's internal sector. In today's information age, all forms of formal communication and information are easily accessible to anyone. Especially in publicly listed companies, all parties can monitor and provide opinions and input on the development of the company's Sustainable Finance. External factors that could potentially impact the company's implementation of sustainable finance include government regulations, global economic conditions, and changing societal needs.

F. SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company is committed to implementing good Sustainability performance and implementing it in every joint of business activities. With the full support of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as all employees who are directly involved in this Sustainability culture, it is expected to be able to generate positive values for all stakeholders in every operational aspect. The realization of activities that are the Company's procedures include:

- a. Complying with relevant laws and regulations in terms of efforts to fulfill all requirements as regulations for environmental management, periodically conducting routine testing of industrial wastewater, water bodies, emission & ambient air, and so on according to quality standards. As well as submit periodic reports to the relevant agencies in accordance with the environmental permit granted.
- b. Disseminate the Company's culture which contains sustainable values contained in the Company's Code of Ethics since the recruitment process which is continued periodically once a year to all levels of the workforce. The description of the Code of Ethics can be seen on the company's website www.indalcorp.com.
- c. Respecting the rights of employees and ensuring that each employee is in a proper and conducive work environment, as well as ensuring the occupational safety and health of each employee, with regular K3 training.
- d. The company is committed to providing products that prioritize quality and consumer safety by implementing the highest quality standards and applicable regulations from the government.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2. Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba/Rugi

2. Economic Performance

Production, Revenue & Profit/Lost Target & Performance Comparison

Tahun (Year)	Produksi (ton)		Pendapatan (Rp.juta)		Laba/Rugi (Rp.juta)	
	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance	Target	Kinerja Performance
2023	18.000	11.939	1.583.064	1.263.344	(56.977)	(57.837)
2024	18.000	7.367	1.389.678	1.058.875	(28.919)	(98.683)
2025	18.000	6.467	1.164.763	813.265	(49.341)	(108.355)

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Keberlanjutan

Dalam lima tahun terakhir Perseroan tidak melakukan investasi khusus untuk pengembangan usaha yang terkait dengan Keuangan. Namun Perseroan dalam beberapa tahun terakhir telah mengalokasikan sebagian kapasitas produksi ke produk penunjang aktifitas ramah lingkungan. Aluminium ekstrusion profil karena sifatnya yang ringan dan tahan karat, digunakan sebagai rak dan bingkai panel surya untuk pembangkit tenaga listrik. Tren penggunaan panel tenaga surya adalah salah satu cara pengurangan penggunaan bahan bakar fosil sehingga mengurangi polusi serta pemanasan global. Produksi bingkai panel surya ini telah berjalan mulai dari tahun 2021. Target terpasang 2024 dan 2025 sebesar 1200 ton, dengan pencapaian kinerja sebesar 12% dan 66%. Upaya perseroan dalam membenahi proses produksi serta pencarian pangsa pasar baru membuahkan hasil dengan meningkatnya pengiriman Solar Frame yang sebagian besar ke negara Amerika.

Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance

In the last five years, the Company has not made any specific investments for business development related to Finance. However, in recent years, the Company has allocated part of its production capacity to products that support environmentally friendly activities. Aluminum extrusion profiles, due to their lightweight and corrosion-resistant properties, are used as racks and frames for solar panels for power generation. The trend of using solar panels is one way to reduce the use of fossil fuels, thereby reducing pollution and global warming. The production of solar panel frames has been running since 2021. The target installations for 2024 and 2025 are 1,200 tons, with performance achievements of 12% and 66%. The Company's efforts in improving the production process and seeking new market shares have borne fruit with increased shipments of Solar Frames, most of which go to American countries.

Tahun (Year)	Target (Ton)	Kinerja (Ton) Performance
2023	1.200	434
2024	1.200	147
2025	1.200	794

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

3. Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum - Biaya Lingkungan Hidup

3. Environment Performance General Aspect – Environmental Cost

Tahun (Year)	Beban Biaya (Cost)	Nilai (Amount)
2023	<p>Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien.</p> <p>B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.</p>	Rp.422.024.660,-
2024	<p>Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien.</p> <p>B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.</p>	Rp.367.277.630,-
2025	<p>Pengolahan Limbah B3 oleh pihak lain, pembelian bahan baku untuk pengolahan air limbah, pemeriksaan sampel air limbah, uji air Limbah Industri, uji air Badan Air, uji Emisi dan uji Ambien.</p> <p>B3 waste treatment by other parties, purchase of raw materials for wastewater treatment, wastewater sample inspection, industrial wastewater test, water agency test, emission test and ambient test.</p>	Rp.205.358.810,-

4. Aspek Material - Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Produk aluminium adalah produk yang dapat didaur ulang seluruhnya sehingga tidak menghasilkan limbah logam yang menimbulkan biaya ekstra untuk pengolahannya. Perseroan menggunakan bahan-bahan yang tersertifikasi RoHS (The Restriction of Hazardous substances Directive) dan REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) yaitu regulasi yang mengatur produksi dan penggunaan substansi bahan kimia, yang bertujuan melindungi kesehatan manusia dari dampak negatif yang disebabkan oleh substansi bahan kimia, meningkatkan keunggulan kompetitif industri dan salah satu faktor yang memastikan bahwa substansi bahan kimia yang digunakan dalam proses produksi tidak mengarah pada pencemaran lingkungan hidup, serta penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan untuk proses produksi peleburan dan pemanasan, dengan dampak tingkat polusi yang lebih rendah. Dengan teknologi Regenerative Burner, panas yang terbuang dari cerobong dapat diambil kembali untuk membantu proses pembakaran sebesar 20%.

4. Material Aspect - Environmental Friendly Material

Aluminum products are products that can be completely recycled so they do not produce metal waste that incurs extra costs for processing. The Company uses materials that are certified RoHS (The Restriction of Hazardous Substances Directive) and REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals), namely regulations that regulate the production and use of chemical substances, which aim to protect human health from the negative impacts caused by chemical substances, increasing the competitive advantage of the industry and one of the factors that ensure that the chemical substances used in the production process do not lead to environmental pollution, as well as the use of natural gas which is more environmentally friendly for the smelting and heating production processes, with the impact of pollution levels the lower one. With Regenerative Burner technology, the wasted heat from the chimney can be recovered to help the combustion process by 20%.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

5. Aspek Energi Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

5. Energy Aspects Total and Intensity of Energy Consumed

Sumber (Source)	Satuan (Unit)	2025	2024	2023
Bensin (Petrol)	Liter	41.351	44.632	66.110
	GJoules	1.304,05	1.407,51	2.084,84
Listrik (Electricity)	KWh	22.284.351	21.327.017	23.585.983
	GJoules	80.223,66	76.777,26	84.909,54
Total	GJoules	81.527,71	78.184,77	86.994,38
Produksi Bersih (Net Production)	Ton	6.467	7.367	11.939
Penggunaan (Using)	GJoules/Ton	12,61	10,61	7,29

Catatan : 1 liter = 31,536 GJoules & 1 KWh = 3,6 Gjoules

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Beberapa hal dilakukan Perseroan untuk melakukan pencapaian efisiensi energi diantaranya adalah regenerasi fasilitas operasional. Seperti contoh pengadaan mesin press-extruder dan bright dip yang mampu melakukan penghematan daya listrik sebesar 20% karena terpasangnya capasitor bank. Dan penggantian lampu TL (tubular lamp) atau lampu pijar dengan lampu LED (Light Emitting Diodes) yang sudah terpasang sebanyak 60% dengan keunggulan memiliki usia lebih panjang dan beberapa kali lipat lebih efisien karena membutuhkan energi hanya sebesar 10% dari energi yang dibutuhkan lampu pijar.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

Several measures are undertaken by the Company to achieve energy efficiency, including the regeneration of operational facilities. For example, the procurement of press-extruder and bright dip machines capable of saving 20% of electricity due to the installation of a capacitor bank. And the replacement of TL (tubular) lamps or incandescent lamps with LED (Light Emitting Diodes) lamps, which have already been installed by 60%, with the advantages of having a longer lifespan and being several times more efficient because they require only 10% of the energy needed by incandescent lamps.

6. Aspek Air - Penggunaan Air

6. Water Aspects – Water Using

Sumber (Source (m ³))	2025	2024	2023
Air Permukaan Tanah (Ground Water)	275.170	270.271	281.451
PDAM (Tap Water)	15.882	9,762	8.106

Dalam proses produksi dan proses pendinginan, perseroan menggunakan air permukaan yang melewati beberapa tahap hingga layak untuk digunakan. Adapun tahapan yang dilakukan adalah pemberian kaporit untuk membersihkan kuman dan bau, menjernihkan warna dengan menggunakan tawas dan pengendapan lumpur serta pemisahan air yang berkualitas bagus dengan menggunakan polymer/floculant.

In the production process and cooling process, the company uses surface water which goes through several stages until it is suitable for use. The steps taken are applying chlorine to clean germs and odors, clarifying colors using alum and sludge deposition as well as good water separation using polymer/floculant.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

7. Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, karena kegiatan usaha Perseroan tidak terkait dengan ekosistem lingkungan hidup. Namun Perseroan menyadari perlunya tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sekitar, oleh karena itu Perseroan secara rutin melakukan pengujian dan pelaporan kepada instansi terkait antara lain uji air, emisi dan ambien. Lokasi pabrik Perseroan berada dalam kompleks industri sehingga tidak berdekatan dengan daerah konservasi maupun yang memiliki keanekaragaman flora dan fauna yang dilindungi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Karena kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar dan ekosistem yang ada, sehingga hingga saat ini belum ada usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan.

7. Aspects of Biodiversity

Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

The Company's business activities do not have a negative impact on the environment, because the Company's business activities are not related to environmental ecosystems. However, the Company realizes the need for responsibility for the surrounding environment, therefore the Company routinely conducts tests and reports to relevant agencies, including water, emission and ambient tests. The location of the Company's factory is in an industrial complex so that it is not adjacent to conservation areas or those with a diversity of protected flora and fauna.

Biodiversity Conservation Efforts

Because the Company's business activities do not have a negative impact on the surrounding environment and existing ecosystems, so that until now there has been no effort to conserve biodiversity by the Company.

8. Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam Ton-CO₂-Eq
Greenhouse Gas (GHG) Emission in Ton-CO₂-Eq

Sumber (Source)	2025	2024	2023
Scope-1 (bensin - Petrol)	134	145	215
Scope-2 (listrik - Electricity)	15.064	14.417	15.944
Total	15.198	14.562	16.159
Produksi Bersih (ton) Net Production (ton)	6.467	7.367	11.939
Intensitas Emisi GRK / ton GHG Emission Intensity / ton	2.35	1.97	1.35

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dilakukan

Perseroan juga mempunyai tanggung jawab untuk mengurangi emisi GRK yang berasal dari dampak aktifitas operasi. Melalui berbagai inisiatif, perseroan berusaha untuk menurunkan nilai emisi GRK tersebut dengan cara melakukan peremajaan fasilitas produksi dan utilitas pendukungnya dengan teknologi inverter, seperti mesin press, kompresor dan dryer. Selain itu setiap 6 bulan sekali melakukan pemantauan emisi pada 14 cerobong emisi sesuai dengan ketentuan dan hasilnya dilaporkan ke kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

8. Emission Aspects

Emission Emitted

Efforts and Achievements of Emission Reduction carried out

The Company also has a responsibility to reduce GHG emissions from the impact of operational activities. Through various initiatives, the Company seeks to reduce the value of GHG emissions by rejuvenating production facilities and supporting utilities with inverter technology, such as press machines, compressors and dryers. In addition, every 6 months, monitoring emissions at 14 emission chimneys in accordance with the provisions and the results are reported to the Ministry of Environment and Forestry.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Dalam hal terjadi peningkatan emisi di tahun 2025 hal tersebut dikarenakan jumlah produksi bersih yang menurun sebagai angka pembandingan dalam penghitungan nilai emisi.

In the event of an increase in emissions in 2025, this is due to the decreasing amount of net production as a comparative figure in calculating the emission value.

9. Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Pengungkapan (Disclosure)	2025	2024	2023
Total limbah padat yang dihasilkan Solid Waste Production	272,70	288,23	341,73
Penggunaan kembali Reused	-	-	-
Daur ulang Recycled	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	-	-	-
Pembuangan akhir (dikelola oleh pihak ketiga yang berijin) Final disposal (managed by a licensed third party)	272,70	288,23	341,73

Kuantitas Limbah Padat (Solid Waste Quantity (ton))

Pengungkapan (Disclosure)	2025	2024	2023
Limbah berbahaya yang dihasilkan Dangerous Waste Production	272,20	288,23	341,73
Limbah berbahaya yang diangkut Dangerous Waste Processed	272,20	288,23	341,73

Kuantitas Limbah Berbahaya (Dangerous Waste Quantity (ton))

Pengungkapan (Disclosure)	2025	2024	2023
Kuantitas air yang dibuang Water discharge quantity	57.746	78.654	76.022
Persentase air yang didaur ulang Water recycled percentage	-	-	-

Kuantitas Efluen (Efluen Quantity (m³))

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Dalam pengelolaan limbah, Perseroan tidak melakukan proses pemanfaatan kembali atau daur ulang. Seluruh pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang mempunyai ijin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tumpahan yang Terjadi

Selama tahun 2025, tidak terjadi kebocoran maupun tumpahan limbah.

9. Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent by The Type

Pengungkapan (Disclosure)	2025	2024	2023
Total limbah padat yang dihasilkan Solid Waste Production	272,70	288,23	341,73
Penggunaan kembali Reused	-	-	-
Daur ulang Recycled	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Processing into compost	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	-	-	-
Pembuangan akhir (dikelola oleh pihak ketiga yang berijin) Final disposal (managed by a licensed third party)	272,70	288,23	341,73

Kuantitas Limbah Padat (Solid Waste Quantity (ton))

Pengungkapan (Disclosure)	2025	2024	2023
Limbah berbahaya yang dihasilkan Dangerous Waste Production	272,20	288,23	341,73
Limbah berbahaya yang diangkut Dangerous Waste Processed	272,20	288,23	341,73

Kuantitas Limbah Berbahaya (Dangerous Waste Quantity (ton))

Pengungkapan (Disclosure)	2025	2024	2023
Kuantitas air yang dibuang Water discharge quantity	57.746	78.654	76.022
Persentase air yang didaur ulang Water recycled percentage	-	-	-

Kuantitas Efluen (Efluen Quantity (m³))

Waste and Effluent Management Mechanism

In waste management, the Company does not carry out the process of reuse or recycling. The entire management is handed over to a third party who has a waste processing permit from the Ministry of Environment and Forestry.

Leaks/Spills That Happened

During 2025, there was no waste leaks or spills.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

10. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang melibatkan Perseroan terkait lingkungan hidup.

11. Kinerja Sosial - Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Titik fokus tanggung jawab terhadap konsumen terkait dengan transaksi penjualan produk aluminium yang dilakukan Perseroan adalah dengan memastikan bahwa produk tersebut dijual sesuai dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

Teknik

Perseroan bekerja sama dengan konsumen bahkan sebelum pekerjaan berjalan untuk memastikan keinginan konsumen dalam ide dan desain dapat terpenuhi. Untuk keakuratan setiap pekerjaan Perseroan menggunakan teknologi AutoCAD.

Manufaktur Dies

Tim pengembangan produk Perseroan mampu membantu konsumen untuk mendesain dies khusus yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, salah satunya dengan menggunakan mesin CNC Vertikal baru yang berkemampuan membuat spesifikasi dan tingkat toleran yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mesin CNC seperti CNC Wire Cut dan CNC EDM untuk menghasilkan dies yang presisi.

Divisi Ekstrusi

Divisi ekstrusi menyediakan fasilitas ekstrusi yang standar maupun khusus. Peralatan pengukuran otomatis dan canggih juga digunakan dengan kemampuan akurat presisi dimensi profil hingga 0,001mm. Dengan level presisi seperti ini akan memberi konsumen kualitas yang dibutuhkan.

Divisi Fabrikasi

Divisi ini telah menerima sertifikat dari TUV dan Kite Mark untuk berbagai seri tangga. TUV dan Kite Mark adalah standar keamanan untuk produk tumpuan kaki yang dibuat dari logam untuk kebutuhan rumah tangga.

Surface Finishing

Perseroan adalah aplikator bersertifikat cat basah PVDF yang diproduksi oleh PPG dan Valspar untuk dengan kepatuhan terhadap jaminan kualitas yang dipersyaratkan dan spesifikasi AAMA dalam proses pengecatan. Cat berkualitas tinggi ini hadir dengan garansi 10-15 tahun, baik untuk warna standar ataupun khusus, serta memastikan daya tahan lama untuk penggunaan interior atau eksterior.

10. Aspects of Complaints Related to the Environment

During 2025 there were no complaints involving the Company related to the environment.

11. Social Performance - Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers

The focus point of responsibility for consumers related to sales transactions of aluminum products carried out by the Company is to ensure that these products are sold in accordance with applicable composition and manufacturing standards, according to the specifications desired by consumers and do not have a negative impact on consumer health.

Technical

The Company works with consumers even before the work is started to ensure that consumers' wishes in terms of ideas and designs can be fulfilled. For the accuracy of every work the Company uses AutoCAD technology.

Dies Manufacturing

The Company's product development team is able to help consumers to design special dies that can improve the quality of the products produced, one of which is by using a new Vertical CNC machine that has the ability to make specifications and high tolerance levels. In addition, the Company also uses CNC machines such as CNC Wire Cut and CNC EDM to produce precise dies.

Extrusion Division

The extrusion division provides standard and custom extrusion facilities. Advanced and automated measuring equipment is also used with the capability of accurate profile dimension precision up to 0.001mm. With this level of precision, it will give consumers the quality they need.

Fabrication Division

The division has received TUV and Kite Mark certificates for various ladder series. TUV and Kite Mark are safety standards for metal footstools for household use.

Surface Finishing

The Company is a certified applicator of PVDF wet paints manufactured by PPG and Valspar for compliance with the required quality assurance and AAMA specifications in the painting process. These high quality paints come with a 10-15 year guarantee, for both standard and custom colors, and ensure long durability for interior or exterior use.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Selain cat basah, PT INAI juga aplikator bersertifikat powder coatings yang diproduksi oleh supplier terkemuka, seperti Akzo Noble, Jotun dan Dupont.

12. Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kebijakan perusahaan untuk kesetaraan dan kesempatan bekerja, tertuang dalam Kode Etik Perusahaan, pada poin VIII. Diskriminasi, bahwa PT Indal Aluminium Industry Tbk tidak akan melakukan diskriminasi dalam perekrutan dan praktek kerja, termasuk gaji, tunjangan, disiplin, promosi, penurunan jabatan, penghentian atau pensiun, atas dasar ras, agama, usia, kebangsaan, asal-usul sosial atau etnis, orientasi seksual, jenis kelamin, pendapat politik atau cacat fisik. Semua keputusan kerja harus dibuat dengan cara yang wajar dan adil.

Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja serta ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak telah tertuang dalam kode etik Perseroan (termuat di web site Perseroan www.indalcorp.com). Perseroan hanya mempekerjakan karyawan yang memenuhi persyaratan umum yang ditentukan oleh hukum atau paling tidak berumur 20 tahun atau lebih pada saat melamar dan mematuhi hukum tentang pekerja anak-anak lainnya termasuk mendukung transisi pekerja anak dari pekerjaan ke sekolah. Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja paksa atau tenaga kerja tahanan, baik itu tahanan penjara, perdagangan manusia dan perbudakan.

Upah Minimum Regional

Remunerasi terendah yang diperoleh pegawai Perseroan paling sedikit sama dengan standar minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Komponen remunerasi pegawai terdiri gaji pokok, tunjangan dan insentif. Hal ini tertuang juga dalam Kode Etik Perseroan, akan mematuhi hukum perundangan tentang pengupahan dan tunjangan yang berkaitan dengan upah minimum, lembur dan jumlah jam dan elemen lain dari kompensasi dan menyediakan semua yang diwajibkan hukum, berdasarkan kontrak yang terdokumentasi. Dengan telah diterbitkannya Keputusan gubernur Jawa Timur Nomor 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten / Kota di Jawa Timur Tahun 2025, maka Pihak Pengusaha dan Pihak Serikat Pekerja sepakat untuk membuat Skala Upah 2025 Maspion Group yang tertuang dalam Perjanjian Bersama No.PB-201/PB.MG/XII/2024 dengan golongan terendah sebesar Rp.4.870.511,- atau sama dengan upah minimum Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

Apart from wet paint, PT INAI is also a certified applicator of powder coatings produced by leading suppliers, such as Akzo Noble, Jotun and Dupont.

12. Employment Aspects

Equal Employment Opportunity

The company's policy for equality and work opportunities is stated in the Company's Code of Ethics, in point VIII. Discrimination, that PT Indal Aluminum Industry Tbk will not discriminate in recruitment and work practices, including salary, benefits, discipline, promotion, demotion, termination or retirement, on the basis of race, religion, age, nationality, social or ethnic origin, sexual orientation, gender, political opinion or physical disability. All employment decisions must be made in a fair and just manner.

Forced Labor and Child Labor

Statements of equal employment opportunities and whether or not forced labor and child labor are contained in the Company's code of ethics (posted on the Company's website www.indalcorp.com).

The Company only employs employees who meet the general requirements stipulated by law or are at least 20 years old or older at the time of application and comply with other child labor laws including supporting the transition of child labor from work to school.

The Company does not use forced labor or prison labor, be it prison prisoners, human trafficking or slavery.

Regional Minimum Wage

The lowest remuneration received by the Company's employees is at least equal to the minimum standard set by the Government. Employee remuneration components consist of basic salary, allowances and incentives. This is also stated in the Company's Code of Ethics, will comply with the laws on wages and allowances relating to minimum wages, overtime and number of hours and other elements of compensation and provide everything required by law, based on a documented contract. With the issuance of the Decree of the Governor of East Java Number 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Concerning Minimum Wages for Regencies/Cities in East Java in 2025, the Employer and the Workers' Union have agreed to create the 2025 Maspion Group Wage Scale as stated in the Joint Agreement No. PB-201/PB.MG/XII/2024 with the lowest group of Rp.4.870.511,- or the same as the minimum wage of Sidoarjo Regency, East Java.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Daerah Area	Upah Minimum Kabupaten Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Terendah Karyawan Perseroan The Company's Lowest Employee Fee	Persentase Percentage
Sidoarjo	Rp. 4.870.511	Rp. 4.870.511	100%

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

PT INAI berkomitmen memperlakukan semua karyawan dengan respek, bermartabat dan menciptakan keamanan dan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), untuk mencegah kecelakaan dan cacat yang disebabkan karena pekerjaan yang dilakukan. Rincian kecelakaan kerja selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Decent and Safe Work Environment

PT INAI is committed to treating all employees with respect, dignity and creating a safe and healthy work environment for employees in accordance with Occupational Health and Safety (K3) standards, to prevent accidents and disabilities caused by the work they do. Details of work accidents for the last 3 years can be seen in the table below:

Kategori Category	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Fatal	0	0	0	0	0	0
Berat/Severe (>21 hari)	7	0	3	1	3	0
Sedang/Medium (3-21 hari)	8	0	2	0	3	0
Ringan/Light(3-21 hari)	4	0	7	0	7	0
Total	19	0	12	1	13	0
Persentase	1,83%	0	1.03%	0,08%	1.08%	0

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Pengembangan sumber daya manusia bertujuan untuk lebih memudahkan tercapainya tujuan organisasi, sebab berkualitasnya sumber daya manusia dianggap mampu dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pentingnya hal tersebut juga disadari oleh Perseroan, namun selama tahun 2025 tercatat partisipasi karyawan sebanyak 1108 orang dengan rata-rata jam pelatihan sebesar 0,25 jam per karyawan. Untuk kedepannya Perseroan akan berkomitmen meningkatkan kapasitas dan kapabilitas setiap karyawan pada jenjang Perusahaan.

Employee Capability Training and Development

Human resource development aims to facilitate the achievement of organizational goals, because quality human resources are considered capable of carrying out their duties and functions. The importance of this is also recognized by the Company, but during 2024, employee participation was recorded at 1166 people with an average training hour of 0.22 hours per employee. In the future, the Company will be committed to increasing the capacity and capability of each employee at the Company level.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

	Uraian Description	Jumlah Personil yang Memperoleh Pelatihan Number of Personnel Obtained Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Personil Average Training Hours per Personnel
Berdasarkan Gender By Gender	Laki-laki (Male)	1.034	178	0,17
	Perempuan (Female)	74	95	1,28
Berdasarkan kategori jabatan By Position	Eksekutif (Executive)	3	3	1,00
	Manajer (Manager)	30	15	0,50
	Staff	397	108	0,27
	Karyawan (Worker)	678	147	0,21
Jumlah Personil (Total Personnel)		1.108	273	0,25

13. Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Keberadaan Perusahaan di tengah masyarakat khususnya di wilayah operasional pabrik yang berbatasan langsung dengan daerah Gedangan Sidoarjo menimbulkan berbagai dampak. Sebagian besar diantaranya merupakan dampak positif yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja untuk masyarakat setempat, peningkatan aktivitas ekonomi baik sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selama tahun 2025 Perseroan telah memberikan bantuan untuk pemeliharaan infrastruktur yang ada serta masih memberi kesempatan fasilitas untuk warga sekitar dapat berjualan di lingkungan kawasan industri Perseroan yang peruntukannya melayani karyawan akan kebutuhan sandang dan pangan.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan berada dalam kawasan industri yang dimiliki oleh kelompok usaha. Dalam kawasan terdapat beberapa direktur kawasan yang bertanggung jawab atas berbagai hal. Salah satu direktur mempunyai fungsi sebagai wadah penampung dan penanganan pengaduan masyarakat sekitar maupun di area yang berkaitan dengan target operasional Perseroan. Bila ada permasalahan yang menjadi pengaduan masyarakat akan dibantu mencari jalan tengah agar diperoleh mufakat melalui musyawarah kekeluargaan. Layanan pengaduan dapat menghubungi nomer kontak Perseroan, email dan kotak surat yang terdapat di website www.indalcorp.com.

13. Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities

The existence of the Company in the community, especially in the factory operational area which is directly adjacent to the Gedangan Sidoarjo area, has had various impacts. Most of them are significant positive impacts, such as creating jobs for the local community, increasing economic activity in both the formal and informal sectors which indirectly improve the standard of living and welfare of the surrounding community. During 2025 the Company has provided assistance to maintain existing infrastructure and is still providing opportunities for local residents to sell goods in the Company's industrial area which is intended to serve employees' needs for clothing and food.

Community Complaints

The company is located in an industrial area owned by a business group. Within the region there are several regional directors who are responsible for various matters. One of the directors has a function as a container for collecting and handling complaints from the surrounding community and in areas related to the Company's operational targets. If there are problems that become complaints from the community, they will be assisted to find a middle ground so that consensus can be obtained through family deliberations. Complaint services can contact the Company's contact number, email and mailbox located on the website www.indalcorp.com.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan melakukan upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasi perusahaan seperti pengolahan limbah, air dan emisi. Sehingga tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan. Selama tahun 2025 tidak ada pengaduan dari masyarakat terkait etika, integritas, norma dan pelanggaran peraturan yang mengganggu lingkungan hidup dan sebagainya.

The company makes maximum efforts to minimize the negative impacts of company operations such as waste, water and emission treatment. So that there is no violation committed by the Company. During 2025 there will be no complaints from the public regarding ethics, integrity, norms and violations of regulations that disturb the environment and so on.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (ESRA)

No	Jenis Kegiatan TJSL ESRA Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Target	Alokasi Allocation	Capaian Achievement
1.	Sumbangan dan santunan untuk anak yatim dan komunitas Donations and donations for orphans and the community.	TPB No.1 - Tanpa Kemiskinan No Poverty	Rp.676.645.080,- (periode Januari - Desember 2025)	Sumbangan dan santunan ini diberikan kepada 3 yayasan keagamaan dan 5 komunitas. These donations and compensation were given to 3 religious foundations and 5 community.
2.	Bantuan sarana prasana umum, dukungan infrastruktur area Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Public infrastructure assistance, infrastructure support for the Gedangan area, Sidoarjo, East Java.	TPB No. 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation and Infrastructure	Rp.252.350.000,- (periode Januari - Desember 2025)	Pemeliharaan akses infrastruktur yang berguna untuk mobilitas masyarakat sekitar pabrik. Good asphalt road access is useful for community mobility around the factory.
3.	Sumbangan untuk kegiatan bersih desa dan komunitas berkelanjutan Pemkot Surabaya. Donations for village clean-up activities and sustainable community by the Surabaya City Government.	TPB No.11 - Kota dan Komunitas berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Rp.392.484.000,- (periode Januari - Desember 2025)	Menjadikan kota dan pemukiman yang aman dan berkelanjutan. Making cities and settlements safe and sustainable.
4.	Pemeriksaan sampel air limbah dan emisi secara rutin dan berkala. Routine and periodic examination of wastewater and emissions samples.	TPB No.12 - Konsumsi dan Produksi yang bertanggung jawab Responsible Consumption and Production	Rp. 152.050.000,- (periode Januari - Desember 2025)	Mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan. Achieving environmentally friendly management of chemicals and all types of waste.

14. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk Keberlanjutan
Perseroan melakukan diversifikasi produk ke sektor energi terbarukan. Aluminium ekstrusion profil banyak digunakan pada panel surya pembangkit tenaga listrik. Penggunaan panel tenaga surya adalah salah satu cara mengantisipasi kelangkaan bahan bakar fosil, serta mengurangi dampak pencemaran terhadap lingkungan.

Produk Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Bentuk tanggung jawab produk terhadap konsumen dijelaskan lebih terperinci pada Laporan Tahunan dengan memastikan bahwa produk dijual dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

Dampak Produk

Perusahaan memiliki laboratorium pengujian tangga sendiri yang tersertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional), satu-satunya laboratorium untuk produk tangga yang ada di Indonesia. Sebelum produk didistribusikan, telah dilakukan serangkaian pengujian yang telah sesuai dengan standar akreditasi nasional meliputi uji beban statis, uji kelenturan beban anak tangga, konstruksi, desain, pengoperasian, spesifikasi dan instruksi cara pemakaian. Pengujian juga dilakukan kembali di negara konsumen, dengan standar TUV SUD Product Service, dimana akan dipastikan kembali bahwa produk yang diproduksi atau dipasok telah mematuhi persyaratan keamanan dan kualitas hukum serta memenuhi sektor spesifik optimal memenuhi kebutuhan pembeli dan pengguna produk. Berdasarkan sertifikasi yang berlapis ini, dipastikan bahwa produk yang diedarkan tidak memiliki dampak negatif bagi pelanggan.

Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali

Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 9001:2015 mengharuskan adanya surveillance audit secara berkala setiap tahun yang dilakukan lembaga sertifikasi independen untuk memastikan pelaksanaan seluruh proses kegiatan sesuai dengan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil audit tahun 2025 tidak ditemukan adanya temuan ketidaksesuaian terhadap standar terkait yang menyebabkan adanya penarikan produk.

14. Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Innovation and Sustainability Product Development

The Company diversifies its products into the renewable energy sector. Aluminum extrusion profiles are widely used in solar panels for power generation. The use of solar panels is one way to anticipate the scarcity of fossil fuels, and reduce the impact of pollution on the environment.

Products that have been evaluated for safety for customers

The form of product responsibility towards consumers is explained in more detail in the Annual Report by ensuring that products are sold with applicable composition and manufacturing standards, according to the specifications desired by consumers and do not have a negative impact on consumer health.

Product Impact

The company has its own ladder testing laboratory certified by KAN (National Accreditation Committee), the only laboratory for ladder products in Indonesia. Before the product is distributed, a series of tests have been carried out in accordance with national accreditation standards including static load test, flexural load test for stairs, construction, design, operation, specifications and instructions for use. Testing is also carried out again in the consumer country, with the TUV SUD Product Service standard, where it will be re-assured that the product manufactured or supplied complies with legal safety and quality requirements and meets the specific sector to optimally meet the needs of buyers and product users. Based on this multi-layered certification, it is ensured that the products distributed do not have a negative impact on customers.

Number of Products Recall

The ISO 9001:2015 Management System Certification requires periodic surveillance audits every year which is carried out by an independent certification body to ensure the implementation of all activity processes in accordance with the performance targets that have been set. Based on the results of the 2025 audit, there were no findings of non-compliance with related standards that led to product recalls.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Keuangan Keberlanjutan

Salah satu cara Perseroan untuk mengidentifikasi pelanggan adalah dengan melakukan survei kepuasan pelanggan yang juga merupakan kunci pengukuran atas kesetiaan pelanggan. Dalam jangka panjang kepuasan pelanggan yang tinggi akan mampu meningkatkan daya saing sebuah perusahaan jika dilakukan secara reguler atau rutin. Oleh karena itu Perseroan melakukan survei ini secara periodik tahunan dan telah melaksanakannya untuk tahun 2025, dengan hasil tingkat kepuasan pada skala 4,1 yang merangkak naik dari 4,0 jika dibandingkan dengan tahun 2024. Beberapa poin yang lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu yaitu ketepatan waktu dalam menanggapi keluhan dan ketepatan waktu dalam menanggapi pertanyaan, persyaratan dan perubahan, dan lain-lain. Untuk hal lain yang mendapat penilaian lebih rendah dari tahun sebelumnya adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau mengajukan solusi. Penilaian ini mengindikasikan persepsi konsumen mengenai kemampuan Perseroan membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada konsumen masih kurang optimal. Hal ini menjadi perhatian bagi Perseroan untuk memperbaiki layanan teknisnya bagi pelanggan.

G. LAIN-LAIN

1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)

Dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan belum sampai pada tahap memverifikasikannya kepada Penyedia Jasa Assurance.

Karena Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam satu buku bersama dengan Laporan Tahunan, maka Surat Pernyataan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas Laporan Keberlanjutan dijadikan satu dengan Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan.

2. Lembar Umpan Balik

Lembar Umpan Balik telah disediakan. (terlampir)

3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Tidak ada tanggapan khusus pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat Perseroan untuk tahun 2024.

4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Daftar Pengungkapan disusun dalam bentuk check-list.

Customer Satisfaction Survey on Sustainability Financial Products

One of the ways the Company identifies customers is by conducting customer satisfaction surveys which are also key to measuring customer loyalty. In the long term, high customer satisfaction will be able to increase the competitiveness of a company if carried out regularly or routinely.

Therefore, the Company conducts this survey on an annual periodic basis and has carried it out for the year 2025, with the satisfaction level result on a scale of 4.1, which has slightly increased from 4.0 compared to 2024. Some points that are better than last year include timeliness in responding to complaints and timeliness in responding to questions, requirements, and changes, among others. Other areas that received lower ratings than the previous year are the ability to resolve problems or propose solutions. This assessment indicates that consumers' perception of the Company's ability to help solve issues occurring for consumers is still less than optimal. This becomes a concern for the Company to improve its technical services for customers.

G. OTHERS

1. Written Verification from Independent Party (if any)

In submitting this Sustainability Report, the Company has not yet reached the stage of verifying it to the Assurance Service Provider.

Because this Sustainability Report is made in one book together with the Annual Report, the Statements of Responsibility of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Sustainability Report are combined with the Statement of Responsibility for the Annual Report.

2. Feedback Sheet

Feedback Sheet has been provided. (attached)

3. Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report

There is no specific response to the Sustainability Report prepared by the Company for 2024.

4. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

The Disclosure List is arranged in the form of a check-list.

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :	The Sustainability Report contains information about	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainable Strategy	53
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy	53
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Overview of Performance on Sustainability Aspects	54
B.1. Aspek Ekonomi	B.1. Economic Aspects	54
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang dijual	a. Quantity of Products or Services Sold	54
b. Pendapatan atau Penjualan	b. Revenue or Sales	54
c. Laba atau Rugi Bersih	c. Net Profit or Loss	54
d. Produk ramah lingkungan	d. Environment-friendly products	54
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Keberlanjutan	e. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainability business process	54
B.2. Aspek Lingkungan Hidup	B.2. Environmental Aspects	55
a. Penggunaan Energi	a. Energy Consumption	55
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	b. Emission reduction achieved	55
c. Pengurangan Limbah dan Efluen	c. Reduction of waste and effluent	55
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati	d. Biodiversity conservation	55
B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspects	55
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile	56
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Company Vision, Mision and Sustainability Values	56
C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	57
C.3. Skala Usaha	C.3. Business Scale	58
a. Total aset dan total kewajiban	a. Total assets and total liabilities	58
b. Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan dan status	b. Total workforce with classification of gender, position age, education and employment status	58
c. Tingkat Pergantian Pegawai 2024	c. Employee Turnover Rate 2024	58
d. Persentase Kepemilikan Saham	d. Shareholder Percentage	59
e. Wilayah Operasional	e. Operational Area	59
C.4. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	C.4. Products, Services and Business Activities	59
C.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	C.5. Membership of Associations	60
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C.6. Significant Changes of Company	60
D. Penjelasan Direksi	D. Explanation Of The Board Of Directors	60
D.1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	D.1. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy	61
D.2. Penerapan Keuangan Keberlanjutan	D.2. Implementation of Sustainability Finance	61
a. Bidang Ekonomi	a. Economic Field	61
b. Bidang Sosial	b. Social Field	62
c. Bidang Lingkungan	c. Environment Field	62
D.3. Strategi pencapaian target	D.3. Target achievement strategy	62
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainability Governance	63
E.1. Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.1. Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	63
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan	E.2. Competency development of implementing sustainability financial	63
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.3. Identifying risk of implementing Sustainability Financial	63
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Stakeholder Relationship	64
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan	E.5. Problem faced of implementing Sustainability Financial	65

INDEKS POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai :	The Sustainability Report contains information about	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan	F. Sustainability Performance	65
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities of Developing Sustainability Culture	65
F.2. Kinerja Ekonomi	F.2. Economic Performance	66
F.3. Kinerja Lingkungan	F.3. Environmental Performance	67
F.4. Aspek Material - Penggunaan Material Ramah Lingkungan	F.4. Material Aspect - Environmental Friendly Material	67
F.5. Aspek Energi	F.5. Energy Aspects	68
F.6. Aspek Air - Penggunaan Air	F.6. Water Aspects – Water Using	68
F.7. Aspek Keanekaragaman Hayati	F.7. Aspects of Biodiversity	69
F.8. Aspek Emisi	F.8. Emission Aspects	69
F.9. Aspek Limbah dan Efluen	F.9. Waste and Effluent Aspects	70
F.10. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	F.10. Aspects of Complaints Related to the Environment	71
F.11. Kinerja Sosial - Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.11. Social Performance - Commitment to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	71
F.12. Aspek Ketenagakerjaan	F.12. Employment Aspects	72
F.13. Aspek Masyarakat	F.13. Community Aspect	74
F.14. Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan	F.14. Responsibility for Sustainable Product/Service Development	76
G. Lain-lain	G. Others	77
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1. Written Verification from Independent Party (if any)	77
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Sheets	77
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Responses to Feedback from the Previous Year's Sustainability Report	77
G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	G.4. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	77

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan Keberlanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk 2025
Sustainability Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk 2025

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda :
Please tick the box for the stakeholder group that best describe you :

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Investor / Shareholder | <input type="checkbox"/> Media |
| <input type="checkbox"/> Suplier / Supplier | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Student / Academics |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Customer | <input type="checkbox"/> NGO | <input type="checkbox"/> Others : |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini
Please rate the report for

(1=Buruk sampai dengan 5=Sangat Baik / 1= Poor up to 5 = Excellent)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti / <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan laporan / <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut
The report has these following sections

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? <i>Did you access this section ?</i>	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? <i>Is it useful / insightful?</i>
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Performance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Penjelasan Direksi <i>Elaboration of Board of Directors</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk yang penting bagi Anda?

Does the report address your main concerns about PT. Indal Aluminium Industry Tbk sustainability performance?

Mohon jelaskan
Please elaborate:

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?

How could we improve this report in the future?

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation.
We kindly request to send back this form to:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK

Kompleks Maspion Unit-1
Sawotratap, Sidoarjo – 61254, Indonesia
Phone. (62-31) 853 1531
Fax : (62-31) 853 2812

info@indalcorp.com
marketing@indalcorp.com
www.indalcorp.com

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2025 and 2024***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | ALIM MARKUS | : | Name |
| Alamat kantor | : | DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | JL. EMBONG TANJUNG NO. 5
SURABAYA | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3530333 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | ALIM PRAKASA | : | Name |
| Alamat kantor | : | DESA SAWOTRATAP, GEDANGAN
SIDOARJO | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | JL. WIJAYA KUSUMA NO.9
SURABAYA | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / <i>Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:


Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Sidoarjo, 27 Maret 2026 / *March 27, 2026*


ALIM MARKUS
Direktur Utama / *President Director*




ALIM PRAKASA
Direktur / *Director*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Indal Aluminium Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Indal Aluminium Industry Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto konsolidasian secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, serta melaporkan peningkatan saldo defisit yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Grup telah diungkapkan dalam catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in note 44 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant consolidated net loss for the year ended December 31, 2025 and reported a significant increase in the deficit balance as at December 31, 2025. These conditions, along with other matters as disclosed in note 44 to the accompanying consolidated financial statements indicated the material uncertainty of Group's going concern. The Group's management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in note 44 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2r dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu sesuai dengan kontrak penjualan. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan risiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)*

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2r and 27 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time in accordance with sales contract. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai kewajiban yang telah teridentifikasi dalam kontrak penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi inputan tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements according to the obligations identified in sales contracts.*
- *We performed tests, based on sampling basis, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

Other Information (continued)

available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards,



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-5/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements (continued)

and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00076/3.0355/AU.1/04/1191-
5/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for The Audit of
The Consolidated Financial Statements
(continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

**Ijin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1191
27 Maret 2026 / March 27, 2026**



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h, 4,35,36,40	33.988.278.090	16.843.699.661	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h, 5,35,36,40	6.927.955.961	9.922.610.591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h, 6,35,36,40	9.006.041.626	6.485.547.616	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	2h,2i,2y,7,35,38,40	931.008.459	1.541.637.214	Related parties
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,35,36,40	136.876.608.725	130.121.868.224	Third parties, net
Piutang retensi, neto	2h,2j,8,35,40	67.198.245.297	77.070.803.719	Retentions receivable, net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,9,35,40	83.622.067.544	153.432.927.579	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2d,2h,2i,2y, 10,35,36,38,40	3.187.589.094	191.505.248	Related parties
Pihak ketiga, neto	2h,2i,10,35,40	148.516.282	23.288.167	Third parties, net
Persediaan, neto	2l,11	386.105.107.310	354.752.552.343	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,24a	5.982.930.746	15.176.731.154	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	2h,12,35	6.339.419.668	15.091.922.287	Advance payments, current portion
Biaya dibayar dimuka	2m,13	3.083.786.558	4.894.564.635	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2t,24b	39.233.083.814	52.824.870.711	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		782.630.639.174	838.374.529.149	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	2h,12,35	19.124.468.879	24.356.863.201	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,14	30.702.268.186	28.862.241.378	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,15	312.015.727.392	320.571.846.741	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,16a,38	2.005.428.485	2.846.676.994	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,24d	33.419.149.732	24.439.397.963	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2t,24b	16.641.486.709	-	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	17	1.566.779.065	1.509.225.127	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		415.597.622.518	402.708.565.474	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.198.228.261.692	1.241.083.094.623	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank 2d,2h,18,35,36,40,41	511.825.585.696	450.532.181.286	Bank loans
Utang usaha			Accounts payable
Pihak berelasi 2h,2y,20,35,38,40	5.912.638.496	4.462.362.870	Related parties
Pihak ketiga 2d,2h,20,35,36,40	168.258.302.950	114.125.307.938	Third parties
Utang pajak 2t,24c	1.443.661.982	6.263.203.972	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar 2h,2y,21,35,38,40	65.946.606.625	76.169.458.139	Accrued expenses
Uang muka pelanggan 2h,2q,22,35,40	52.768.237.073	54.479.024.592	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank 2h,19,35,40,41	218.600.260.711	257.292.530.861	Bank loans
Liabilitas sewa 16b,35,38,40,41	784.127.615	791.438.458	Lease liability
Utang lain-lain 2h,2y			Other payables
Pihak berelasi 23,35,38,40	-	16.919.639.297	Related parties
Pihak ketiga 2h,23,35,40	27.068.699	1.520.150	Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.025.566.489.847	981.036.667.563	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, neto setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank 2h,19,35,40,41	6.990.203.806	-	Bank loans
Liabilitas sewa 16b,35,38,40,41	1.253.414.999	2.271.886.296	Lease liability
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan 2s,34	74.450.753.304	61.708.737.828	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	82.694.372.109	63.980.624.124	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.108.260.861.956	1.045.017.291.687	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2025 dan 2024				Share capital - nominal value Rp 125 of per share in 2025 and 2024
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2025 dan 2024.				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2025 and 2024.
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2025 dan 2024	25	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	26	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		262.753.227.213	255.149.849.379	Other equity components
Defisit		(277.259.414.013)	(163.557.632.979)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		89.967.399.736	196.065.802.936	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c,43	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		89.967.399.736	196.065.802.936	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.198.228.261.692	1.241.083.094.623	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2r,27	813.265.224.722	1.058.875.659.035	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,28,29	(742.015.433.201)	(974.761.174.973)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		71.249.791.521	84.114.484.062	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,30	(19.251.525.004)	(17.708.621.818)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,30	(51.427.256.829)	(70.389.403.477)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		571.009.688	(3.983.541.233)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,31,38	442.027.830	332.628.569	Interest income
Beban bunga	2r,2y,32,38	(74.019.652.803)	(82.969.751.274)	Interest expenses
Beban lain-lain, neto	2r,2y,33,38	(38.928.148.932)	(12.837.293.612)	Other expenses, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(111.934.764.217)	(99.457.957.550)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak final	2t,24d	(4.032.114.598)	(10.266.760.694)	Final tax
Pajak kini	2t,24d	(196.454.170)	-	Current tax
Pajak tangguhan	2t,24d	7.808.284.360	11.041.300.187	Deferred tax
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		3.579.715.592	774.539.493	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	LOSS FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2025	2024	
RUGI PERIODE BERJALAN			LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)	(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	(total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,34 (6.442.068.478)	4.176.962.269	Remeasurements of estimated liabilities for employees benefits
Pajak tangguhan terkait	2t,24d 1.095.336.069	(466.818.707)	Related deferred tax
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	(5.346.732.409)	3.710.143.562	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.603.377.834	17.115.029.503	Foreign exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.256.645.425	20.825.173.065	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(dipindahkan)	(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	(total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(pindahan)		(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	(total b/f)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	37	(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	Owners of the parent
JUMLAH		(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	TOTAL
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	Owners of the parent
JUMLAH		(106.098.403.200)	(77.858.244.992)	TOTAL
Rugi per saham dasar	2v,37	(171,01)	(155,75)	Basic loss per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Subscribed and paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange difference on financial statement translations	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Defisit/ Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2024	25,26,37	79.200.000.000	25.273.586.536	41.510.037.683	196.524.782.193	(68.584.358.484)	273.924.047.928	January 1, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2024		-	-	17.115.029.503	-	(94.973.274.495)	(77.858.244.992)	Comprehensive income (loss) year 2024
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2024	25,26,37	79.200.000.000	25.273.586.536	58.625.067.186	196.524.782.193	(163.557.632.979)	196.065.802.936	December 31, 2024
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2025		-	-	7.603.377.834	-	(113.701.781.034)	(106.098.403.200)	Comprehensive income (loss) year 2025
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2025	25,26,37	79.200.000.000	25.273.586.536	66.228.445.020	196.524.782.193	(277.259.414.013)	89.967.399.736	December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	906.917.868.683	1.156.515.883.270	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(630.832.795.574)	(906.526.807.337)	Cash payment to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(144.588.304.283)	(172.596.681.949)	Cash payment to employees
Penerimaan pendapatan bunga	442.027.830	332.628.569	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(73.914.154.488)	(82.255.519.614)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	47.535.183.130	17.182.935.285	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(15.394.167.650)	(21.347.544.682)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	90.165.657.648	(8.695.106.458)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2.994.654.630	4.994.762.005	Restricted bank accounts
Penempatan (pencairan) deposito berjangka	(2.520.494.010)	1.462.329.705	Placement (withdrawal) of time deposit
Hasil penjualan aset tetap	1.235.630.773	587.711.013	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi	2.927.927.928	2.792.792.793	Proceeds from sale of investment property
Perolehan aset tetap	(1.914.657.255)	(15.428.938.097)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang dari pihak berelasi	(2.996.083.846)	106.200.521	Received (payment) of receivable from related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(273.021.780)	(5.485.142.060)	Net cash flows used for investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)
For the years ended
December 31, 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2024	2023	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman bank	210.096.970.488	159.721.049.746	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(268.331.667.135)	(162.278.324.638)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	(16.919.639.297)	1.135.011.297	<i>Receipt (payment) of payable to related parties</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(75.154.335.944)	(1.422.263.595)	<i>Net cash flows used for financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14.738.299.924	(15.602.512.113)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.843.699.661	29.522.718.095	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	2.406.278.505	2.923.493.679	<i>Foreign exchange effect</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.988.278.090	16.843.699.661	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR</i>
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan Akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan Akta No.2 tanggal 1 November 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No.1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.14 tanggal 4 Juli 2023 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" Entitas dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang dilanjutkan dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tanggal 11 Oktober 2018. Anggaran Dasar Entitas di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 11 Juli 2023.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium logam, tangki air/tandon air, perdagangan besar bahan konstruksi dan aktivitas wilayah kawasan berikat. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Amerika, Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.554 dan 1.547 orang pada tahun 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on Deed No.62 dated July 16, 1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by Deed No.2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No.1 dated January 2, 1974. The Articles of Association of the Entity been amended several times, most recently by Deed No.14 dated July 4, 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya regarding adjustments to the Company's Articles of Association to align the Entity's "Aims and Objectives and Business Activities" with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) and Government Regulation No.24 year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services which was followed by a Joint Announcement from the Ministry of Law, Human Rights and the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on October 11, 2018. The Articles of Association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0129730.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 11, 2023.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminum metal manufacturing, water tanks/water reservoirs, wholesale trade in construction materials and activities in bonded area. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including America, Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,554 and 1,547 employees in 2025 and 2024 (unaudited).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Entitas tidak memiliki Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama karena tidak terdapat kepemilikan saham Entitas dengan persentase lebih dari 50%.

The Entity has no direct Parent Entity and a major Parent Entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2025 and 2024, consist of the following:

2025 dan/and 2024

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Welly Muliawan
Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Alim Markus
Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa
Wibowo Suryadinata*
Cahyadi Salim

President Director
Director
Director
Director
Director

*) Telah meninggal dunia pada 3 Oktober 2025.

*) *Has passed away on October 3, 2025.*

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah:

The Entity's Audit Committee at December 31, 2025 and 2024 consist of the following:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
Anggota
Anggota

Supranoto Dipokusumo
Lydia Ratna Dewi
Debby Maria

Supranoto Dipokusumo
Heri Kustiyono Rudiantoro
Bambang Njotoprajitno

Chairman
Member
Member

Perincian gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of salaries and allowances of the Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	113.775.600	107.550.400	Board of Commissioners
Dewan Direksi	7.546.541.417	6.394.628.249	Board of Directors

b. Penawaran umum efek Entitas

b. Public offering of shares of the Entity

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Entitas masing-masing sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2025 and 2024, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 shares, respectively are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of consolidated statements of financial position date were as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasional komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset per 31 Desember 2025/ <i>Total assets as of December 31, 2025</i>
			2025 %	2024 %		
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1997	678.929.445.162
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99	99,99	1999	2.390.000
<u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u>						
PT Indalex dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	92,72	92,72	1993	341.286.923.758
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur cat/ <i>Manufacturing of paint</i>	99,99	99,99	1999	37.488.899.822
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ <i>owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion/ <i>Manufacturing of aluminium extrusion</i>	100,00	100,00	1998	310.483.949.820

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tanggal 25 November 2024, PT Indalex, Entitas Anak, menjual 1 lembar saham kepemilikannya di PT Indal Investindo, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo sebesar Rp1.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Based on the Buy and Sale of Share Letter dated November 25, 2024, PT Indalex, Subsidiary, sold 1 share of its stock ownership in PT Indal Investindo, Subsidiary, to PT Maspion Investindo amounted to Rp1,000. There are no gain / loss recognized in this transaction. This transaction has no significant effect on the consolidated financial statements of the Entity.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.20 tanggal 19 Desember 2024, PT Indal Investindo, Entitas Anak, telah mengesahkan pengalihan saham milik PT Indalex, Entitas Anak, kepada PT Maspion Investindo. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 16 Januari 2025.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No.25 tanggal 31 Desember 2024 yang dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notaris di Surabaya, PT Indal Investindo, Entitas Anak, mengambil alih seluruh saham baru yang dikeluarkan oleh PT Indalex (d.h. Entitas Anak), sebanyak 102.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan total setoran modal sebesar Rp102.000.000.000. Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 92,72% atas PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dan sejak 31 Desember 2024, laporan keuangan PT Indalex (d.h. Entitas Anak) dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Dengan adanya setoran modal dari PT Indal Investindo ke PT Indalex, maka kepemilikan Entitas di PT Indalex yang semula 99,99% terdilusi menjadi 7,27%.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Based on Deed No.20 dated December 19, 2024, PT Indal Investindo, Subsidiary, has ratified the transfer of shares owned by PT Indalex, Subsidiary, to PT Maspion Investindo. This Deed has been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia No.AHU-0005551.AH.01.11.TAHUN 2025 dated January 16, 2025.

Based on the Deed of Acquisition No.25 dated December 31, 2024 by Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., Notary in Surabaya, PT Indal Investindo, Subsidiary, acquired all new shares issued by PT Indalex (formerly Subsidiary), with total of 102,000,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and total capital contribution amounted to Rp102,000,000,000. The ownership of PT Indal Investindo, Subsidiary, becomes 92.72% of PT Indalex (formerly Subsidiary) and since December 31, 2024, the financial statements of PT Indalex (formerly Subsidiary) are consolidated by PT Indal Investindo, Subsidiary.

With the capital contribution from PT Indal Investindo to PT Indalex, the Entity's ownership in PT Indalex, which was originally 99.99%, was diluted to 7.27%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 27, 2026.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), catatan 1b.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Exchangeability.

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- Amendment of PSAK 107 "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 109 "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.
- Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" - Cost Method.

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the above standards, to the Group's consolidation financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), note 1b.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah suatu Entitas dimana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an Entity over which the Entity has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar Entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between Entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group are maintained its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Des 2025 / Dec 31, 2025	31 Des 2024 / Dec 31, 2024	
<i>Great Britain Poundsterling</i>	22.666	20.333	<i>Great Britain Poundsterling</i>
<i>Euro</i>	19.753	16.851	<i>Euro</i>
<i>Dolar Amerika Serikat</i>	16.782	16.162	<i>United States Dollar</i>
<i>Dolar Singapura</i>	13.069	11.919	<i>Singapore Dollar</i>
<i>Dolar Australia</i>	11.255	10.082	<i>Australian Dollar</i>
<i>Ringgit Malaysia</i>	4.144	3.616	<i>Malaysian Ringgit</i>
<i>Yuan China</i>	2.401	2.214	<i>Chinese Yuan</i>
<i>Dolar Hongkong</i>	2.157	2.082	<i>Hongkong Dollar</i>
<i>Dolar Taiwan</i>	529	497	<i>Taiwan Dollar</i>
<i>Baht Thailand</i>	533	476	<i>Thailand Baht</i>
<i>Rupee India</i>	189	190	<i>Indian Rupee</i>
<i>Yen Jepang</i>	108	102	<i>Japanese Yen</i>

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized costs*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables and advance payments in the consolidated statements of financial position.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

This classification applies to the following financial assets:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- (iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)*

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

The Group does not have financial assets in this category.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL").

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Entity used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investments. The Entity assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, restricted bank accounts and short-term investment is considered not significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain dan uang muka pelanggan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities included bank loans, long-term bank loan, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, other payables and advances from customers which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Group's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja (lanjutan)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Gross amount due to customers (continued)

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of gross amount due to customers.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Fixes assets clasification</u>
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipments
Matrys	1	Matrys

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

n. Fixed assets (continued)

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the consolidated income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed assets".

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi berupa bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pelanggan

Uang muka penjualan merupakan uang titipan yang diterima dari pelanggan.

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Fixed assets (continued)

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property in the form of building is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance from customers

Sales advance represents deposits received from the customers.

Project advance represents advances receipt of construction work from the customers.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan konstruksi

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction revenue

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpanan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Estimated liabilities for employees benefits

The Group provides estimated liabilities for employee benefits under the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Estimated liabilities for employees benefits
(continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap Entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing Entitas tersebut.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 terkait pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Income tax (continued)

For each of the consolidated Entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts of each Entity.

Final Income Tax

Income tax of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

u. Leases (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

v. Basic loss per share

Loss per share are computed by dividing loss for the period attributable to the equity holders of the Parent Entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat catatan 38).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

x. Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

y. Transactions with related party

The Group has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements (see note 38).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan penghitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 34.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 14 dan 15.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 34.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's investment property and fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 14 and 15.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset hak guna

Biaya perolehan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa sewanya, yaitu tiga tahun. Perubahan nilai sewa atau masa sewa memengaruhi nilai sisa aset hak guna, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset hak guna Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan pada catatan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha,
piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja
dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, tarif bea masuk *anti-dumping* dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of right of use assets

The costs of right of use assets are depreciated on a straight-line method over its lease term, which is three years. Changes in lease value or lease term affect the residual value of right of use assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The net carrying amount of the Group's right of use assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 16.

Provision for declining in value of accounts receivable,
retentions receivable, gross amount due to customers
and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global anti-dumping import duty rates) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 8, 9 dan 10.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 7, 8, 9 and 10.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Group's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 11.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2025	2024	
Kas	1.754.787.013	1.660.140.100	Cash
Setara kas			Cash equivalents
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.724.921.654	368.967.350	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	821.655.036	4.071.622.952	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	753.213.712	721.872.805	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	536.898.487	268.715.287	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	501.012.109	760.226.004	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	142.310.728	1.450.700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	78.961.500	75.652.020	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	54.114.760	62.371.189	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.946.917	58.172.870	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	26.628.877	20.185.376	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	5.999.054	27.787.030	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	15.452.923	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	7.431.659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currency</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13.767.526.537	181.881.653	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.242.103.950	678.980.651	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.593.124.826	2.013.917.082	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	285.219.320	666.443.464	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	255.479.266	495.759.330	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	188.048.855	266.218.039	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	382.450.618	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.195.842.207	125.500.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.833.340.775	3.872.494.302	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	180.573.884	40.006.089	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	568.623	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	33.988.278.090	16.843.699.661	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

At December 31, 2025 and 2024, there were no cash and cash equivalents placed in related party.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2025	2024	
Saldo bank			Cash in banks
Rupiah	0,15%-1,75%	0,5%-1,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Yuan China	0,05%-0,10%	0,05%-0,10%	United States Dollar, Euro Australian Dollar and Chinese Yuan

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2025	2024	
Rekening giro			Current account
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.113.888.057	6.018.771.666	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.476.810.848	3.464.555.765	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.337.257.056	439.283.160	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	6.927.955.961	9.922.610.591	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (catatan 18).

Restricted current accounts were pledged as security for *Letter of Credit* (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (note 18).

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia (catatan 18).

Restricted bank accounts in Rupiah were collateral of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), for bank guarantee from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank JTrust Indonesia (note 18).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of:

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia	2.417.305.246	823.659.614	PT Bank ICBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank ICBC Indonesia	6.588.736.380	5.661.888.002	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	9.006.041.626	6.485.547.616	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	3,00%	3,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00%	2,25%	United States Dollar

Saldo deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia (catatan 18).

Time deposits balance in Rupiah and United States Dollar were the Entity's security for Letter of Credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia (note 18).

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha terdiri dari:

Accounts receivable balance consist of:

	2025	2024	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Maspion	928.801.084	1.336.021.003	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	195.038.708	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	2.207.375	10.577.503	Others (below Rp10 million each)
Sub jumlah	931.008.459	1.541.637.214	Sub total
Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	93.766.160.670	62.118.114.459	Export
Lokal	68.974.853.709	84.612.586.821	Local
Sub jumlah	162.741.014.379	146.730.701.280	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	Provision for declining in value
Sub jumlah, neto	136.876.608.725	130.121.868.224	Sub total, net
Jumlah, neto	137.807.617.184	131.663.505.438	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	32.543.603.235	38.130.279.642	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	44.362.654.604	23.305.298.048	1-30 days
31-60 hari	28.303.494.282	27.036.026.579	31-60 days
> 60 hari	58.462.270.717	59.800.734.225	> 60 days
Sub jumlah	163.672.022.838	148.272.338.494	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	Provision for declining in value
Jumlah	137.807.617.184	131.663.505.438	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	71.356.797.924	86.900.308.531	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	84.277.002.158	50.027.406.607	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	8.038.222.756	10.670.591.926	<i>Australian Dollar</i>
Euro	-	674.031.430	<i>Euro</i>
Sub jumlah	163.672.022.838	148.272.338.494	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	137.807.617.184	131.663.505.438	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	16.608.833.056	22.351.411.810	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	14.996.149.448	46.150.518	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.238.326.850)	(5.788.729.272)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	(4.502.250.000)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	25.864.405.654	16.608.833.056	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tahun 2025 dan 2024, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 18).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The above accounts receivable included in foreign currencies, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah	71.356.797.924	86.900.308.531	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	84.277.002.158	50.027.406.607	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	8.038.222.756	10.670.591.926	<i>Australian Dollar</i>
Euro	-	674.031.430	<i>Euro</i>
Sub jumlah	163.672.022.838	148.272.338.494	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.864.405.654)	(16.608.833.056)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	137.807.617.184	131.663.505.438	Total

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	16.608.833.056	22.351.411.810	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	14.996.149.448	46.150.518	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.238.326.850)	(5.788.729.272)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	(4.502.250.000)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	25.864.405.654	16.608.833.056	Ending balance

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2025 and 2024, the Entity's accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 18).

8. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga	81.301.268.226	83.317.935.182	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.103.022.929)	(6.247.131.463)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	67.198.245.297	77.070.803.719	Total

8. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	81.301.268.226	83.317.935.182	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.103.022.929)	(6.247.131.463)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	67.198.245.297	77.070.803.719	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	6.247.131.463	5.348.098.282	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	9.060.783.139	3.017.350.618	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.075.605.672)	(2.118.317.437)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	(129.286.001)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	14.103.022.929	6.247.131.463	<i>Ending balance</i>

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang retensi merupakan pendapatan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang rentensi tersebut.

8. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)

Movement of provision for declining in value of retentions receivable were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.247.131.463	5.348.098.282	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	9.060.783.139	3.017.350.618	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.075.605.672)	(2.118.317.437)	<i>Recovery (note 33)</i>
Penghapusan	(129.286.001)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	14.103.022.929	6.247.131.463	<i>Ending balance</i>

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

Management believes that the provision for declining in value of retentions receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible retentions receivable accounts.

9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga	95.408.878.372	156.312.476.038	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.810.828)	(2.879.548.459)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	83.622.067.544	153.432.927.579	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	2.879.548.459	469.658.182	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	10.251.799.970	2.409.890.277	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.344.537.601)	-	<i>Recovery (note 33)</i>
Saldo akhir	11.786.810.828	2.879.548.459	<i>Ending balance</i>

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

9. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Gross amount due to customers consist of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	95.408.878.372	156.312.476.038	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.786.810.828)	(2.879.548.459)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	83.622.067.544	153.432.927.579	<i>Total</i>

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.879.548.459	469.658.182	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (catatan 33)	10.251.799.970	2.409.890.277	<i>Additions (note 33)</i>
Pemulihan (catatan 33)	(1.344.537.601)	-	<i>Recovery (note 33)</i>
Saldo akhir	11.786.810.828	2.879.548.459	<i>Ending balance</i>

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), which resulting from construction contract services which are still in progress.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

**9. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS
(continued)**

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	648.516.282	523.288.167	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	148.516.282	23.288.167	Sub total third parties
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	2.950.181.059	-	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	237.408.035	191.505.248	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Sub jumlah pihak berelasi	3.187.589.094	191.505.248	Sub total related parties
Jumlah	3.336.105.376	214.793.415	Total

Other receivables consist of:

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables included in foreign currencies, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3.098.697.341	23.288.167	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	237.408.035	191.505.248	United States Dollar
Jumlah	3.336.105.376	214.793.415	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500.000.000	500.000.000	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Tingkat bunga pada tahun 2025 dan 2024 sebesar 9,50% dan 9,50% - 9,79% per tahun untuk saldo Rupiah, 6,5% dan 6,25% - 6,50% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

10. OTHER RECEIVABLES (continued)

The other receivables to related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates in 2025 and 2024 were 9.50% and 9.50% - 9.79% per annum for balance in Rupiah, 6.50% and 6.25% - 6.50% per annum for balance in USD, respectively. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Group's management believes that all such other receivables were collectible.

11. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan baku	147.248.601.627	121.074.829.798	Raw materials
Barang dalam proses	138.197.678.319	147.965.752.268	Work in process
Bahan pembantu	47.127.768.249	56.930.586.482	Indirect materials
Barang jadi	45.188.536.774	36.840.352.399	Finished goods
Bahan baku dalam perjalanan	24.940.227.603	3.204.806.127	Raw materials in transit
Suku cadang	2.558.179.029	2.409.581.654	Sparepart
Sub jumlah	405.260.991.601	368.425.908.728	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(19.155.884.291)	(13.673.356.385)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	386.105.107.310	354.752.552.343	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	13.673.356.385	8.360.344.563	Beginning balance
Penambahan (catatan 33)	9.933.605.978	5.902.259.485	Additions (note 33)
Pemulihan (catatan 33)	(4.492.462.186)	(354.922.765)	Recovery (note 33)
Penghapusan	-	(285.462.561)	Write-off
Selisih penjabaran	41.384.114	51.137.663	Translations difference
Saldo akhir	19.155.884.291	13.673.356.385	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan kepada *leader* asuransi PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD13.899.276 atau ekuivalen Rp233.257.649.832 pada tahun 2025 dan USD12.769.665 atau ekuivalen Rp206.383.325.730 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp9.970.245.401 dan Rp5.426.141.245.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Entitas masing-masing sebesar Rp3.384.352.357 dan Rp3.580.409.935.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp4.416.586.931 dan Rp3.795.770.377.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), masing-masing sebesar Rp1.384.699.602 dan Rp871.034.828.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk (catatan 19).

12. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	2025	2024	
Bahan	6.339.419.668	15.091.922.287	<i>Material</i>
Sub jumlah, lancar	6.339.419.668	15.091.922.287	<i>Sub total, current</i>
Aset tetap	19.124.468.879	24.356.863.201	<i>Fixed assets</i>
Sub jumlah, tidak lancar	19.124.468.879	24.356.863.201	<i>Sub total, non current</i>
Jumlah	25.463.888.547	39.448.785.488	Total

11. INVENTORIES (continued)

At December 31, 2025 and 2024, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD13,899,276 or equivalent with Rp233,257,649,832 in 2025 and USD12,769,665 or equivalent with Rp206,383,325,730 in 2024. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2025 and 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp9,970,245,401 and Rp5,426,141,245, respectively.

At December 31, 2025 and 2024, the Entity's provision for declining in value of inventories amounted to Rp3,384,352,357 and Rp3,580,409,935, respectively.

At December 31, 2025 and 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp4,416,586,931 and Rp3,795,770,377, respectively.

At December 31, 2025 and 2024, there were provision for declining in value of inventories of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), amounted to Rp1,384,699,602 and Rp871,034,828, respectively.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventories in the future.

In 2025 and 2024, the Entity's inventories used as bank loan's collateral to PT Bank MNC Internasional Tbk (notes 19).

12. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

Saldo biaya dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consist of:

	2025	2024	
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	1.365.495.891	3.767.919.324	Prepaid project expense
Provisi utang bank	1.048.436.965	447.474.643	Bank loan provision
Asuransi	286.687.084	186.714.528	Insurance
Lain-lain	383.166.618	492.456.140	Others
Jumlah	3.083.786.558	4.894.564.635	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), and cannot be calculated with income because the related project does not have a physical project progress report yet as of the date of the consolidated statements of financial position.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ Beginning balance Jan 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2025/ Ending balance Dec 31, 2025	
Biaya perolehan:					Cost:
Bangunan	37.182.568.093	7.000.000.000	4.055.150.000	40.127.418.093	Buildings
Sub jumlah	37.182.568.093	7.000.000.000	4.055.150.000	40.127.418.093	Sub total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	8.320.326.715	1.831.370.900	726.547.708	9.425.149.907	Buildings
Sub jumlah	8.320.326.715	1.831.370.900	726.547.708	9.425.149.907	Sub total
Nilai buku	28.862.241.378			30.702.268.186	Book value

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Saldo dan mutasi properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of investment property for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
Bangunan	41.237.718.093	-	4.055.150.000	37.182.568.093	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.093	-	4.055.150.000	37.182.568.093	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	6.984.988.513	2.028.092.994	692.754.792	8.320.326.715	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	6.984.988.513	2.028.092.994	692.754.792	8.320.326.715	<i>Sub total</i>
Nilai buku	34.252.729.580			28.862.241.378	<i>Book value</i>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (catatan 30).

Investment property above belong to PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (note 30).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp40.127.418.093 dan Rp37.182.568.093.

Fair value of investment property above in 2025 and 2024 amounted to Rp40,127,418,093 and Rp37,182,568,093, respectively.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

Penjualan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of investment property for the years ended December 31, 2025 and 2024, with detail as follows:

	2025	2024	
Harga jual	2.927.927.928	2.792.792.793	<i>Sales price</i>
Nilai buku pelepasan	3.328.602.292	3.362.395.208	<i>Net book value of disposals</i>
Rugi penjualan properti investasi (catatan 33)	(400.674.364)	(569.602.415)	<i>Loss on sales of investment property (note 33)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	245.534.872.996	-	-	-	3.244.991.960	248.779.864.956	<i>Lands</i>
Bangunan	97.118.910.452	-	-	-	1.597.095.820	98.716.006.272	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	644.785.141.714	1.441.179.483	(30.042.229.190)	-	13.343.184.132	629.527.276.139	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.992.530.718	190.000.000	(1.178.874.052)	-	13.780.510	27.017.437.176	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	29.376.393.855	46.313.960	-	-	707.576.860	30.130.284.675	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.385.006.061	237.163.812	-	-	-	8.622.169.873	<i>Matrys</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Mesin dan peralatan	14.039.185.948	-	-	-	538.565.480	14.577.751.428	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	1.067.232.041.744	1.914.657.255	(31.221.103.242)	-	19.445.194.762	1.057.370.790.519	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1.067.232.041.744	1.914.657.255	(31.221.103.242)	-	19.445.194.762	1.057.370.790.519	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	73.491.964.362	3.131.796.794	-	-	1.367.454.697	77.991.215.853	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	585.734.722.932	10.385.048.824	(29.956.722.788)	-	12.186.823.013	578.349.871.981	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.131.850.647	207.583.051	(1.178.874.053)	-	206.407.357	26.366.967.002	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	28.236.496.000	431.404.822	-	-	604.868.734	29.272.769.556	<i>Office equipments</i>
Matrys	7.869.392.556	380.883.182	-	-	-	8.250.275.738	<i>Matrys</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	722.464.426.497	14.536.716.673	(31.135.596.841)	-	14.365.553.801	720.231.100.130	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2025 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance Jan 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance Dec 31, 2025</i>	
Sub jumlah (pindahan)	722.464.426.497	14.536.716.673	(31.135.596.841)	-	14.365.553.801	720.231.100.130	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
Mesin dan peralatan	24.195.768.506	-	-	-	928.194.490	25.123.962.996	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	24.195.768.506	-	-	-	928.194.490	25.123.962.996	<i>Sub total</i>
Nilai buku	320.571.846.741					312.015.727.392	<i>Book value</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Biaya perolehan:							<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	241.630.412.792	-	-	-	3.904.460.204	245.534.872.996	Lands
Bangunan	95.197.250.787	-	-	-	1.921.659.665	97.118.910.452	Buildings
Mesin dan peralatan	630.139.211.007	1.254.601.020	(2.888.149.400)	(482.192.992)	16.761.672.079	644.785.141.714	Machineries and equipments
Kendaraan	27.125.533.028	833.836.566	(227.500.000)	17.549.422	243.111.702	27.992.530.718	Vehicles
Inventaris kantor	27.584.434.665	552.608.135	(68.347.115)	464.643.570	843.054.600	29.376.393.855	Office equipments
Matrys	8.049.722.097	578.729.120	(243.445.156)	-	-	8.385.006.061	Matrys
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin dan peralatan	1.745.551.830	12.209.162.688	-	-	84.471.430	14.039.185.948	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	1.031.472.116.206	15.428.937.529	(3.427.441.671)	-	23.758.429.681	1.067.232.041.744	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	1.031.472.116.206	15.428.937.529	(3.427.441.671)	-	23.758.429.681	1.067.232.041.744	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Bangunan	68.694.554.804	3.095.351.750	-	-	1.702.057.808	73.491.964.362	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	561.544.750.964	11.728.377.543	(2.888.149.400)	-	15.349.743.825	585.734.722.932	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.862.930.468	253.965.213	(227.500.000)	-	242.454.966	27.131.850.647	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.108.656.063	386.443.764	(68.347.115)	-	809.743.288	28.236.496.000	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.049.722.097	63.115.615	(243.445.156)	-	-	7.869.392.556	<i>Matrys</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	692.260.614.396	15.527.253.885	(3.427.441.671)	-	18.103.999.887	722.464.426.497	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2024 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance Jan 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance Dec 31, 2024</i>	
Sub jumlah (pindahan)	692.260.614.396	15.527.253.885	(3.427.441.671)	-	18.103.999.887	722.464.426.497	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai:							<i>Accumulated impairment losses:</i>
Mesin dan peralatan	23.078.948.590	-	-	-	1.116.819.916	24.195.768.506	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23.078.948.590	-	-	-	1.116.819.916	24.195.768.506	<i>Sub total</i>
Nilai buku	316.132.553.220					320.571.846.741	<i>Book value</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2023 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023 dengan tanggal penilaian 14 Juli 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan dengan laporan No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 tanggal 21 November 2023 dengan tanggal penilaian 16 November 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.
- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 dengan tanggal penilaian 20 Desember 2023.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2025, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan POJK No.28/POJK.04/2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

15. FIXED ASSETS (continued)

The fair value valuation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2023 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00210/2.0050-00/PI/07/0152/1/VIII/2023 dated August 14, 2023 with appraisal date July 14, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.00466/02.0001-00/PI/07/0219/1/XI/23 dated November 21, 2023 with appraisal date November 16, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00349/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*
- *Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00350/2.0051-00/PI/04/0152/1/XII/2023 dated December 29, 2023 with appraisal date December 20, 2023.*

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2025 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2025, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Regulation of POJK No.28/POJK.04/2021 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga jual	1.235.630.773	587.711.013	Sales price
Nilai buku pelepasan	85.506.401	-	Net book value of disposals
Laba penjualan aset tetap (catatan 33)	1.150.124.372	587.711.013	Gain on sales of fixed assets (note 33)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	2025	2024	
Beban pabrikasi (catatan 29)	14.374.444.778	15.388.855.796	Manufacturing expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	162.271.895	138.398.089	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	14.536.716.673	15.527.253.885	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), owns several plott of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD34.334.900 atau ekuivalen Rp576.208.291.800 pada tahun 2025 dan USD34.190.429 atau ekuivalen Rp552.585.713.498 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Reiwa Auto, yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp25.123.963.007 dan Rp24.195.768.506.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tanah	248.779.864.956	245.534.872.996	Lands
Bangunan	20.724.790.419	23.626.946.090	Buildings
Mesin dan peralatan	51.177.404.157	34.854.644.146	Machineries and equipments
Kendaraan	650.470.174	860.680.071	Vehicles
Inventaris kantor	857.515.119	1.139.897.855	Office equipments
Jumlah	322.190.044.825	306.017.041.158	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap tanah dan mesin Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (catatan 18).

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap tanah PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP Tbk (catatan 18).

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap tanah PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (catatan 18 dan 19).

15. FIXED ASSETS (continued)

At December 31, 2025 and 2024, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD34,334,900 or equivalent to Rp576,208,291,800 in 2025 and USD34,190,429 or equivalent to Rp552,585,713,498 in 2024. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting date.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machineries that are no longer used and record an impairment in machine values of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,123,963,007 and Rp24,195,768,506.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

In 2025 and 2024, lands and machineries fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (notes 18).

In 2025 and 2024, lands fixed asset of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (notes 18).

In 2025 and 2024, lands fixed asset of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), used as bank loan's collateral to PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (notes 18 and 19).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp656.461.684.398 dan Rp641.209.945.018.

15. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp656,461,684,398 and Rp641,209,945,018.

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah:

a. Right of use assets

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2025 were:

	Saldo awal 1 Jan 2025/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2025	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2025/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2025	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.165.868.769	2.282.039.311	4.165.868.769	2.282.039.311	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.165.868.769	2.282.039.311	4.165.868.769	2.282.039.311	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.319.191.775	832.059.995	1.874.640.944	276.610.826	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	1.319.191.775	832.059.995	1.874.640.944	276.610.826	<i>Sub total</i>
Nilai buku	2.846.676.994			2.005.428.485	Book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2024 were:

	Saldo awal 1 Jan 2024/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2024	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2024/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2024	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Bangunan	4.165.868.769	-	-	4.165.868.769	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.165.868.769	-	-	4.165.868.769	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	486.018.023	833.173.752	-	1.319.191.775	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	486.018.023	833.173.752	-	1.319.191.775	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3.679.850.746			2.846.676.994	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	832.059.995	833.173.752	General and administrative expense (note 30)
Jumlah	832.059.995	833.173.752	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liability

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

Balance and movement of lease liability for the year ended December 31, 2025 and 2024 were:

	2025	2024	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
PT Maspion			PT Maspion
Saldo awal	3.063.324.754	3.779.744.684	Beginning balance
Dampak perhitungan ulang PSAK 116, aset hak guna dan liabilitas sewa	(9.188.514)	-	Impact of recalculation of PSAK 116, right of use assets and lease liability
Beban bunga (catatan 32)	9.035.174	345.728.870	Interest expense (note 32)
Pembayaran	(1.025.628.800)	(1.062.148.800)	Payment
Jumlah	2.037.542.614	3.063.324.754	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	784.127.615	791.438.458	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.253.414.999	2.271.886.296	Long term, net of current maturity portion
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:
	2025	2024	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Kurang dari 1 tahun	952.588.800	1.062.148.800	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.349.500.800	2.566.859.600	More than 1 year and less than 5 years
Jumlah	2.302.089.600	3.629.008.400	Sub total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	264.546.986	565.683.646	Future financing portion
Nilai kini liabilitas sewa	2.037.542.614	3.063.324.754	Present value of lease liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UANG JAMINAN

Pada tahun 2025 dan 2024, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan bank garansi dengan total Rp1.566.779.065 dan Rp1.509.225.127.

17. SECURITY DEPOSITS

In 2025 and 2024, security deposits of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp1,566,779,065 and Rp1,509,225,127.

18. PINJAMAN BANK

Saldo pinjaman bank terdiri dari:

18. BANK LOANS

Bank loans balance consist of:

	2025	2024	
<u>Fasilitas <i>Overdraft</i></u>			<u>Overdraft Facility</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.664.202.875	99.896.576.705	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	29.187.590.040	25.356.319.370	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	128.851.792.916	125.252.896.075	Sub total
<u>Fasilitas <i>Letter of Credit</i></u>			<u>Letter of Credit Facility</u>
PT Bank ICBC Indonesia	76.728.997.453	17.150.421.228	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.136.663.578	37.089.478.144	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.051.722.396	15.749.762.220	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	156.917.383.427	69.989.661.592	Sub total
<u>Pinjaman Tetap</u>			<u>Fixed Loan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	75.500.000.000	75.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	68.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	37.316.925.096	38.047.816.540	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.500.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.739.484.258	16.741.807.079	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub jumlah	226.056.409.354	255.289.623.619	Sub total
Jumlah pinjaman bank	511.825.585.696	450.532.181.286	Total bank loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.006/PP/EB/0126 tanggal 20 Januari 2026, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD1.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No.010/PP/EB/0125 dated January 20, 2025, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Sight/Usance LC* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD1,000,000.
 - *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD1,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* dengan limit USD1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 5,50% - 6,25% dan 6,00% - 6,25% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas Trust Receipt dalam Rupiah.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2026.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD1.882.010 atau ekuivalen Rp31.583.894.841 dan Rp24.552.768.737. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp37.089.478.144.

- b. Fasilitas *Foreign Exchange - Pre Settlement Exposure* (PSE) sebesar USD1.000.000

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Perubahan No.051/CMD-SBY/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD10.009.000.
- Fasilitas SKBDN, *Sight/Usance L/C* dengan limit USD10.009.000.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD5,000,000. (continued)*
- *Bank Guarantee/Standby Letter of Credit with a limit of USD1,000,000.*
 - *Shipping Guarantee facility with a limit of USD1,000,000.*

Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade Facility with total maximum of facilities amounted to USD5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2025 and 2024 were at 5.50% - 6.25% and 6.00% - 6.25% per annum for opened L/C in USD also 9.75% and 9.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2026.

L/C loan balance as of December 31, 2025 amounted to USD1,882,010 or equivalent to Rp31,583,894,841 and Rp24,552,768,737. L/C loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp37,089,478,144.

- b. *Foreign Exchange - Pre Settlement Exposure (PSE) facility with a limit of USD1,000,000.*

*This facility credit secured by cash guarantee amounted to 10% cash margin of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.*

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with Addendum No.051/CMD-SBY/X/2025 dated October 27, 2025, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD10,009,000.*
- *SKBDN, Sight/Usance L/C facility with a limit of USD10,009,000.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD10.009.000. (lanjutan)

- Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD10.009.000.
- Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD10.009.000.

Fasilitas UPAS 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR + 200bps dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD3.774.657 atau ekuivalen Rp63.346.293.942 dan Rp13.382.703.511. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar USD1.061.157 atau ekuivalen Rp17.150.421.228.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2025 dan 2024 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp75.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD5.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD5.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sebagai co-debitur.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD10.009.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2025 sampai 28 Oktober 2026.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD10,009,000. (continued)

- *UPAS (Usance Payable at Sight)* facility with a limit of USD10,009,000.
- *TR (Trust Receipt)* facility with a limit of USD10,009,000.

Interest rate for UPAS facility in 2025 and 2024 were at SOFR + 200bps and Libor+3,5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in Rupiah, respectively.

Interest rate for Trust Receipt facility in 2025 and 2024 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps per annum for opened Trust Receipt in USD, also 10.75% per annum for opened Trust Receipt in Rupiah, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2025 amounted to USD3,774,657 or equivalent to Rp63,346,293,942 and Rp13,382,703,511. L/C loan balance as of December 31, 2024 amounted to USD1,061,157 or equivalent to Rp17,150,421,228.

- *Fixed loan facility with a limit of USD5,000,000.*

Interest rate for fixed loan facility in 2025 and 2024 in Rupiah were at 10.75% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp75,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD5,000,000.
- *Bank guarantee* facility with a limit of USD5,000,000.

This bank guarantee facility can be used by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), as co-debitor.

Those above facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD10,009,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2025 until October 28, 2026.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No.6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp65.000.000.000.
 - Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp108.000.000.000.
 - Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD5.000.000.
 - *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No.B.169/RO.12-SUB/COD/08/2025 tanggal 15 Agustus 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2025 dan 2024 dikenakan bunga masing-masing 11% per tahun.
Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp99.664.202.875 dan Rp99.896.576.705.
- Fasilitas *forex line* dengan limit USD1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp25.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp22.500.000.000.
Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp12.739.484.258 dan Rp16.741.807.079.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

- b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:
- Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp65,000,000,000.
 - Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp108,000,000,000.
 - Fiducia transfer ownership on accounts receivable with a secured amount of USD5,000,000.
 - 10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No.B.169/RO.12-SUB/COD/08/2025 dated August 15, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2025 and 2024 were at 11% per annum, respectively.
Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp99,664,202,875 and Rp99,896,576,705.
- Forex line facility with a limit of USD1,000,000.
- Commercial line facility with a limit of USD500,000.
- Trade line facility with a limit of USD500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp25,000,000,000.
- Import line facility with a limit of Rp22,500,000,000.
Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp12,739,484,258 and Rp16,741,807,079.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)

- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp35.000.000.000.
Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2025 sampai 28 Juni 2026.
Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:
- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp255.089.750.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp246.610.000.000 yang berlokasi di Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line / trade line / commercial line*.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No.CTBCI SBY-611/XI-2025 tanggal 20 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp58.000.000.000.
 - Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp33.000.000.000.
 - Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan limit Rp25.000.000.000.
 - Fasilitas *Sight Letter of Credit* dengan limit Rp58.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp58.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp58.000.000.000.
- b. Fasilitas *Demand Loan II* dengan limit Rp12.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2025 dan 2024 dikenakan tingkat bunga 8,75% - 10,75% dan 10,25% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp68.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)

- *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp35,000,000,000.*
Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2025 until June 28, 2026.
All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No.695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp246,610,000,000 located in Kel. Sukomulyo, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java.*
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No.CTBCI SBY-611/XI-2025 dated November 20, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
 - *Demand Loan facility with a limit of Rp33,000,000,000.*
 - *Short Term Loan facility with a limit of Rp25,000,000,000.*
 - *Sight Letter of Credit facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
 - *Trust Receipt facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
 - *Bank guarantee facility with a limit of Rp58,000,000,000.*
- b. *Demand Loan II facility with a limit of Rp12,000,000,000.*

Interest rate for Demand Loan facility in 2025 and 2024 were at 8.75% - 10.75% and 10.25% per annum.

Demand loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp68,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp70.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2025 sampai 12 November 2026.

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No.62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp150.000.000.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No.41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.35/ILS-SBY/PK/VII/2025 tanggal 24 Juli 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase*, bank garansi dengan limit USD6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp32.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,75% per tahun.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp70,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2025 until November 12, 2026.

Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No.62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp150,000,000,000.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No.41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No.35/ILS-SBY/PK/VII/2025 dated July 24, 2025, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan facility with a limit of Rp50,000,000,000.*
- *Combine Trade facility with a limit of USD6,200,000.*
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust Receipt, Bill Purchase, guarantee bank with a limit of USD6,200,000.*
- *Facility for notional amount foreign exchange transactions with a limit of USD5,000,000.*

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2025 and 2024 were at 10.00% and 10.75% per annum, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Saldo utang L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp24.051.722.396 dan Rp15.749.762.220.

Tingkat bunga utang L/C 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,75% dan 6,75% per tahun untuk L/C dalam USD. Tingkat bunga untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,50% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2026.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No.262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No.276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja berupa pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 7% per tahun.
- Fasilitas kredit *Demand Loan* dan *Letter of Credit (L/C) Impor / SKBDN / Trust Receipt* dengan limit sebesar USD2.750.000. Fasilitas ini dikenakan bunga L/C USD 7,0% per tahun dan L/C IDR 10,5% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD1.739.220 atau ekuivalen dengan Rp29.187.590.040 dan USD1.568.885 atau ekuivalen dengan Rp25.356.319.370.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp24,051,722,396 and Rp15,749,762,220.

Interest rate for L/C loan in 2025 and 2024 were at 6.75% and 6.75% per annum, respectively for opened L/C in USD. Interest rate for opened *Trust Receipt* in Rupiah in 2025 and 2024 were at 10.00% and 10.50% per annum, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2026.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No.262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No.276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp100,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 dated July 1, 2025, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Working capital loan facility in the form of overdraft loan with the limit of USD2,000,000. Interest rate for this facility were at 7% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD2,750,000. Interest rate for this facility were at 7.0% per annum for USD and 10.5% per annum for IDR.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD1,739,220 or equivalent to Rp29,187,590,040 and USD1,568,885 or equivalent to Rp25,356,319,370, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo utang kredit modal kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD2.223.628 atau ekuivalen dengan Rp37.316.925.096 dan USD2.354.153 atau ekuivalen dengan Rp38.047.816.540.

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Working capital loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to USD2,223,628 or equivalent to Rp37,316,925,096 and USD2,354,153 or equivalent to Rp38,047,816,540.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Saldo pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of:

	2025	2024	
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturity portion of long-term bank loans</i>
<u>Pinjaman Transaksi Khusus</u>			<u>Specific Transaction Loan</u>
PT Bank MNC International Tbk	33.999.999.996	13.999.999.996	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.433.594.038	2.202.072.530	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	36.433.594.034	16.202.072.526	<i>Sub total</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan diklasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun*			<i>Long term bank loans, net of current maturity portion and classified as current maturity portion of long-term bank loans*</i>
PT Bank MNC International Tbk	182.166.666.677	231.666.666.673	<i>PT Bank MNC International Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	9.423.791.662	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	182.166.666.677	241.090.458.335	<i>Sub total</i>
Jumlah	218.600.260.711	257.292.530.861	<i>Total</i>
Bagian pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long term bank loans, net of current maturity portion</i>
<u>Kredit Investasi</u>			<u>Investment Loan</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.990.203.806	-	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Jumlah	6.990.203.806	-	<i>Total</i>

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan ke-6 tanggal 10 Maret 2025, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank MNC International Tbk sebagai berikut:

- Pinjaman Transaksi Khusus 1 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Mei 2029.
- Pinjaman Transaksi Khusus 2 sebesar Rp227.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Agustus 2029.

Tingkat bunga pinjaman tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50% per tahun.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on 6th Amendment Agreement Letter dated March 10, 2025, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk such as:

- Transaksi Khusus Loan 1 amounted to Rp20.000.000.000 and will be due on May 29, 2029.
- Transaksi Khusus Loan 2 amounted to Rp227.500.000.000 and will be due on August 16, 2029.

Interest rate of this loan in 2025 and 2024 were at 10.75% and 10.50% per annum, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Saldo utang pinjaman transaksi khusus 1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp13.666.666.673 dan Rp17.666.666.669.

Saldo utang pinjaman transaksi khusus 2 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp202.500.000.000 dan Rp228.000.000.000.

* Entitas melanggar batasan keuangan yang telah ditentukan oleh PT Bank MNC Internasional Tbk sehingga pinjaman bank jangka panjang dicatat sebagai pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No.108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.2 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No.21 di Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notaris di Gresik dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Kredit No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 tanggal 1 Juli 2025, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dengan limit Rp14.000.000.000 untuk pembiayaan pembelian mesin. Tingkat bunga pinjaman ini sebesar 9,75% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas selama 60 bulan sejak berlakunya fasilitas kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

Transaksi khusus loan 1 balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp13,666,666,673 and Rp17,666,666,669.

Transaksi khusus loan 2 balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp202,500,000,000 and Rp228,000,000,000.

* *The Entity violates the financial covenant determined by PT Bank MNC Internasional Tbk, so long-term bank loans is recorded as current maturity portion of long-term bank loans.*

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- *Land and buildings SHGB No.108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Kec. Manyar, Kab. Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp250,000,000,000.*
- *Land and buildings SHGB No.2 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp87,500,000,000.*
- *Land and buildings SHGB No.21 at Jalan Sruni No.46-50, Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp37,500,000,000.*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.*
- *Fiducia transfer ownership over inventories with mortgage amounted to Rp200,000,000,000.*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No.6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn., Notary in Gresik, which been extended with Credit Agreement No.067/JTRUST-AGR/LBS/VII/2025 dated July 1, 2025, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), obtained credit investment facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk with a limit of Rp14,000,000,000 for financing of machineries purchase. Interest rate for this loan were at 9.75% per annum.

Term of this loan for the above facilities for 60 months from the effective date of the credit facility.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Saldo utang kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp9.423.797.844 dan Rp11.625.864.192.

* Sesuai persyaratan PSAK 201, per 31 Desember 2025, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak), telah memenuhi *negative covenant* yang telah ditentukan oleh PT Bank JTrust Indonesia Tbk sehingga utang bank jangka panjang dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang. Per 31 Desember 2024, PT Indal Reiwa Auto (Entitas Anak), melanggar *negative covenant* tersebut, sehingga utang bank jangka panjang dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan aset-aset atas nama PT Indal Reiwa Auto, dimiliki PT Indal Investindo (Entitas Anak):

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, dengan nilai penjaminan sebesar Rp101.050.000.000.
- Fidusia atas mesin dan sparepart dari kredit investasi dengan nilai penjaminan sebesar Rp12.000.000.000.
- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

20. UTANG USAHA

Saldo utang usaha terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Maspion	5.484.536.898	4.005.718.477	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	428.101.598	456.644.393	Others (below Rp 1 billion each)
Sub jumlah	5.912.638.496	4.462.362.870	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	119.807.928.296	64.342.249.307	Local
Impor	48.450.374.654	49.783.058.631	Import
Sub jumlah	168.258.302.950	114.125.307.938	<i>Sub total</i>
Jumlah	174.170.941.446	118.587.670.808	Total

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Investment loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,423,797,844 and Rp11,625,864,192.

* In accordance with PSAK 201 requirements, as of December 31, 2025, PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary), has met the negative covenant set by PT Bank JTrust Indonesia Tbk, so that long-term bank loans are recorded as part of long-term liabilities. As of December 31, 2024, PT Indal Reiwa Auto (Subsidiary), has violated the negative covenant, so that long-term bank loans are recorded as part of current liabilities.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by assets on behalf of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary):

- Land and factory buildings SHGB No.765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur with mortgage amounted to Rp101,050,000,000.
- Fiducia transfer ownership over machineries and spareparts from investment loan with mortgage amounted to Rp12,000,000,000.
- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

20. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable balance consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA (lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	90.749.266.156	28.830.241.787	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	13.830.011.553	23.408.173.231	1-30 days
31-60 hari	4.625.913.236	4.322.123.219	31-60 days
> 60 hari	64.965.750.501	62.027.132.571	> 60 days
Jumlah	174.170.941.446	118.587.670.808	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah	136.053.721.820	62.786.305.755	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30.943.997.887	45.363.774.198	United States Dollar
Yuan China	6.521.740.424	7.140.714.724	Chinese Yuan
Euro	288.326.234	1.932.886.633	Euro
Dolar Australia	257.286.548	142.442.358	Australian Dollar
Ringgit Malaysia	70.984.448	59.060.058	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	15.943.656	276.560.104	Singapore Dollar
Rupiah India	8.036.307	7.788.068	Indian Rupee
Dolar Hongkong	6.341.859	87.542.862	Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling	4.487.823	7.697.432	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	74.440	776.949.361	Japanese Yen
Taiwan Dolar	-	5.811.532	Taiwan Dollar
Baht Thailand	-	137.723	Thailand Baht
Jumlah	174.170.941.446	118.587.670.808	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Group to third parties.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	2025	2024	
Retensi	16.392.074.943	19.144.751.567	Retention
Jaminan dies	14.048.381.077	12.539.043.997	Dies guarantee
Proyek	12.058.288.822	25.389.656.725	Project
Cadangan PPh final 4(2)	4.682.818.885	6.350.205.888	Estimated of final tax 4(2)
Beban pegawai	7.502.166.178	3.003.347.143	Personnel expenses
Listrik, air dan telepon	2.171.411.905	1.408.337.505	Electricity, water and telephone
Premi penjualan	1.638.267.210	652.879.113	Sales premium
Bunga utang bank	1.563.449.074	1.354.273.495	Bank loan interest
Bahan bakar gas	1.251.787.001	604.624.945	Gas fuel
Fee proyek	1.093.284.169	1.117.295.157	Project fee
Sub jumlah (dipindahkan)	62.401.929.264	71.564.415.535	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

21. ACCRUED EXPENSES (continued)

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:
 (lanjutan)

Accrued expenses consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	62.401.929.264	71.564.415.535	<i>Sub total (total b/f)</i>
Royalti	50.010.360	120.956.408	<i>Royalty</i>
Bunga utang kepada pihak berelasi (catatan 32,38)	-	103.677.264	<i>Interest payable to related parties (note 32,38)</i>
Beban tenaga ahli	-	89.995.840	<i>Professional expenses</i>
Lain-lain	3.494.667.001	4.290.413.092	<i>Others</i>
Jumlah	65.946.606.625	76.169.458.139	Total

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

Advances from customers consists of:

	2025	2024	
Uang muka proyek	51.195.015.732	48.616.568.072	<i>Project advances</i>
Uang muka penjualan	1.573.221.341	5.862.456.520	<i>Sales advances</i>
Jumlah	52.768.237.073	54.479.024.592	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sehubungan dengan pekerjaan proyek konstruksi yang diterima dari pemberi kerja, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), regarding construction project in progress received from customers, denominated in Rupiah.

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2025	2024	
Pihak ketiga	27.068.699	1.520.150	<i>Third parties</i>
Sub jumlah pihak ketiga	27.068.699	1.520.150	<i>Sub total third parties</i>
Pihak berelasi PT Maspion	-	16.919.639.297	<i>Related party PT Maspion</i>
Sub jumlah pihak berelasi	-	16.919.639.297	<i>Sub total related party</i>
Jumlah	27.068.699	16.921.159.447	Total

Utang lain-lain di atas dalam mata uang Rupiah.

Othe payables above denominated in Rupiah.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Tingkat bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 9,50% dan 9,50% - 9,79% per tahun. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The other payables to related parties represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2025 and 2024 were 9.50% and 9.50% - 9.79% per annum. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.612.468.325	13.888.392.100	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	1.356.667.917	1.288.339.054	Income Tax article 4(2)
Deposit pajak	13.794.504	-	Tax deposit
Jumlah	5.982.930.746	15.176.731.154	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2025	2024	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	22.325.536.422	51.661.560.341	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	16.907.547.392	1.163.310.370	Value Added Tax
Sub jumlah, bagian lancar	39.233.083.814	52.824.870.711	Sub total, current portion
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
Pajak Penghasilan Badan	16.641.486.709	-	Corporate Income Tax
Sub jumlah, bagian tidak lancar	16.641.486.709	-	Sub total, non-current portion
Jumlah	55.874.570.523	52.824.870.711	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 23	1.053.563.636	1.814.071.015	Article 23
Pasal 25/29	189.139.500	839.001.743	Article 25/29
Pasal 21	165.849.127	393.436.478	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	35.109.719	3.216.694.736	Value Added Tax
Jumlah	1.443.661.982	6.263.203.972	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas	-	-	The Entity
Entitas Anak	(4.228.568.768)	(10.266.760.694)	Subsidiaries
Sub jumlah	(4.228.568.768)	(10.266.760.694)	Sub total
Manfaat pajak tangguhan:			Deferred tax benefit:
Entitas	6.386.629.581	9.738.976.058	The Entity
Entitas Anak	1.421.654.779	1.302.324.129	Subsidiaries
Sub jumlah	7.808.284.360	11.041.300.187	Sub total
Jumlah	3.579.715.592	774.539.493	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

	2025	2024	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(111.934.764.217)	(99.457.957.550)	<i>Consolidated loss before corporate income tax</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	71.512.491.478	48.605.468.358	<i>Subsidiaries loss before corporate income tax</i>
Disesuaikan:			<i>Adjusted:</i>
Eliminasi	(74.319.163.858)	(51.648.692.811)	<i>Elimination</i>
Rugi Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(114.741.436.596)	(102.501.182.003)	<i>Entity's loss before corporate income tax</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.640.185.202)	(456.367.297)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	4.472.295.072	891.095.907	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(196.057.577)	-	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Imbalan kerja karyawan	4.241.214.772	724.064.327	<i>Employee benefits</i>
Jumlah	3.877.267.065	1.158.792.937	<i>Total</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Bagian rugi neto			<i>Net loss portion of</i>
Entitas Anak	74.319.405.467	51.649.715.119	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak	1.307.435.897	2.085.913.938	<i>Tax expenses</i>
Representasi dan sumbangan	2.384.972.660	4.123.438.730	<i>Representation and donation</i>
Penghapusan piutang	4.502.250.000	-	<i>Write off receivables</i>
			<i>Provision of</i>
Cadangan biaya komisi	1.638.267.210	610.726.953	<i>commission expenses</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(137.122.215)	(236.685.724)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Rugi fiskal	(26.848.960.513)	(43.109.280.050)	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(43.109.280.050)	-	<i>Compensated amount of fiscal loss</i>
Jumlah rugi fiskal	(69.958.240.563)	(43.109.280.050)	<i>Total fiscal loss</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	6.392.229.200	6.736.645.975	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	6.751.359.667	8.576.917.734	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar			<i>Overpayment of</i>
pajak penghasilan badan	(13.143.588.867)	(15.313.563.709)	<i>corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2025 sesuai dengan penghitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2025 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak tangguhan	Deferred tax		
	2025	2024	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	11.463.800.506	9.570.465.726	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.380.863.252	3.401.703.996	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	744.557.519	787.690.186	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Rugi fiskal	15.390.812.924	9.484.041.611	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	29.980.034.201	23.243.901.519	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(692.355.420)	(1.303.119.851)	<i>Fixed assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(692.355.420)	(1.303.119.851)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	29.287.678.781	21.940.781.668	<i>Total deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak PT Indal Investindo	4.131.470.951	2.498.616.295	<i>Deferred tax assets of Subsidiary PT Indal Investindo</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	33.419.149.732	24.439.397.963	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>
Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:</i>
	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan badan - Entitas	(114.741.436.596)	(102.501.182.003)	<i>Loss before corporate income tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at effective tax rates</i>
22% \times Rp (114.741.436.596)	25.243.116.051	-	22% \times Rp (114,741,436,596)
22% \times Rp (102.501.182.003)	-	22.550.260.041	22% \times Rp (102,501,182,003)
Sub jumlah manfaat pajak (dipindahkan)	25.243.116.051	22.550.260.041	<i>Sub total tax benefit (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah manfaat pajak (pindahan)	25.243.116.051	22.550.260.041	<i>Sub total tax benefit (total b/f)</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):</i>
Bagian rugi neto			<i>Net loss portion of</i>
Entitas Anak	(16.350.269.203)	(11.362.937.326)	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak	(287.635.897)	(458.901.066)	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	(524.693.985)	(907.156.521)	<i>Representation and donation</i>
Penghapusan piutang	(990.495.000)	-	<i>Write off receivables</i>
			<i>Provision of</i>
Cadangan biaya komisi	(360.418.786)	(134.359.930)	<i>commission expenses</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	30.166.887	52.070.860	<i>Income subjected to final income tax</i>
Koreksi DPP	(373.140.486)	-	<i>DPP Correction</i>
Jumlah manfaat pajak Entitas	6.386.629.581	9.738.976.058	<i>Total corporate tax benefit</i>
Beban pajak Entitas Anak	(2.806.913.989)	(8.964.436.565)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Manfaat pajak konsolidasian	3.579.715.592	774.539.493	<i>Consolidated tax benefit</i>

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No.9 dated February 21, 2022. Final tax at 2.65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

25. SHARE CAPITAL

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of:

	2025	2024	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 338	21.533.586.536	21.533.586.536	Adoption of PSAK 338
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Land with Building Rights Titles (HGB) No.17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No.1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp19.558.140.000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H., No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin dan peralatan milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

Pengalihan tanah dan bangunan

No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai tercatat/ <i>Book value</i>
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13.570.818.731

Land and buiding transferred

Pengalihan mesin-mesin

No. Jenis aset/ <i>Type of fixed assets</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Akumulasi penyusutan/ <i>Accumulated depreciation</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>
1 Mesin/ <i>Machineries</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku/ <i>Book value</i>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 338/ <i>Adoption of PSAK 338</i>			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

Machineries transferred

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN

27. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	2025	2024	
Lokal			<i>Local</i>
Jasa konstruksi	152.155.267.831	387.424.931.841	<i>Construction services</i>
Barang jadi aluminium	162.751.645.438	174.008.465.144	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	2.245.135.608	1.584.149.125	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	494.475.254.955	493.831.500.562	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	1.637.920.890	2.026.612.363	<i>Paint</i>
Jumlah	813.265.224.722	1.058.875.659.035	Total

0,82% dan 0,88% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak yang berelasi (catatan 38).

0.82% and 0.88% in 2025 and 2024 of the above total sales were made to related parties (note 38).

Pada tahun 2025 dan 2024, penjualan terbesar dari jumlah penjualan neto adalah penjualan kepada Ladder Solution Pty sebesar Rp85.685.131.284 atau 10,54% dari total penjualan dan Rp96.702.359.297 atau 9,13% dari total penjualan.

In 2025 and 2024, the highest sales transactions of the total net sales were sales to Ladder Solution Pty amounted to Rp85,685,131,284 or 10.54% from total sales and Rp96,702,359,297 or 9.13% from total sales.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	2025	2024	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	436.408.933.842	515.823.105.829	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	108.302.772.569	124.815.417.608	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	194.177.734.433	287.394.902.353	<i>Manufacturing expenses</i>
Jumlah beban produksi	738.889.440.844	928.033.425.790	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal tahun	147.965.752.268	182.756.522.075	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	(82.185.390)	(205.842.657)	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(138.197.678.319)	(147.965.752.268)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	71.411.021	61.649.872	<i>translation difference</i>
Beban pokok produksi	748.646.740.423	962.680.002.812	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal tahun	36.840.352.399	47.716.833.327	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	16.035.730	(159.053.414)	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(45.188.536.774)	(36.840.352.399)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	69.326.448	16.035.730	<i>translation difference</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	740.383.918.226	973.413.466.056	Cost of goods sold of finished goods
Beban pokok penjualan barang dagangan	1.631.514.975	1.347.708.917	Cost of goods sold of merchandise inventory
Jumlah	742.015.433.201	974.761.174.973	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	2025	2024	
Industri aluminium	618.760.457.394	622.497.347.679	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	119.362.273.151	348.744.850.169	<i>Construction services</i>
Cat	3.892.702.656	3.518.977.125	<i>Paint</i>
Beban pokok penjualan	742.015.433.201	974.761.174.973	<i>Cost of goods sold</i>

0,89% dan 3,42% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 38).

0.89% and 3.42% of the total purchase of raw and indirect materials in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties (note 38).

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	2025	2024	
Vedanta Alm Ltd	174.885.838.556	188.304.312.627	<i>Vedanta Alm Ltd</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium	87.292.341.732	50.752.278.252	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium</i>
Jumlah	262.178.180.288	239.056.590.879	<i>Total</i>

29. BEBAN PABRIKASI

29. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2025	2024	
Listrik	30.451.596.183	30.901.091.372	<i>Electricity</i>
Pakai bahan lain	24.534.265.239	33.649.110.035	<i>Other material used</i>
FOH proyek	24.456.188.403	73.095.787.964	<i>FOH project</i>
Pakai bahan penolong	18.865.233.006	21.473.120.476	<i>Indirect material used</i>
Pakai bahan pembungkus	16.650.907.735	19.941.219.313	<i>Wrapping used</i>
Penyusutan (catatan 15)	14.374.444.778	15.388.855.796	<i>Depreciation (note 15)</i>
Pakai bahan bakar	14.252.009.599	14.839.096.805	<i>Fuel used</i>
Pakai bahan proyek	13.484.434.101	32.153.742.926	<i>Project used</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8.995.491.008	11.572.544.255	<i>Repair and maintenance</i>
Pakai bahan matrys	7.520.908.765	12.308.432.303	<i>Matrys used</i>
Pakai bahan sparepart	6.512.280.601	7.789.133.182	<i>Sparepart used</i>
Pembelian dies	3.252.322.148	1.073.607.228	<i>Dies purchase</i>
Impor	3.107.472.026	2.418.556.511	<i>Import</i>
Pakai bahan pelumas	2.238.254.723	2.827.996.027	<i>Lubricant used</i>
Transportasi	558.332.212	1.573.677.876	<i>Transportation</i>
PBB	389.488.603	636.572.504	<i>PBB</i>
Jasa	217.117.419	884.424.010	<i>Service</i>
Konsultan produksi	12.951.480	561.619.776	<i>Production consultant</i>
Lain-lain	4.304.036.404	4.306.313.994	<i>Others</i>
Jumlah	194.177.734.433	287.394.902.353	<i>Total</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	5.752.645.522	5.982.708.062	Freight
Premi penjualan	4.624.491.611	1.048.263.275	Sales premium
Ekspor	3.718.603.841	3.615.571.026	Export
Gaji dan tunjangan	3.394.024.904	3.293.525.412	Salaries and allowance
Asuransi pengiriman	1.525.945.198	1.216.497.411	Shipping insurance
Royalti	184.855.704	626.149.035	Royalty
Promosi, contoh dan iklan	50.958.224	353.234.232	Promotion, samples and advertising
Klaim	-	1.572.673.365	Claim
Sub jumlah	19.251.525.004	17.708.621.818	Sub total
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	28.798.724.123	36.696.781.422	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan (catatan 34)	8.122.138.809	7.200.626.969	Employee benefits (note 34)
Representasi dan sumbangan	3.162.956.314	4.916.840.474	Representation and donation
Penyusutan (catatan 14,15,16a)	2.825.702.790	2.999.664.835	Depreciation (note 14,15,16a)
Perijinan	1.392.033.045	646.425.120	Permits
Transportasi	1.285.855.587	1.636.313.843	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.117.649.395	1.556.025.320	Repair and maintenance
Tenaga ahli	1.054.516.055	9.414.394.253	Professionals
Beban kantor	903.209.663	1.114.257.071	Office expenses
Perjalanan dinas	418.297.514	641.813.489	Business travelling
Telepon dan komunikasi	192.520.358	207.535.840	Telephone and communication
Lain-lain	2.153.653.176	3.358.724.841	Others
Sub jumlah	51.427.256.829	70.389.403.477	Sub total
Jumlah	70.678.781.833	88.098.025.295	Total

31. PENDAPATAN BUNGA

31. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
Bunga piutang kepada pihak berelasi (catatan 38)	225.861.186	-	Interest receivable from related party (note 38)
Jasa giro (catatan 4)	136.376.768	218.302.084	Interest income (note 4)
Deposito berjangka (catatan 6)	79.789.876	114.326.484	Time deposits (note 6)
Jumlah	442.027.830	332.628.569	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (catatan 18 dan 19)	71.585.713.914	77.842.999.628	<i>Bank loans (note 18 and 19)</i>
Utang kepada pihak berelasi (catatan 38)	2.424.903.715	4.781.022.776	<i>Payables to related party (note 38)</i>
Liabilitas sewa (catatan 16b)	9.035.174	345.728.870	<i>Lease liability (note 16b)</i>
Jumlah	74.019.652.803	82.969.751.274	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

Terdiri dari:	Consist of:		
	2025	2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	(14.996.149.448)	(46.150.518)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable (note 7)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (catatan 7)	1.238.326.850	5.788.729.272	<i>Recovery of provision for declining in value of accounts receivable (note 7)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi (catatan 8)	(9.060.783.139)	(3.017.350.618)	<i>Provision for declining in value of retentions receivable (note 8)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi (catatan 8)	1.075.605.672	2.118.317.437	<i>Recovery of provision for declining in value of retentions receivable (note 8)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 9)	(10.251.799.970)	(2.409.890.277)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers (note 9)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (catatan 9)	1.344.537.601	-	<i>Recovery of provision for declining in value of gross amount due to customers (note 9)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 11)	(9.933.605.978)	(5.902.259.485)	<i>Provision for declining in value of inventories (note 11)</i>
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (catatan 11)	4.492.462.186	354.922.765	<i>Recovery of provision for declining in value of inventories (note 11)</i>
Beban pajak	(1.466.184.518)	(2.558.956.051)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) kurs mata uang asing, neto	1.386.021.373	(5.916.166.833)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
Rugi penjualan properti investasi, neto (catatan 14)	(400.674.364)	(569.602.415)	<i>Loss on disposal of investment property, net (note 14)</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (catatan 15)	1.150.124.372	587.711.013	<i>Gain on disposal of fixed assets, net (note 15)</i>
Pendapatan sewa	121.764.398	86.109.908	<i>Rental income</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	(35.300.354.966)	(11.484.585.803)	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)

33. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Terdiri dari: (lanjutan)		Consist of: (continued)	
	2025	2024	
Sub jumlah (pindahan)	(35.300.354.966)	(11.484.585.803)	Sub total (total b/f)
Jasa manajemen	(3.124.942.033)	(3.060.576.690)	Management fee
Lain-lain, neto	(502.851.933)	1.707.868.881	Others, net
Jumlah	(38.928.148.932)	(12.837.293.612)	Total

**34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**34. ESTIMATED LIABILITIES FOR
EMPLOYEE BENEFITS**

Grup membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.6/2023 tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 566 dan 576 orang pada tahun 2025 dan 2024.

The Group provides employee' benefits for its qualified employee in accordance with the Labor Law No.6/2023 year 2023 and Government Regulation No.35 year 2021. The number of employee entitled to the benefits were 566 and 576 peoples each in 2025 and 2024, respectively.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, KKA Tumpal Marbun, FSAI with key assumptions for actuarial valuation as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto	5,35% - 6,03% p.a	7,00% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 10% p.a	6% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	2.570.898.766	2.222.603.265	Current service cost
Beban bunga	2.955.205.893	2.615.526.924	Interest cost
Sub jumlah	5.526.104.659	4.838.130.189	Sub total
Entitas Anak	2.606.351.301	2.371.268.479	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(10.317.151)	(8.771.699)	Translation difference
Jumlah	8.122.138.809	7.200.626.969	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2025 dan 2024 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2025 and 2024 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2025	2024	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	74.450.753.304	61.708.737.828	defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	74.450.753.304	61.708.737.828	Balance at end of the year

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
 IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**34. ESTIMATED LIABILITIES FOR
 EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	61.708.737.828	65.425.877.643	<i>Beginning balances</i>
Beban imbalan kerja	8.122.138.809	7.200.626.969	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.832.508.962)	(6.744.385.001)	<i>Payments during the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	6.442.068.478	(4.182.142.341)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran	10.317.151	8.760.557	<i>Translation difference</i>
Liabilitas neto	74.450.753.304	61.708.737.828	<i>Net liabilities</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2025
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	72.175.018.814	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	76.915.337.049	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	76.859.841.018	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	72.182.364.921	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2024
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	59.555.907.172	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	64.042.267.183	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	64.020.247.261	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	59.536.239.043	<i>Decrease</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang retensi neto, tagihan bruto kepada pemberi kerja neto, piutang lain-lain neto, uang muka pembelian, pinjaman bank, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang lain-lain dan uang muka pelanggan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	33.988.278.090	33.988.278.090	16.843.699.661	16.843.699.661	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	6.927.955.961	6.927.955.961	9.922.610.591	9.922.610.591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	9.006.041.626	9.006.041.626	6.485.547.616	6.485.547.616	Short-term investments
Piutang usaha	137.807.617.184	137.807.617.184	131.663.505.438	131.663.505.438	Accounts receivable
Piutang retensi	67.198.245.297	67.198.245.297	77.070.803.719	77.070.803.719	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	83.622.067.544	83.622.067.544	153.432.927.579	153.432.927.579	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	3.336.105.376	3.336.105.376	214.793.415	214.793.415	Other receivables
Uang muka pembelian	25.463.888.547	25.463.888.547	39.448.785.488	39.448.785.488	Advance payments
Jumlah aset keuangan	367.350.199.625	367.350.199.625	435.082.673.507	435.082.673.507	Total financial assets

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable net, retentions receivable net, gross amount due to customers net, other receivables net, advance payments, bank loans, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities, other payables and advances from customers reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	511.825.585.696	511.825.585.696	450.532.181.286	450.532.181.286	Bank loans
Utang usaha	174.170.941.446	174.170.941.446	118.587.670.808	118.587.670.808	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	65.946.606.625	65.946.606.625	76.169.458.139	76.169.458.139	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	225.590.464.517	225.590.464.517	257.292.530.861	257.292.530.861	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.302.089.600	2.037.542.614	3.629.008.400	3.063.324.754	Lease liability
Utang lain-lain	27.068.699	27.068.699	16.921.159.447	16.921.159.447	Other payables
Uang muka pelanggan	52.768.237.073	52.768.237.073	54.479.024.592	54.479.024.592	Advances from customers
Jumlah liabilitas keuangan	1.032.630.993.656	1.032.366.446.670	977.611.033.533	977.045.349.887	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan pinjaman bank.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investment, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables and advance payments.

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables, accrued expenses, advances from customers dan bank loans.

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Long term bank loans, lease liability and other payables to related party.

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

**36. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING**

**36. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES**

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 1.211.507	20.331.502.754	289.918	4.685.650.837	Cash and cash equivalents
	EUR 161.788	3.195.842.207	7.447	125.500.168	
	AUD 251.744	2.833.340.775	384.104	3.872.494.302	
	CNY 75.455	181.142.507	18.068	40.006.089	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 79.684	1.337.257.056	27.180	439.283.160	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 392.607	6.588.736.380	350.321	5.661.888.002	Short-term investment
Sub jumlah (dipindahkan)		34.467.821.679		14.824.822.558	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. ASET DAN LIABILITAS
 DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**36. ASSETS AND LIABILITIES
 IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2025		2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Sub jumlah (pindahan)		34.467.821.679		14.824.822.558	Sub total (total b/f)	
Piutang usaha	USD	5.021.869	84.277.002.158	3.095.372	50.027.406.607	Accounts receivable
	AUD	714.191	8.038.222.756	1.058.380	10.670.591.926	
	EUR	-	-	39.999	674.031.430	
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD	14.147	237.408.035	11.849	191.505.248	Other receivables, related parties
Jumlah aset			127.020.454.628		76.388.357.769	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	USD	9.619.515	161.434.703.919	4.984.195	80.554.557.138	Bank loans
Utang usaha	USD	1.843.880	30.943.997.887	2.806.817	45.363.774.198	Accounts payable
	CNY	2.716.633	6.521.740.424	3.225.007	7.140.714.724	
	EUR	14.596	288.326.234	114.702	1.932.886.633	
	AUD	22.860	257.286.548	14.129	142.442.358	
	MYR	20.779	70.984.448	16.331	59.060.058	
	SGD	1.220	15.943.656	23.203	276.560.105	
	INR	42.507	8.036.307	40.973	7.788.068	
	HKD	2.940	6.341.859	42.047	87.542.862	
	GBP	301	4.487.823	379	7.697.432	
	JPY	692	74.440	7.590.179	776.949.362	
	TWD	-	-	11.702	5.811.532	
	THB	-	-	289	137.723	
Jumlah liabilitas			199.551.923.545		136.355.922.193	Total liabilities
Jumlah liabilitas, neto			(72.531.468.917)		(59.967.564.423)	Total liabilities, net

37. RUGI NETO PER SAHAM DASAR

37. BASIC NET LOSS PER SHARE

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

Loss per share calculation were as follows:

	2025	2024	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(108.355.048.625)	(98.683.418.057)	Loss attributable to Owner of the Parent
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Rugi per saham dasar	(171,01)	(155,75)	Basic loss per share

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK BERELASI**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders or the same key management personnel as the Entity.

b. Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	2025	2024	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Maspion	928.801.084	1.336.021.003	PT Maspion
PT Indal Steel Pipe	-	195.038.708	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain	2.207.375	10.577.503	Others
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Maspion	2.950.181.059	-	PT Maspion
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	237.408.035	191.505.248	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
<u>Aset hak guna</u>			<u>Right of use asset</u>
PT Maspion	2.005.428.485	2.846.676.994	PT Maspion
Jumlah aset	6.124.026.038	4.579.819.456	Total assets
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	1%	0%	Percentage of total assets involving related parties to total assets
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	5.484.536.898	4.005.718.477	PT Maspion
Lain-lain	428.101.598	456.644.393	Others
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>			<u>Accrued expense</u>
PT Maspion	-	103.677.264	PT Maspion
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payable</u>
PT Maspion	-	16.919.639.297	PT Maspion
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liability</u>
PT Maspion	2.037.542.614	3.063.324.754	PT Maspion
Jumlah liabilitas	7.950.181.110	24.549.004.185	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	2%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 0,82% dan 0,88% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,08% dan 0,13% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Maspion	6.632.851.258	9.178.154.046	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	46.823.400	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	50.793.952	120.919.246	<i>Others (below Rp 100 million each)</i>
Jumlah	6.683.645.210	9.345.896.692	Total

- b. 0,89% dan 3,42% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,53% dan 0,43% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 0.82% and 0.88% of the total net sales in 2025 and 2024, respectively, were sales made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which presented 0.08% and 0.13% from total assets as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 0.89% and 3.42% of the total purchase of raw and indirect materials in 2025 and 2024, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.53% and 0.43% from total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu
kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	10.827.389.301	10.280.899.841	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion Alim Brothers	5.369.497.113	6.498.382.981	PT Maspion Alim Brothers
Industries, Pte. Ltd.	141.321.222	156.238.054	Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	146.601.745	265.767.819	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	-	24.902.096	PT Indal Steel Pipe
Jumlah	16.484.809.381	17.226.190.792	Total

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

Details of purchase of raw material and indirect material
to related parties were as follows:

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp225.861.186 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (catatan 31).
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp2.424.903.715 dan Rp4.781.022.776 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (catatan 32).
- e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), membayar jasa manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp295.148.594 dan Rp205.964.636 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari jasa manajemen (laba rugi).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), membayar jasa manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp189.793.439 dan Rp214.612.054 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari jasa manajemen (laba rugi).
- g. Entitas membayar jasa manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp2.640.000.000 dan Rp2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari jasa manajemen (laba rugi).

- c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp225,861,186 and nil in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of interest income (note 31).
- d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp2,424,903,715 and Rp4,781,022,776 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of interest expenses (note 32).
- e. PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp295,148,594 and Rp205,964,636 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp189,793,439 and Rp214,612,054 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- g. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp2,640,000,000 and Rp2,640,000,000 in December 31, 2025 and 2024, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi:
(lanjutan)**

- h. Beban sewa kantor PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp1.025.628.800 dan Rp1.062.148.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Atas dampak penerapan PSAK 116, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (catatan 30) dan beban bunga (catatan 32).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 10 dan 23.

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi serta perdagangan umum dan investasi. Divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, *supply* dan instalasi.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**38. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Transactions with related parties:
(continued)**

- h. Office rental expenses of PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp1,025,628,800 and Rp1,062,148,800 in December 31, 2025 and 2024, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 116, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (note 30) and interest expense (note 32).
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 10 and 23.

39. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing property services, especially for *façade design*, *supply* and *installation*.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in the Entity which were also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025					
	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	657.226.900.393	152.155.267.831	3.883.056.498	-	813.265.224.722	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	49.780.431.315	-	-	(49.780.431.315)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	707.007.331.708	152.155.267.831	3.883.056.498	(49.780.431.315)	813.265.224.722	<i>Total sales</i>
Beban pokok penjualan	(672.855.336.385)	(119.362.273.151)	-	50.202.176.335	(742.015.433.201)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	34.151.995.323	32.792.994.680	3.883.056.498	421.745.020	71.249.791.521	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(17.112.815.956)	(2.144.709.048)	-	6.000.000	(19.251.525.004)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(36.847.649.534)	(14.489.609.795)	(89.997.500)	-	(51.427.256.829)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(53.960.465.490)	(16.634.318.843)	(89.997.500)	6.000.000	(70.678.781.833)	<i>Total operating expense</i>
Laba (rugi) usaha	(15.404.053.259)	16.158.675.837	(617.357.910)	433.745.020	571.009.688	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	50.151.604.901	22.646.870	655.524.930	(50.387.748.871)	442.027.830	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(78.129.494.198)	(46.275.749.616)	-	50.385.591.011	(74.019.652.803)	<i>Interest expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(31.723.882.078)	(81.194.258.183)	102.414.631	73.887.576.698	(38.928.148.932)	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(75.105.824.634)	(111.288.685.092)	140.581.651	74.319.163.858	(111.934.764.217)	<i>Loss before corporate income tax</i>
Beban pajak	8.012.104.279	(4.032.114.598)	(400.274.089)	-	3.579.715.592	<i>Tax expenses</i>
Rugi periode berjalan	(67.093.720.355)	(115.320.799.690)	(259.692.438)	74.319.163.858	(108.355.048.625)	Loss for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2025 / December 31, 2025

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	890.424.390.086	341.286.923.758	2.390.000	(33.485.442.152)	1.198.228.261.692	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	284.502.633.040	-	1.000	(284.502.634.040)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.174.927.023.125	341.286.923.758	2.391.000	(317.988.076.192)	1.198.228.261.692	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	528.918.039.717	612.826.988.781	1.898.613.724	(35.382.780.267)	1.108.260.861.956	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	1.779.216.576	131.249.687	4.190.992	-	1.914.657.255	Capital expenditure
Penyusutan	13.055.417.840	1.459.927.827	21.371.006	-	14.536.716.673	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan						Sales
Penjualan ekstern	667.839.965.706	387.424.931.841	3.610.761.488	-	1.058.875.659.035	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	134.366.168.283	-	-	(134.366.168.283)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	802.206.133.989	387.424.931.841	3.610.761.488	(134.366.168.283)	1.058.875.659.035	<i>Total sales</i>
Beban pokok penjualan	(756.944.196.499)	(348.744.850.169)	(3.438.296.588)	134.366.168.283	(974.761.174.973)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	45.261.937.490	38.680.081.672	172.464.900	-	84.114.484.062	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(15.564.437.047)	(2.100.477.374)	(43.707.397)	-	(17.708.621.818)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(52.328.697.126)	(16.909.721.503)	(1.150.984.848)	-	(70.389.403.477)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(67.893.134.173)	(19.010.198.877)	(1.194.692.245)	-	(88.098.025.295)	<i>Total operating expense</i>
Laba (rugi) usaha	(22.633.339.483)	19.669.882.795	(1.020.084.545)	-	(3.983.541.233)	<i>Income (loss) from operations</i>
Pendapatan bunga	68.435.357.757	80.665.915	-	(68.183.395.104)	332.628.569	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(93.263.352.580)	(57.888.771.489)	-	68.182.372.795	(82.969.751.274)	<i>Interest expenses</i>
Beban lain-lain, neto	(60.639.789.977)	(3.479.314.339)	(367.904.414)	51.649.715.119	(12.837.293.612)	<i>Other expenses, net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(108.101.124.284)	(41.617.537.118)	(1.387.988.959)	51.648.692.811	(99.457.957.550)	<i>Loss before corporate income tax</i>
Beban pajak	12.062.996.852	(10.266.760.694)	(1.021.696.665)	-	774.539.493	<i>Tax expenses</i>
Rugi periode berjalan	(96.038.127.432)	(51.884.297.812)	(2.409.685.624)	51.648.692.811	(98.683.418.057)	Loss for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya						Other information
Aset						Assets
Aset segmen	1.357.814.563.909	466.484.082.443	2.390.000	(583.217.941.729)	1.241.083.094.623	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	353.275.404.245	-	1.000	(353.275.405.245)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.711.089.968.153	466.484.082.443	2.391.000	(672.657.908.013)	1.241.083.094.623	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	960.722.693.328	667.306.220.113	1.898.613.724	(584.910.235.478)	1.045.017.291.687	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	15.056.584.180	372.353.349	-	-	15.428.937.529	Capital expenditure
Penyusutan	14.067.387.649	1.438.233.740	21.632.496	-	15.527.253.885	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan neto Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2025	2024	
Lokal	317.152.048.877	563.017.546.110	Local
Ekspor	496.113.175.845	495.858.112.925	Export
Jumlah	813.265.224.722	1.058.875.659.035	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ Total of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions of fixed assets		
	2025	2024	2025	2024	
Jawa Timur	856.941.337.934	650.742.385.619	1.783.407.568	15.056.584.180	East Java
Jawa Barat	341.286.923.758	590.340.709.004	131.249.687	372.353.349	West Java
Jumlah	1.198.228.261.692	1.241.083.094.623	1.914.657.255	15.428.937.529	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS OF FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREA

Carrying amount of segment assets, additions of fixed assets by geographical area were:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Grup harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Grup yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 36.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Grup. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing akan meningkat (menurun) sekitar Rp(2.985) juta dan Rp(1.542) juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Group conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions. The Group has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Group.

The Group manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Group which were related to foreign currency risk were presented on note 36.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Group's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2025 and 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2025 and 2024 will increase (decrease) approximately by Rp(2,985) million and Rp(1,542) million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 4, 5, 6, 10, 18, 19 dan 23.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024	
Pinjaman bank	511.825.585.696	450.532.181.286	Bank loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturity portion of long-term liabilities
Utang bank	218.600.260.711	257.292.530.861	Bank loans
Liabilitas sewa	2.037.542.614	3.063.324.754	Lease liability
Utang lain-lain, pihak berelasi	-	16.919.639.297	Other payables, related parties
Jumlah	732.463.389.021	727.807.676.198	Total

Per 31 Desember 2025 dan 2024, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp330 juta dan Rp383 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 4, 5, 6, 10, 18, 19 and 23.

Financial liabilities consist of:

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp330 million and Rp383 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	2025	2024	
Bank	32.233.491.077	15.183.559.561	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	6.927.955.961	9.922.610.591	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	9.006.041.626	6.485.547.616	Short-term investments
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak berelasi	931.008.459	1.541.637.214	Related parties
Pihak ketiga	136.876.608.725	130.121.868.224	Third parties
Piutang retensi	67.198.245.297	77.070.803.719	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	83.622.067.544	153.432.927.579	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.187.589.094	191.505.248	Related parties
Pihak ketiga	148.516.282	23.288.167	Third parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

2025					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	511.825.585.696	511.825.585.696	511.825.585.696	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	5.912.638.496	5.912.638.496	5.912.638.496	-	Related parties
Pihak ketiga	168.258.302.950	168.258.302.950	168.258.302.950	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	65.946.606.625	65.946.606.625	65.946.606.625	-	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	218.600.260.711	218.600.260.711	218.600.260.711	-	Bank loans
Liabilitas sewa	784.127.615	952.588.800	952.588.800	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	27.068.699	27.068.699	27.068.699	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Pinjaman bank	6.990.203.806	6.990.203.806	-	6.990.203.806	Bank loans
Liabilitas sewa	1.253.414.999	1.349.500.800	-	1.349.500.800	Lease liability
Jumlah	979.598.209.596	979.862.756.582	971.523.051.976	8.339.704.606	Total
2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	450.532.181.286	450.532.181.286	450.532.181.286	-	Bank loans
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	4.462.362.870	4.462.362.870	4.462.362.870	-	Related parties
Pihak ketiga	114.125.307.938	114.125.307.938	114.125.307.938	-	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	76.169.458.139	76.169.458.139	76.169.458.139	-	Accrued expenses
Sub jumlah (dipindahkan)	645.289.310.233	645.289.310.233	645.289.310.233	-	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

2024					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	645.289.310.233	645.289.310.233	645.289.310.233	-	Sub total (total b/f)
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Pinjaman bank	257.292.530.861	257.292.530.861	257.292.530.861	-	Bank loans
Liabilitas sewa	791.438.458	1.062.148.800	1.062.148.800	-	Lease liability
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	16.919.639.297	16.919.639.297	16.919.639.297	-	Related parties
Pihak ketiga	1.520.150	1.520.150	1.520.150	-	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2.271.886.296	2.566.859.600	-	2.566.859.600	Lease liability
Jumlah	922.566.325.296	923.132.008.942	920.565.149.342	2.566.859.600	Total

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

41. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman bank	511.825.585.696	450.532.181.286	<i>Bank loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturity portion</i>
Pinjaman bank	218.600.260.711	257.292.530.861	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	784.127.615	791.438.458	<i>Lease liability</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long term, net of current maturity portion</i>
Pinjaman bank	6.990.203.806	-	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.253.414.999	2.271.886.296	<i>Lease liability</i>
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	227.628.007.131	260.355.855.615	<i>Total interest bearing loans</i>
Jumlah ekuitas	89.967.399.736	196.065.802.936	<i>Total equity</i>
Rasio pengungkit	2,53	1,33	<i>Gearing ratio</i>

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were bank loans and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

42. IKATAN

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam Akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, S.H., yang telah diratifikasi dengan Akta notaris No.12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya, Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (catatan 38 g).

42. COMMITMENTS

a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in Notarial Deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, S.H., and further ratified by Notarial Deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (note 38 g).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. IKATAN (lanjutan)

- b. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No.061/SP/MPGS/XI/23 dan 066/SP/MPGS/XI/23 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Juni 2023 selama 5 tahun (catatan 38 h).
- c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:
- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
 - 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
 - 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban royalti sebesar Rp184.855.704 dan Rp626.149.035 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (catatan 30).

43. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp(2.086.506) dan Rp(1.572.241), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 karena jumlahnya tidak material.

44. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah mencatat rugi neto periode berjalan secara signifikan berulang dan juga mencatat saldo defisit signifikan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selain itu, adanya *anti-dumping* Amerika dan menyebabkan penurunan penjualan Grup. Hal ini turut mempengaruhi kinerja Grup secara keseluruhan.

42. COMMITMENTS (continued)

- b. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No.061/SP/MPGS/XI/23 and 066/SP/MPGS/XI/23 for rental in Maspion Plaza starting June 1, 2023 for 5 years (note 38 h).*
- c. *Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:*
- *5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.*
 - *3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.*
 - *1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.*

In December 31, 2025 and 2024, royalty fee amounted to Rp184,855,704 and Rp626,149,035 recorded as part of selling expenses (note 30).

43. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2025 and 2024 or amounted to Rp(2,086,506) and Rp(1,572,241) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2025 and 2024, respectively, due to the immateriality of these amount.

44. MANAGEMENT PLAN

In 2025 and 2024, the Group has recorded significant recurring net losses for the current period and also recorded significant deficit balances as of December 31, 2025 and 2024.

In addition, the existence of American anti-dumping and caused a decrease in the Group's sales. This also affected the Group's overall performance.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Rencana manajemen Grup untuk menindaklanjuti kondisi di atas adalah sebagai berikut:

1. Entitas melakukan perencanaan pembelian bahan baku sebaik mungkin untuk mendapatkan harga dan biaya perolehan yang lebih murah.
2. Entitas berupaya meningkatkan penjualan dengan menambah *customer* baru baik lokal maupun ekspor.
3. Entitas melakukan efisiensi secara menyeluruh terhadap pos-pos pengeluaran yang belum optimal.
4. Entitas melakukan perbaikan *matrys* secara rutin untuk mengoptimalkan kapasitas produksi.
5. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
6. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), memperketat/menjaga penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek.
7. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), akan lebih selektif dalam mengambil tender pekerjaan proyek-proyek mendatang.
8. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), mengupayakan penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari penalti dan risiko perubahan kondisi yang tidak bisa diprediksi.
9. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), agar dapat mengurangi beban pinjaman.
10. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), akan memperhitungkan *fixed cost* dan beban bunga atas proyek-proyek baru.
11. PT Indalex, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), sedang mengupayakan untuk menjalin kerja sama dengan *China Construction*.

44. MANAGEMENT PLAN (continued)

The Group management plan to follow up on the above conditions is as follows:

1. *The Entity plans the purchase of raw materials as well as possible to obtain cheaper prices and acquisition costs.*
2. *The Entity seeks to increase sales by adding new customers, both local and export.*
3. *The Entity carries out overall efficiency in expenditure on items that are not yet optimal.*
4. *The Entity carries out routine matrys repairs to optimize production capacity.*
5. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), implementing efficiency at every level of operational activities.*
6. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), tighten/maintain budgeting implementation at every stage of project progress.*
7. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), be more selective in taking tenders for future projects.*
8. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), strive to complete the project on time according to schedule to avoid penalty and the risk of unpredictable changes in conditions.*
9. *Strive to sell several investment property assets PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), in order to reduce the loan burden.*
10. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), will consider fixed costs and interest expenses on new projects.*
11. *PT Indalex, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), striving to develop a strategic partnership with China Construction.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Piutang retensi, neto	83.317.935.182	(6.247.131.463)	77.070.803.719	<i>Retentions receivable, net</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	147.185.796.116	6.247.131.463	153.432.927.579	<i>Gross amount due to customers, net</i>

Penerapan reklasifikasi tersebut hanya mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan per tanggal 1 Januari 2025 / 31 Desember 2024.

45. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2025.

The account details are as follows:

The implementation of such reclassification will only affect the consolidated statements of financial position as of Desember 31, 2024, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position balance as of January 1, 2025 / December 31, 2024.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
BERKELANJUTAN PERIODE 2025
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK**

*STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT INDAL ALUMINIUM
INDUSTRY TBK 2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILTY REPORT CONTENT*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

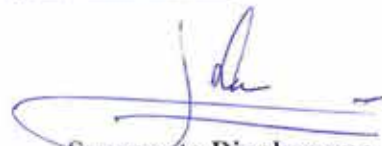
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement represents the truth.

Sidoarjo, 17 April 2026

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Welly Muliawan
President Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Alim Mulia Sastra
Managing Director



Alim Markus
President Director



Alim Prakasa
Executive Managing Director



Cahyadi Salim
Director



INDALEX[®]

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

Kompleks Maspion Unit - 1
Sawotratap, Sidoarjo - 61254, Indonesia
Telp : (62-31) 853 1531 | Fax : (62-31) 853 2812
PO Box 1222 SBY 60012
Email : info@indalcorp.com
marketing@indalcorp.com
Website : www.indalcorp.com

